

**PERAN DAAI TV DALAM MENYIARKAN PROGRAM KEISLAMAN
(ANALISIS TERHADAP ACARA HARMONI RAMADHAN)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

AZMIRAL ANWAR

NIM: 01.01.17.2.109

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

2021

**PERAN DAAI TV DALAM MENYIARKAN PROGRAM KEISLAMAN
(ANALISIS TERHADAP ACARA HARMONI RAMADHAN)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

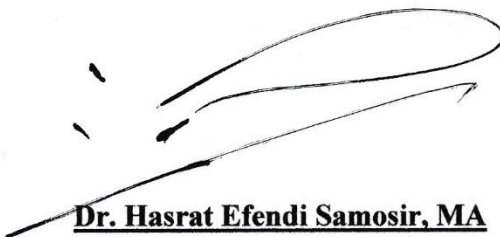
Oleh

AZMIRAL ANWAR

NIM: 0101172109

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

PEMBIMBING I



Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 19731112 200003 1 002

PEMBIMBING II



Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA
NIP. 19850225 201 101 2 022

Nomor : Istimewa

Medan, 21 Oktober 2021

Lamp : 4 (Empat)

Kepada Yth:

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Dakwah

An. Azmiral Anwar

dan Komunikasi UIN-SU

Assalamu'alaikum Wr.Wb

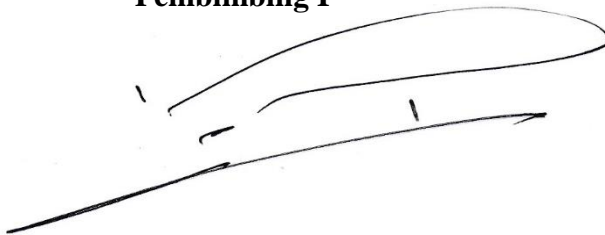
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Azmiral Anwar yang berjudul : Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Acara Harmoni Ramadhan), kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 19731112 200003 1 002

Pembimbing II



Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA
NIP. 19850225 201 101 2 022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williém Iskandar Pasar V, Telp. 061-6615683-6622925
Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371**

Skripsi yang berjudul : **Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)** An. Azmiral Anwar, NIM : 0101172109, yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah pada tanggal 25 Oktober 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SU Medan**

Ketua

**Dr. Irma Yusriani Simamora, MA.
NIP: 197512042009012002**

Sekretaris

**Dr. Fatma Yulia, MA.
NIP: 197607212005012003**

Anggota Penguji

1. Dr. Azhar, MA

NIP: 196410101991031003

2. Dr. Winda Kustiawan

NIP: 198310272011011004

3. Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA

NIP: 197311122000031002

4. Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA

NIP: 198502252011012022

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SU Medan**

**Prof. Dr. Lahmudin Lubis, M.Ed.
NIP: 196204111989021002**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azmiral Anwar

Nim : 0101172109

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman
(Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)

Menyatakan dengan sebenarnya yang saya serahkan ini benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institusi bakal saya terima.

Medan, 15 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Azmiral Anwar

NIM : 0101172109

Azmiral Anwar “Peran Daai Tv Peran Daai Tv Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)”
Skripsi, Medan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan,
(2021)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (proses pra produksi, produksi dan pasca produksi program Harmoni Ramadhan DAAI TV), peran DAAI TV dalam menyiarkan program keislaman Harmoni Ramadhan, dan mengetahui pesan – pesan dakwah yang disampaikan dalam program Harmoni Ramadhan DAAI TV. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi dan pemikiran individu dan kelompok. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Proses pra produksi meliputi tahapan menentukan gagasan berupa dakwah, mencari data topik-topik fenomena yang ada di masyarakat dan terkait dengan al-Qur’an, dan hadits, Persiapan produksi dimulai dengan penentuan topik, dosen dan rencana lokasi diberangkatkan di Jakarta. Proses produksi memiliki tahapan pelaksanaan rencana, susunan acara dan pengambilan sudut pandang kamera menggunakan *medium long shoot*. Proses pasca produksi pada program acara Harmoni Ramadhan hanya menggunakan dua proses yaitu editing yang dilakukan oleh tim editor dan evaluasi yang akan dilakukan produser acara. (2) Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman Harmoni Ramadhan yaitu berperan sebagai strategi dukungan masyarakat, alat komunikasi penyampaian informasi, hiburan pengisi kebutuhan ilmu dalam bulan Ramadhan yang berupa materi tanpa lawakan yang berlebihan, pendidikan dengan memberikan materi tentang etika, aturan bermasyarakat, berakhlak, dan menjalankan syariat Islam. (3) Pesan-Pesan Dakwah Yang Disampaikan Dalam Program Harmoni Ramadhan DAAI TV. Berdasarkan pembahasan pokok ajaran Islam dalam acara Harmoni Ramadhan pesan dakwah dengan tema akidah, syariat dan akhlak.

Kata Kunci : Peran, DAAI TV, Harmoni Ramadha

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “*Peran Daai TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)*”. Yang peneliti buat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita, *uswatun hasanah*, penuntun umatnya dalam jalan kegelapan ke jalan yang terang benderang. Dialah buah hati Aminah putra Abdullah yaitu Muhammad SAW. Dan juga beserta keluarga dan sahabatnya yang setia dan para pengikutnya yang senantiasa berjuang dalam menghidupkan sunnahnya serta menegakkan kebesaran ajaran Tuhannya. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekan I Bapak Rubino, MA, Wakil Dekan II Bapak Syawaluddin Nasution, M.Ag, Wakil Dekan III Bapak Muaz Tanjung, MA yang telah banyak memberikan bantuan

dalam penulisan skripsi ini dan memberikan kesempatan untuk menjalankan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

3. Ibu Irma Yusriani Simamora, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Dr. Fatma Yulia, MA selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Elfi Yanti Ritonga, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Kepada Ummy Manda sebagai dosen dan produser yang sangat banyak membantu dan membimbing miral di DAAI TV dalam penyelesaian skripsi hebat ini.
6. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Mohd. Hatta, Bapak Dr. Syukri Albani, MA, Mualim Husni Ishak, S, Th.I M.TH, Bapak Sujono Lili Sumahadi, Ibu Sri Wiliyanti, Kakak Mawaddah Khoiriyah S.Psi, Evi Dayanti Siregar S.Pd, Ibu Nurhayani, S. Ag, S.S. M.Si yang sudah bersedia menjadi informan dan membantu dan juga memberikan arahan baik untuk skripsi ini.
7. Kepada Ayah Alm. Syamsul Anwar Nasution, miral akhirnya bisa tamat kuliah, pesan ayah jangan meninggalkan sholat dan kuliah bagus-bagus akhirnya miral wujudkan dalam bentuk karya skripsi yang hebat ini miral persembahkan untuk Ayah miral yang paling hebat dan paling miral sayang selama-selamanya.

8. Untuk Dini Pratiwi S.Km sudah membantu miral pembuatan skripsi walaupun diakhir dan memberikan miral makan untuk membantu kehidupan miral disini serta memikirkan apapun yang miral perlukan.
9. Pada anggota H2e Corps yang membantu terkhusus Jerry Aldi Kusuma, Agung Hartono, Riski Alfiansyah yang membantu miral dalam proses pengerjaan skripsi ini dan juga memberikan miral makan juga
10. Terakhir untuk saya, Azmiral Anwar. Harimu sudah berat karena orang tua bercerai dibuat makin berat dengan kehilangan Ayah, perjuanganmu mengemis dan minta dikasihani kepada orang lain untuk diberikan makan dan harus menahan lapar demi skripsi. Semoga dengan segala usaha, doa, Allah SWT semakin dimudahkan segalanya.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Medan, 29 April 2021

Peneliti



Azmiral Anwar
0101172109

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori Komunikasi	12
1. Teori Jarum Hipodermik	12
2. Teori <i>Uses and Gratification</i>	13
B. Kerangka Konsep	17
1. Komunikasi Massa	17
2. Peran.....	19
3. Televisi	21
4. Program Televisi	26
5. Penyiaran Islam Sebagai Media Dakwah	32
6. Produksi Program Televisi	42
C. Penelitian Terdahulu	52

BAB III : METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	56
B. Subjek dan Objek Penelitian	57
C. Tempat dan Waktu Penelitian	57
D. Jenis dan Sumber Data	57
E. Informan Penelitian	58
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Teknik Analisis Data	61
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	62
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Temaun Umum.....	64
1. Profil DAAI TV	64
2. Program Harmoni Ramadhan	68
B. Temuan Khusus.....	72
1. Proses Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi Program Harmoni Ramadhan DAAI TV	72
2. Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman Harmoni Ramadhan	76
3. Pesan-Pesan Dakwah Yang Disampaikan Dalam Program Harmoni Ramadhan DAAI TV	82
C. Pembahasan	84
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPRIAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Utama	59
Tabel 4.1 Informan Utama	69
Tabel 4.2 Informan Utama	70
Tabel 4.3 Informan Utama	70
Tabel 4.4 Informan Utama	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	55
Gambar 2. Logo DAAI TV Medan	67
Gambar 3. Gedung DAAI TV Medan.....	68
Gambar 4. Wawancara Dengan Produser Program Harmoni Ramadhan DAAI TV Ummy Rahma Widayati Manda Sari, M.Hum.....	76
Gambar 5. Wawancara Dengan Penonton Program Harmoni Ramadhan, Muallim Husni Ishak, S.Th.I, M.TH.....	77
Gambar 6. Wawancara Dengan Penonton Program Harmoni Ramadhan, Bapak Sujono Lili Sumahadi.....	78
Gambar 7. Wawancara Dengan Penonton Program Harmoni Ramadhan, Ibu Nurhayani, S.Ag. S.S. M.Si.....	78
Gambar 8. Wawancara Dengan Penonton Program Harmoni Ramadhan, Saudari Evi Dayanti Siregar	79
Gambar 9. Wawancara Dengan Penceramah Program Harmoni Ramadhan, Bapak Dr. Syukri Albani, M.A.....	80
Gambar 10. Wawancara Dengan Penonton Program Harmoni Ramadhan, Saudari Mawaddah Khoiriyah, S.Psi.....	82
Gambar 11. Wawancara Dengan Penonton Program Harmoni Ramadhan, Program Harmoni Ramadhan, Ibu Sri Wiliyanti	84
Gambar 12. Wawancara Dengan Penonton Program Harmoni Ramadhan, Bapak Prof. Dr. H. Mohd Hatta.....	84
Gambar 13. Ruangan Ruangan Studio DAAI TV Medan	86
Gambar 14. Alat Kamera di Ruangan Studio	87
Gambar 15. Proses Syuting Program Harmoni Ramadhan.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini televisi bagian istimewa dalam kehidupan manusia karena orang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton televisi. Sebagian orang menganggap televisi dianggap sebagai teman, memberikan ide untuk menjalani hidup, dan sebagai cermin dari perilaku seseorang. Dapat dikatakan bahwa televisi dapat membuat candu untuk kehidupan seseorang.¹

Selama puluhan tahun tv sebagai media massa adalah media yang paling difavoritkan sebagai media hiburan dan informasi. Karena sifatnya yang audio visual, tv bisa menghadirkan program musik, film, sinetron, *variety show*, *reality show* serta acara lainnya dengan melibatkan para selebritas idola khalayak. Begitu juga program olahraga, orang dapat menonton macam pertandingan olahraga tanpa harus datang ke stadion ataupun lokasi pertandingan. Juga siaran informasi yang sebelumnya dikategorikan sebagai program yang tidak menarik, melalui tv program informasi baik siaran berita maupun informasi lainnya punya pesona sendiri terlebih tv dapat menyiarkan secara *live* dari lokasi kejadian.²

Program tayangan televisi begitu gencar menawarkan acara berbau komersial sejak mulai pemirsanya bangun sahur, pagi, siang, dan sore hari hingga menjelang berbuka puasa hingga larut malam. Mereka seolah-olah merekonstruksi pesan sedemikian rupa dalam kepentingan memompa rating dan tentunya berujung

¹Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Ramdina Prakarsa, 2005), hal.1

²Aceng Abdullah. Lilis Puspitasari. 2018. *Media Televisi di Era Internet*. Universitas Padjadjaran. Vol. 2 No.1. hal. 102

pada perolehan kantong iklan. Mereka melakukan hal itu berdasarkan insting bisnisnya untuk menjaga mata rantai perolehan finansial guna mempertahankan hidupnya perusahaan.

Bila demikian, maka buanglah jauh pendapat fungsi pokok media massa, yaitu sebagai sarana pengawasan sosial pendidikan (*edukasi*), menjaga budaya, dan penyebaran informasi (Lasswell dalam Boyd-Barret and Newbold, 1995). Dalam hal ini telah terbukti bahwa televisi sebagai representasi media hanya untuk hiburan saja, tidak lebih. Semua berisi informasi dongeng dan rekaan saja guna “membuai” pemirsa untuk mengiring kepada satu produk.³

Menurut Straubhaard, siaran televisi pertama dikemukakan oleh Charles Jenkins (AS) dan John Logie Baird ketika mereka bekerja secara terpisah untuk siaran percontohan pada tahun 1925. Siaran televisi rumah pertama ditransmisikan dalam skala terbatas ke rumah tiga eksekutif General Electric pada tahun 1928 dengan cara yang sangat sederhana. Pada tahun 1936, transmisi televisi secara elektrik pertama kali dilakukan oleh British Broadcasting Corporation. Sementara siaran televisi pertama berlangsung pada 11 Mei 1939 di Jerman dan dinamai nipko karena televisi ditemukan oleh ilmuwan Jerman bernama Paul Nipko.

Pada tahun 1939, siaran televisi pertama kali berlangsung di Amerika dan bekerjasama dengan NBC dan CBS yang memulai penyiaran secara komersial. Sedangkan di Indonesia, evolusi penyiaran pertelevisian di Indonesia dimulai dengan Televisi Layanan Masyarakat (TVRI), diikuti oleh saluran televisi komersial (dengan kedatangan RCTI). NBC memulai siaran percontohan pada

³Ilham Prisgunanto, *Aplikasi Teori Dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*, (Depok : Kencana, 2017), hal. 55

April 1935, dari atap Empire State Building. Sementara itu, CBS sendiri pada tahun 1937 mengalokasikan US\$2 juta untuk menguji sistem televisi dan berhasil melakukan siaran publik pada tahun 1939.⁴

Komunikasi dan media inilah yang nampaknya masih banyak diperbincangkan oleh banyak masyarakat, karena media bertambah maju dan canggih. Media dapat dikembangkan melalui televisi, telepon genggam, majalah, surat kabar, film, internet atau media lainnya. Siaran televisi berlangsung selama 24 jam dan begitu juga dengan radio yang tidak pernah berhenti siarannya.

Dalam tontonan maupun mendengarkan radio yang dasarnya begitu, orang-orang mendapatkan informasi tanpa berhenti. Perjalanan komunikasi berlangsung tanpa ada henti. Kita sebagai penonton dan juga konsumen secara bebas bagaimana pertukaran informasi melalui media massa itu. Media komunikasi baru yaitu internet, bahkan bisa diakses dan dijangkau sepanjang waktu tanpa ada batasan. Yang terbatas adalah waktu kita untuk memakainya.⁵

Ketika nabi Sulaiman AS mendakwahkan Ratu Balqis negeri Saba' Yaman agar mau menyembah Allah SWT, beliau menggunakan media, yaitu surat yang dibawa oleh burung Hud-hud. Hal tersebut dijelaskan dalam Al quran pada surat An-Naml ayat 28.

اِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهْ اِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ

⁴Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Kencana, 2007) hal.29

⁵Pawit M.Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 28

Artinya : “Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka. Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan!”⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa pesan dakwah disampaikan melalui perantara atau media, dan peranan media sangat penting untuk menyampaikan pesan dakwah secara luas. Dakwah hendak lebih cepat tumbuh, pas sasaran serta diterima dengan baik manakala media ataupun saluran yang diseleksi cocok dengan kondisi *mad'u*. Pertumbuhan era yang terus menjadi maju serta didukung bermacam teknologi sudah menimbulkan masyarakat hadapi ketergantungan, terlebih pada teknologi serta media komunikasi.

Sebagai masyarakat atau penonton yang menyaksikan program atau acara dakwah lebih berhati-hati dalam menerima tontonan tayangan ataupun berita yang disajikan melalui media televisi. Beberapa program ataupun acara dakwah islam religi yang pernah dapat teguran oleh KPI dan juga MUI karena acara yang ditayangkan terdapat unsur penyelewengan, penghinaan bahkan penyimpangan dari ajaran Islam yang sebenarnya.⁷

Media komunikasi semacam radio, tv, komputer, internet, koran, majalah serta sebagainya sudah menjadi dikonsumsi pokok masyarakat modern serta menjadikan media tersebut selaku perlengkapan serta tempat buat penuhi bermacam kebutuhan mereka yang menjadi kompleks. Budaya serta perilaku-perilaku sosial masyarakat pula wajib terus menghadapi perpindahan serta pergantian positif ataupun negatif, tergantung bagaimana masyarakat menerima dan

⁶Departemen Agama RI, *Al Kamal Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemah Perkata*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al Qur'an, 2016), hal.383

⁷Nurliana. 2020. *Televisi Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Media Kajian Komunikasi Islam. Vol. 3 No.1. hal. 247

menguasai terpaan media komunikasi yang ada. Fenomena ini, pastinya jadi suatu pemikiran serta atensi yang serius untuk keberlangsungan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat yang berganti. Memanfaatkan media komunikasi massa sebagai alat perantara dakwah kepada *mad'u* sebagai sebuah keniscayaan yang wajib dilakukan dan dicoba untuk dikelola secara baik supaya aktivitas dakwah terus berjalan cocok dengan kebutuhan mitra dakwah.⁸

Pesan dakwah yang disampaikan bisa berupa pesan dakwah akhlak, aqidah dan syariah yang mana pesan-pesan tersebut bersumber dari Al Quran dan Hadis. Supaya pesan dakwah tidak monoton hendaknya perlu dikemas semenarik mungkin supaya dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat lewat acara tv.⁹

Umat Islam harus diberikan informasi yang memadai sesuai ajaran Islam, karena itu fardu. Umat Islam membutuhkan sarana alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka sesuai dengan ajaran Islam..¹⁰ Dibalik banyaknya media massa semacam tv mempunyai jadwal kepentingan serta keberpihakan pada suatu dalam produksi tayangannya, salah satunya tv swasta yang berfokuskan dalam bidang kemanusiaan yang menitikberatkan pada penyebaran cinta kasih ialah DAAI TV.

DAAI TV : “Televisi Cinta Kasih DAAI TV” resmi siaran pada tahun 2007 sebagai stasiun TV swasta di Indonesia yang bersiaran melalui jalur darat di Jakarta dan Medan. DAAI TV memiliki posisi sebagai “Televisi Cinta Kasih”. Setiap siaran

⁸Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015), hal. 141

⁹Muhammad Deni Wijaya. Siti Sumijaty. Uwes Fatoni. 2019. *Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers Net*. Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting. Vol. 5 No.1. hal. 98

¹⁰Zulkiple Abd. Ghani, *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors SDN BHD, 2003), hal. 26-36

menyampaikan pesan moral dan cinta kasih, berikan ide, serta pula bertabiat kreatif edukatif. DAAI TV hanya menayangkan program tentang pelajaran dan perjuangan hidup dalam masyarakat, pendidikan, kesehatan, amal sosial, budaya manusia dan perlindungan lingkungan. Jenis siaran ini menemukan tempat tertentu di hati penonton. DAAI TV berusaha untuk menyebarkan cinta dan pada saat yang sama untuk terus mendidik dirinya sendiri..¹¹

Harmoni Ramadhan, program keislaman dari DAAI TV yang berisi tentang ceramah Islami yang khusus tayang selama bulan Ramadhan tiba, berdurasi kurang lebih 25 menit pada waktu 17:30 WIB. Tema-tema yang diangkat dalam tayangan tersebut berisi tentang pengetahuan-pengetahuan Islam, Tauhid kepada Allah SWT, dan hikmah dalam kehidupan sehari-hari seperti pada tema "Mengapa Al quran dihafal, Islam Menghadapi Musibah, Jangan Terlantarkan Orang Tuamu, Al quran Penyembuh Jiwa, Jihad dalam Kehidupan Sehari-hari". Hal menariknya juga adalah dari pengisi materi atau pembawa acara setiap episode juga berbeda-beda, seperti. Husein Ja'far Al Hadar, Dr. K. H. Amiruddin M. S, DR. Winda Kustiawan M.A, K.H. Burhanuddin Damanik, M.A, dan masih banyak lainnya.

Di antara macam pesan religi yang disampaikan media massa cetak maupun elektronik, acara atau tayangan tv dengan tema religi diharapkan bisa menjalankan bermacam fungsi media massa, dalam hal ini menyediakan pengetahuan, memberikan pendidikan, serta menjadi kontrol sosial dalam hal moral dan

¹¹<https://www.daaitv.co.id>, diakses pada 04 Februari 2021 pukul 21.30 WIB

keagamaan. Diharapkan tontonan religi seperti itu mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat secara positif.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai program Harmoni Ramadhan DAAI TV yang dibentuk semenarik didalam setiap tayangannya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*PERAN DAAI TV DALAM MENYIARKAN PROGRAM KEISLAMAN (ANALISIS TERHADAP ACARA HARMONI RAMADHAN)*”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pra produksi, produksi dan pasca produksi program Harmoni Ramadhan DAAI TV?
2. Bagaimana peran DAAI TV dalam menyiarkan program keislaman (analisis terhadap acara harmoni ramadhan)?
3. Apa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam program Harmoni Ramadhan DAAI TV?

C. Batasan Istilah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu luas dan lebih fokus pada objek penelitian, maka peneliti memberikan batasan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Peran

¹²Chendi Liana Herta Armianti. 2017. *Pengaruh Terpaan Tayangan Religi di Televisi Terhadap Sikap dan Perilaku Taqwa Pemirsa*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 2 No. 1. Hal.3

Peran berfungsi membagikan sesuatu sikap ataupun aksi yang diharapkan oleh sekelompok orang maupun lingkungan yang sebab status ataupun peran yang dipunyai hendak membagikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut.

2. DAAI TV

Stasiun Televisi Cinta Kasih yang berfokus dalam bidang kemanusiaan yang menitikberatkan pada penyebaran cinta kasih lintas agama, suku, bangsa serta negeri. Konten-kontennya selalu mengajarkan semangat yang sangat positif, seperti menanamkan pandangan yang positif dan juga mengingatkan kita untuk selalu menyebarkan cinta kasih kepada semua orang.

3. Penyiaran

Penyiaran merupakan aktivitas pemancarluasan siaran lewat fasilitas pemancaran serta fasilitas transmisi di darat, di laut ataupun di antariksa dengan memakai spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, serta media yang lain buat bisa diterima secara serentak.

4. Program Keislaman

Program televisi Islami atau religi adalah program atau siaran yang menyampaikan ajaran dan pesan agama serta diajarkan oleh penceramah yang diyakini memahami ajaran agama. Program ini dibuat untuk membagikan bimbingan kepada orang banyak. Demikian pula, konsep program serta susunan tayangannya juga bisa muncul bermacam ragam.

5. Harmoni Ramadhan

Harmoni Ramadhan yang ialah program religi ataupun acara tv Islami terencana disajikan buat seluruh penonton Indonesia dalam rangka menunjang semangat ramadhan serta atmosfer dibulan puasa. Dengan konsep ceramah Islami berdurasi kurang lebih 25 menit, tayang jam 17:30 WIB menemani menjelang waktu berbuka puasa tahun 2021.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi program Harmoni Ramadhan DAAI TV
2. Untuk mengetahui peran DAAI TV dalam menyiarkan program keislaman (analisis terhadap acara harmoni ramadhan)
3. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam program Harmoni Ramadhan DAAI TV

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teori

Manfaat teoritis, yaitu sebagai perbandingan untuk studi lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan dan peningkatan dalam bidang dakwah dan komunikasi tentang media massa seperti tv dapat memberikan tayangan yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta berperan dalam kehidupan masyarakat luas untuk berdakwah melalui media massa tv, dan bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian mendalam berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengetahuan tentang proses produksi siaran televisi dan menjadi masukan dalam produksi siaran Harmoni Ramadhan DAAI TV.
 - b. Diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan evaluasi DAAI TV dalam program Harmoni Ramadhan.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pada penelitian untuk masa mendatang.
 - d. Sebagai penambah ilmu agama dan spiritual umat beragama Islam untuk langkah moderasi beragama.
3. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian yaitu sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini juga bisa menjadi bahan dan media referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan dasar dan konsep penelitian yang sama, yakni mengenai Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan).

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan untuk memudahkan dalam pembuatan karya ilmiah. Maka dari itu disusunlah sistematika penelitian dengan baik. Adapun sistematika penelitiannya dalam hal ini, yakni:

Bab I Pendahuluan

Pembahasan dimulai dari Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori yang terdiri dari pengertian Komunikasi Massa, Peran, Televisi, Program Televisi, Penyiaran Islam Sebagai Media Dakwah, Produksi Program Televisi.

Bab III Metode Penelitian

Membahas tentang rincian metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti serta alasannya, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas tentang hasil penelitian yang berisikan identitas informan, hasil observasi serta hasil wawancara dan pembahasan.

Bab V Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas tentang segala temuan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah. Saran-saran dirumuskan berdasar pada hasil penelitian, uraian tentang langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait sesuai hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori Komunikasi

1. Teori Jarum Hipodermik

Teori peluru (*the bullet theory*), dikenal sebagai teori jarum suntik (*the hypodermic needle theory*). Teori ini menjadikan media sebagai penyampai pesan yang baik bagi penerima pesan dan menjadi teori komunikasi massa yang pertama. Teori ini dikemukakan oleh Elihu Katz pada tahun 1930 an sampai 1940 an. Teori jarum suntik terdiri dari dua asumsi dasar. Pertama, penerima (pemanggil) tidak berdaya ketika menerima pesan dari komunikator. Kedua, media sangat kuat dan bahkan berafiliasi dengan kekuatan gaib.¹³

Teori jarum suntik menyatakan bahwa mengirim pesan seperti menyuntikkan obat yang bisa langsung masuk ke tubuh penerima. Teori ini sama saja dengan peluru yang ditembakkan tanpa sasaran dapat menghindarinya, oleh karena itu sering disebut sebagai teori peluru. Dengan demikian, teori ini menjelaskan bahwa pesan diangkut dari pengirim pesan ke penerima pesan dengan pengaruh yang sangat kuat satu arah, itulah sebabnya teori ini disebut juga efek tak terbatas.¹⁴

Model jarum suntik ini mengasumsikan bahwa komunikasi hanya menerima pesan yang diberikan oleh media tanpa pemikiran atau

¹³Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 68

¹⁴Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hal.

pertimbangan sebelumnya.. Ide-ide baru yang diterima oleh media memiliki efek langsung, kuat dan tepat sasaran.

2. Teori *Uses and Gratification*

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940, ketika berbagai peneliti mencoba menemukan motivasi pendengar radio dan mengapa orang tertarik pada program seperti acara permainan dan acara radio. Kepuasan apa yang Anda dapatkan bagi mereka untuk menikmati mendengarkan pertunjukan. Herzog dianggap sebagai yang pertama memulai penelitian tentang penggunaan dan kepuasan.. Harzog mengurutkan berbagai alasan mengapa orang menggunakan surat kabar di radio dan memeriksa keinginan dan kebutuhan audiens akan pilihan media.¹⁵

Teori *uses and gratification* merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori jarum hipodermik. Teori ini dituliskan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengemukakan bahwa pengguna media berperan aktif dalam pemilihan dan penggunaan suatu media. Pengguna media berupaya mencari sumber media terbaik buat penuhi kebutuhannya. Maksudnya, teori uses and gratification mengasumsikan kalau pengguna mempunyai metode alternatif buat memuaskan kebutuhan.¹⁶

Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini mengkaji asal mula kebutuhan psikologis dan sosial yang memunculkan ekspektasi media

¹⁵Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 82

¹⁶Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 191-192

tertentu. Hal ini menyebabkan perbedaan pola kehadiran atau partisipasi di media dalam kegiatan lain dan mengarah pada kepuasan kebutuhan dan konsekuensi lainnya..

Terdapat 5 anggapan bawah yang jadi inti gagasan teori pemakaian serta kepuasan, ialah:

1. Audiens aktif serta pemakaian media tertentu.
2. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan hendak kepuasan terhadap opsi media tertentu tergantung pada audiens.
3. Media bersaing dengan sumber permintaan yang lain.
4. Orang- orang mempunyai keyakinan diri yang lumayan tentang pemakaian media, atensi, serta motivasi buat membagikan cerminan yang akurat kepada para periset.
5. Keputusan pada nilai menimpa gimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media ataupun isi tertentu sepatutnya tertunda.

Teori uses and gratification ini mencakup tipe khalayak yang aktif konsumsi media sehingga bisa selektif dalam memilah pesan media yang disesuaikan dengan kebutuhan khalayak. Pemilihan media yang dicoba oleh audiens ialah salah satu metode pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima data. Khalayak konsumsi sesuatu media didorong oleh alasan-alasan tertentu buat penuhi kebutuhannya. Inti dari teori uses and gratification merupakan pemilihan media buat khalayak bersumber pada kepuasan, kemauan, kebutuhan, ataupun alasan. Pada dasarnya, komunikasi, spesialnya di media, tidak mempunyai kekuatan buat pengaruhi publik. Teori ini mengasumsikan kalau khalayak memilah media secara

aktif serta selektif, yang menghasilkan alasan pemakaian media serta kepuasan atas alasan tersebut.

Audiens memiliki alasan dan upaya untuk mencapai tujuan tertentu dalam penggunaan media. Mcquail dan rekannya mengemukakan empat alasan mengapa audiens menggunakan media, yaitu:¹⁷

1. Pengalihan (*disversion*), yaitu melarikan diri dari rutinitas atau aktivitas sehari-hari.
2. Hubungan personal, terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman.
3. Identitas personal, sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu.
4. Pengawasan (*surveillance*), yaitu informasi mengenai bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.

Efek yang memancar dari khalayak, seperti emosi dan perilaku, dapat dioperasionalkan sebagai penilaian terhadap kemampuan media untuk memuaskan dirinya sendiri. Pendekatan *Uses and Gratities* ditujukan kepada kelompok sasaran yang berperan aktif dan selektif dalam pemilihan dan penggunaan media sesuai dengan kebutuhannya.. Penonton telah menentukan media mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang merupakan gambaran nyata dari upaya memenuhi kebutuhan berdasarkan motif mereka. Audiens secara aktif memilih media, karena setiap pengguna memiliki penggunaan media yang berbeda. Pendekatan ini jelas bertujuan untuk menggali motivasi di balik penggunaan media

¹⁷Richard West dan Lynn H. Tunner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku I Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hal. 105

Teori *uses and gratification* digambarkan sebagai pemutusan dramatis dengan tradisi masa lalu. Suatu keberangkatan dramatis dari model jarum suntik, teori ini tidak hirau dengan apa yang dicoba media kepada orang-orang, melainkan apa yang orang jalani dengan media. Anggota pemirsa diyakini secara aktif memakai media buat penuhi kebutuhan mereka sendiri. Sebab pemakaian media cumalah metode buat penuhi kebutuhan psikologis, dampak media dikira selaku suasana di mana kebutuhan ini terpenuhi.¹⁸

Teori *uses and gratifications* dimulai di area sosial dengan fokus kebutuhan pemirsa. Area sosial meliputi identitas kepunyaan sesuatu kelompok serta identitas karakter. Kebutuhan individual dikategorikan selaku berikut:¹⁹

1. *Cognitive needs* (kebutuhan kognitif), ialah kebutuhan yang berkaitan dengan validasi data, pengetahuan serta uraian tentang area. Kebutuhan ini didasarkan pada kemauan buat menguasai serta mengatur area, dan pada kepuasan rasa mau ketahui serta kemauan buat mengeksplorasi.
2. *Affective needs* (kebutuhan afektif), ialah Kebutuhan berhubungan dengan penegasan pengalaman estetis, mengasyikkan serta emosional.
3. *Personal integrative needs* (kebutuhan individu integratif), ialah kebutuhan yang berkaitan dengan penegasan kredibilitas, keyakinan, stabilitas serta status orang. Hal-hal tersebut diperoleh dari kemauan hendak harga diri.

¹⁸Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 65

¹⁹Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 294

4. *Social integrative needs* (kebutuhan sosial integratif), ialah kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan kontak dengan keluarga, sahabat serta dunia. Hal- hal ini didasarkan pada kemauan buat mempunyai.
5. *Escapist needs* (kebutuhan pelepasan), ialah Kebutuhan berhubungan dengan kemauan buat lari dari realitas, pelepasan emosi, ketegangan, serta kebutuhan hendak hiburan.

Kegiatan pemirsa dalam kehidupan tiap hari menampilkan kalau mereka memerlukan suatu yang bisaenuhi kebutuhan mereka, ialah lewat pemakaian fasilitas semacam membaca koran yang mereka gemari, menyaksikan kegiatan Televisi ataupun mencermati musik kesukaan mereka, serta lain- lain.

B. Kerangka Konsep

1. Komunikasi Massa

Komunikasi berasal dari bahasa Yunani yang berarti“ bersama”. Komunikasi secara universal wajib 2 arah buat bertukar ilham serta data supaya menggapai uraian bersama. Komunikasi massa ialah komunikasi lewat media cetak serta media elektronik. Pada dini tumbuh, komunikasi massa timbul dari pertumbuhan komunikasi massa(mass media). Media yang dibuat dengan teknologi modern.²⁰

Bagi Bittner, komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan lewat media massa kepada beberapa orang. Komunikasi

²⁰Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 4

massa wajib memakai media. Kalaupun komunikasi itu di informasikan kepada khalayak yang banyak, semacam pertemuan besar di lapangan yang luas dihadiri ribuan, apalagi puluhan ribu, bila kita tidak memakai media, itu tidaklah komunikasi massa.. Media yang tercantum media massa merupakan: penyiaran serta tv, keduanya diucap media cetak, serta media film. Film bioskop ialah media komunikasi massa²¹

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang digunakan oleh media, baik dalam bidang audiovisual ataupun media cetak. Komunikasi massa senantiasa mengaitkan institusi serta komunikator beroperasi dalam organisasi yang lingkungan. Bila pesan di informasikan lewat media tv, hingga proses komunikator mengantarkan pesan secara verbal serta nonverbal serta di dunia nyata lewat teknologi audiovisual.²²

Proses komunikasi dipecah jadi 2 tipe ialah wujud komunikasi satu arah (*one way communication*) serta komunikasi 2 arah (*two way communication*). Komunikasi satu arah ialah proses komunikasi aktif yang mengaitkan pihak sumber. Penerima pesan bertabiat pasif dalam makna dia cuma menerima seluruh pesan yang di informasikan oleh sumbernya tanpa membagikan umpan balik berbentuk asumsi, respon ataupun komentar atas pesan yang diterimanya. Transmisi pesan lewat media massa semacam radio, tv, pesan berita, serta majalah kerap diucap selaku komunikasi satu

²¹Elvinaro Andranto,dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Refika Offset, 2007), hal. 3

²²Khomsahrial Ramli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hal. 4

arah. Sebaliknya dalam komunikasi 2 arah, sumber serta penerima ikut serta aktif dalam penyampaian pesan serta pendapat.²³

2. Peran

a. Definisi Peran

Bagi Soekanto kedudukan ialah aspek dinamis dari peran(kondisi), kedudukan merupakan tugas yang dicoba oleh seorang bersumber pada kondisi yang menempel pada dirinya. Sedangkan tiap aksi buat menampilkan kedudukan didasarkan pada status yang didudukinya, masih dalam koridor keteraturan yang berbeda yang membuat hasil kedudukan tiap orang berbeda.. Karakter seorang pula pengaruhi gimana sepatutnya kedudukan itu Kedudukan merupakan sesuatu aksi ataupun sikap yang dicoba oleh seorang yang menduduki sesuatu peran dalam status sosial.²⁴

Peranan (*role*) ialah aspek dinamis dari peran (status). Apabila seseorang melakukan hak serta kewajibannya cocok dengan perannya, hingga perihal itu berarti ia melaksanakan sesuatu kedudukan. Keduanya tidak bisa dipisahkan sebab yang satu bergantung pada yang lain serta kebalikannya. Tiap orang memiliki macam- macam peranan yang berasal dari pola- pola pergaulan hidupnya. Perihal itu, berarti kalau kedudukan memastikan apa yang Kamu jalani buat komunitas serta kesempatan apa yang ditawarkan komunitas kepada Kamu.²⁵

²³Rayudaswati Budi, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Makassar: Kretakupa, 2010), hal. 25

²⁴Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 212

²⁵Ibid., hal. 212-213

b. Teori Peran

Bagi Suhardono, kedudukan dalam penafsiran ilmu- ilmu sosial berarti sesuatu guna yang dicoba seorang kala menduduki sesuatu posisi dalam sesuatu struktur sosial tertentu. Dengan menduduki sesuatu jabatan tertentu, seorang bisa melaksanakan gunanya sebab jabatan yang didudukinya. Seorang melaksanakan sesuatu guna kala ia melaksanakan hak serta kewajiban yang ialah bagian integral dari kondisinya. Tiap status sosial terpaut dengan satu ataupun lebih status sosial.²⁶

Ada pula sebagian ukuran kedudukan selaku berikut:

1. Kedudukan selaku sesuatu kebijakan. Pengaruh mengerti ini berkomentar kalau kedudukan ialah sesuatu kebijaksanaan yang pas serta baik buat dilaksanakan.
2. Kedudukan selaku strategi. Pemeluk kedudukan ini mengecek kalau kedudukan merupakan strategi buat memperoleh sokongan warga..
3. Kedudukan selaku perlengkapan komunikasi. Kedudukan digunakan selaku instrumen ataupun perlengkapan buat memperoleh masukan berbentuk data dalam proses pengambilan keputusan. Anggapan ini dilandaskan oleh sesuatu pemikiran kalau pemerintahan dirancang buat melayani warga, sehingga pemikiran serta preferensi dari

²⁶Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hal. 7

warga tersebut merupakan masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif serta responsibel.

4. Kedudukan selaku perlengkapan penyelesaian sengketa. Kedudukan digunakan selaku sesuatu metode buat kurangi ataupun meredam konflik lewat usaha pencapaian konsensus dari pendapat- pendapat yang terdapat. Anggapan yang melandasi anggapan ini merupakan bertukar benak serta pemikiran bisa tingkatkan penafsiran serta toleransi dan kurangi rasa ketidakpercayaan serta kerancuan.²⁷

Dari sebagian statment di atas hingga, bisa disimpulkan kalau kedudukan merupakan sesuatu sikap ataupun aksi yang diharapkan oleh sekelompok orang ataupun area buat dicoba oleh seseorang orang, kelompok, organisasi, tubuh ataupun lembaga yang sebab status ataupun peran yang dipunyai hendak membagikan pengaruh pada sekelompok orang ataupun area tersebut.

3. Televisi

a. Definisi Televisi

Tv ialah salah satu media yang banyak diminati pemirsa. Berbagai tipe kegiatan yang disiarkan di tv baik itu kabar, sinetron, sinetron, komedi, animasi kanak- kanak serta yang lain. Kedatangan media massa dalam tatanan warga modern telah tentu tidak bisa dipungkiri lagi, segala dunia saat ini ibarat jadi suatu desa yang

²⁷Haropoetri dkk, *Peran Serta Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan*, (Jakarta: Walhi, 2003) hal. 23

sangat besar. Dalam perihal ini, sebab kedatangan media batas- batas jarak serta waktu yang sangat kilat menghilang.²⁸

Tv dalam bahasa inggris diucap *television*. Tv terdiri dari sebutan tele yang berarti jauh serta visi(vision) yang berarti penglihatan.²⁹ Segi“ jauh”- nya diusahakan oleh prinsip radio serta segi“ penglihatan”- nya oleh foto. Tampilan jarak jauh didefinisikan selaku foto serta suara yang dihasilkan di tempat lain lewat fitur penerima ataupun tv. Tv ialah medium komunikasi massa bertabiat langsung, tidak memahami jarak serta rintangan dan mempunyai energi tarik yang kokoh terhadap tiap siarannya.³⁰

Tv merupakan media pandang sekalian media dengar(audio- visual). Orang- orang memandang gambar- gambar yang ditampilkan di tv serta mencermati ataupun mengolah narasi ataupun narasi dari gambar- gambar tersebut.³¹

Dari hasil riset yang sempat dicoba pada warga Amerika, ditemui kalau nyaris tiap orang di daratan itu menghabiskan waktunya antara 6- 7 jam per pekan buat menyaksikan Televisi. Waktu yang sangat besar terserap pada masa dingin. Di Australia kanak- kanak rata- rata terlambat bangun pagi ke sekolah sebab banyak menyaksikan Televisi di malam hari.

²⁸Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2003), hal. 4

²⁹Onong Uchijana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, cet ke-3* (Bandung: PT Itra Aditya Bakti, 2003), hal. 173

³⁰Burhan Bungin, *Imaji Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2002), hal. 79

³¹Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 39

Perihal ini sebab tv mempunyai kelebihan, paling utama kemampuannya buat mencampurkan guna audio serta video, dan kemampuannya buat mereproduksi warna. Pemirsa bebas memastikan saluran mana yang mereka senangi. Tidak hanya itu, Televisi pula sanggup menanggulangi jarak serta waktu sehingga pemirsa yang tinggal di wilayah terpencil bisa menikmati siaran Televisi.³²

Tv selaku fasilitas komunikasi yang terus menjadi terkenal mempunyai kelebihan serta kekurangan. Kelebihan tv dalam pengaruhi sikap pemirsa, ialah bagi pandangan- pandangan tersebut, berkat sifat keteknikannya bercirikan tanda- tanda berikut ini:

1. Bertabiat lihat- dengar(audiovisual)
2. Kilat menggapai khalayak yang relatif tidak terbatas jumlahnya.
3. Warga lebih paham: menyaksikan dalam atmosfer santai, rekreatif.
4. Tv mempunyai identitas personal yang lebih besar dari media massa yang lain, ataupun menyamai tatap muka.

Adapun kekurangan tv, antara lain:

1. Jangkauan penonton massa, sehingga pemilihan(susah memastikan buat pangsa pasar tertentu) kerap susah dicoba.

³²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 156-157

2. Iklan relatif pendek, tidak sanggup mengantarkan informasi lengkap serta rinci(apabila dibutuhkan konsumen).
3. Relatif mahal.
4. Pembuatan iklan Televisi lumayan lama.

Jadi, bisa disimpulkan kalau tv ialah media komunikasi massa yang mempunyai perpaduan antara audio visual, yang mana warga bisa memandang mendengar lewat audio serta memandang lewat visual.

b. Fungsi Televisi

Fungsi tv sama dengan guna media yang lain (pesan berita serta radio siaran), ialah berikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), serta mempengaruhi (*to persuade*). Bagi Effendy mengemukakan guna komunikasi massa secara universal merupakan³³:

1. Fungsi Hiburan

Fungsi penyediaan data ini menjadikan media penyebar data untuk pembaca, pendengar ataupun penonton. Bergantung pada atensi Kamu, audiens dari media yang terbawa- bawa memerlukan data yang berbeda. Khalayak selaku makhluk sosial hendak senantiasa merasa haus hendak data yang jadi.

2. Fungsi Pendidikan

³³Rema Karyanti S. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hal. 3

Media massa ialah fasilitas pembelajaran untuk khalayaknya (*mass education*). Sebab media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu metode mendidik yang dicoba media massa merupakan lewat pengajaran nilai, etika dan aturan-aturan yang berlaku pada penonton ataupun pembaca. Media massa melaksanakannya lewat drama, cerita, dialog serta postingan.

3. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi pengaruh dari media massa secara implisit ada pada tajuk/ editor, features, iklan, postingan serta sebagainya. Khalayak bisa terpengaruhi oleh iklan- iklan yang disiarkan tv maupun pesan berita..

Bagi Harold D Lasswell(1948), 3 guna utama media massa terhadap warga/ audiens ialah:³⁴:

1. Media berfungsi untuk memberitahu audiens mengenai apa yang terjadi di sekitar mereka (*surveyinh the environment*).
2. Melalui pandangan yang diberikan media terhadap berbagai hal yang terjadi, maka audiens dapat memahami lingkungan sekitarnya secara lebih akurat (*correlation of environment part*).
3. Pesan media berfungsi menyampaikan tradisi dan nilai-nilai sosial kepada generasi audiens selanjutnya (*transmit social*

³⁴Morissan,dkk, *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya dan Masyarakat* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 83

norms and customs). Menurut Laswell, penyampaian warisan sosial ini merupakan fungsi media yang paling kuat.

1. Program Televisi

a. Program

Secara etimologi, kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* yang berarti kegiatan ataupun rencana.³⁵ Program merupakan statment yang berisi kesimpulan dari sebagian harapan ataupun tujuan yang silih tergantung serta silih terpaut buat menggapai tujuan bersama. Program merupakan statment yang berisi kesimpulan dari sebagian harapan ataupun tujuan yang silih tergantung serta silih terpaut buat menggapai tujuan bersama.³⁶

Penafsiran program siaran bagi Morissan merupakan kegiatan ataupun rancangan program siaran yang ditayangkan oleh stasiun tv yang berperan selaku penyiar buatenuhi kebutuhan khalayak.³⁷ Program siaran bisa didefinisikan selaku bagian ataupun segmen dari siaran radio ataupun tv secara totalitas. Sehingga terdapat uraian kalau bermacam program disiarkan pada

³⁵Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi Cet.I*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), hal. 97

³⁶Suti'ah Muhaimin, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 349

³⁷Swandi Syahputra, *Rezim Media: Pergulatan Demokerasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 35

program universal. Ataupun Kamu bisa berkata kalau segala siaran stasiun terdiri dari sebagian program siaran.³⁸

Program merupakan aspek di balik kesuksesan finansial suatu stasiun tv. Program di saluran Televisi ialah aspek penentu untuk penonton, di mana mempunyai pertunjukan yang menarik menarik banyak pemirsa buat menyaksikan pertunjukan. Dengan kata lain, pemasukan serta keuntungan penyiar sangat dipengaruhi oleh program tersebut.. Program bisa disamakan dengan produk ataupun benda(goods) ataupun pelayanan(services) yang dijual kepada pihak lain, dalam perihal ini merupakan audiens serta pemasangan iklan.³⁹

Secara teknis, penyiaran tv, program tv didefinisikan selaku pemrograman ataupun penjadwalan siaran tv dari satu hari ke hari selanjutnya (pemrograman horizontal) serta dari satu jam ke jam yang lain (pemrograman vertikal) tiap hari. Media tv cuma mengistilahkan *programming* ataupun pemograman.⁴⁰

Undang- Undang Penyiaran Indonesia tidak memakai kata program buat menyebut sesuatu kejadian, melainkan sebutan“ siaran”, yang dimaksud selaku pesan ataupun rangkaian pesan dalam bermacam wujud. Tetapi, kata" program" lebih kerap

³⁸Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 149

³⁹Morissan, Op.Cit., hal. 200

⁴⁰RM Soenarto, *Program Televisi: Dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran* (Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2007), hal. 1

digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia daripada kata "penyiaran itu sendiri" semacam yang diatur dalam Undang-Undang Penyiaran.⁴¹

Terdapat 5 perihal yang butuh dicermati dalam menyusun program tv, ialah: pola siaran, petunjuk pola siaran, pergantian pola siaran, modul program, serta sistem posisi program siaran⁴²

1. Pola Siaran

Programmer mengumpulkan rujukan yang dibutuhkan terlebih dulu; kebijakan penyiaran pimpinan stasiun Televisi, isu sosial budaya yang tumbuh di warga, liputan siaran, hasil survei pemirsa, penyelenggara program/ PH serta pastinya analisis modul siaran yang berkaitan dengan kebijakan universal(guna) siaran tv.

2. Arahan Pola

Arahan penyiaran televisi dimaksudkan sebagai rambu-rambu kebijakan pola siaran. Arahan penyiaran ini juga tercantum dalam UU Penyiaran No. 32 tahun 2002, yaitu⁴³:

- a. Siaran tv wajib menggalang dana buat menyalurkan opini publik yang konstruktif ke dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara buat melindungi persatuan serta kesatuan bangsa Indonesia.

⁴¹Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 200

⁴²RM Soenarto, Op.Cit., hal. 5

⁴³Ibid., hal. 5

- b. Bisa tingkatkan keimanan, ketakwaan serta kecerdasan kehidupan bangsa.
- c. Meningkatkan serta melestarikan nilai- nilai budaya bangsa.
- d. Perihal ini bisa tingkatkan kedudukan bangsa serta negeri di tengah- tengah ikatan internasional buat melindungi kedisiplinan dunia.
- e. Perihal ini bisa menguatkan kedudukan bangsa serta negeri dalam melindungi kedisiplinan dunia di tengah ikatan internasional.
- f. Tingkatkan pembangunan sifat, karakter bangsa, harkat serta martabat manusia.
- g. bisa tingkatkan pemahaman hendak keadilan serta melindungi kedisiplinan universal serta kesusilaan.
- h. Bisa tingkatkan upaya untuk suksesnya pembangunan nasional.

3. Pergantian Pola Siaran

Pola kegiatan siaran bisa diganti cocok kondisi. Tetapi, pergantian tidak boleh kerap dicoba, sebab pergantian agenda yang kerap bisa kurangi simpati pemirsa terhadap kegiatan tersebut. Pemirsa dapat berpikiran kalau stasiun bersangkutan tidak handal, serta itu dapat berdampak pemirsa meninggalkan saluran stasiun tersebut serta bergeser ke stasiun lain.⁴⁴

⁴⁴Ibid., hal. 5

Terdapat 2 alasan kenapa terdapat pergantian pola kegiatan. *Pertama*, penempatan lapisan kegiatan serta mingguan nyatanya tidak pas. Dengan kata lain, terdapat kesalahan dalam menganalisis strategi yang mau dicapai, ialah pas waktu penyiaran serta pas dicermati pemirsa. *Kedua*, terdapat acara- acara tertentu yang berbenturan antara stasiun yang satu dengan stasiun yang lain. Kegiatan yang satu dinilai lebih unggul dari kegiatan yang yang lain pada waktu yang sama. Akibat benturan ini, siaran bisa dihentikan ataupun ditunda serta setelah itu ditukar dengan judul program yang berbeda buat" bersaing" dengan program dari lembaga penyiaran lain

4. Bahan Program

Manusia dapat berfikir, memiliki ide, memiliki peradaban, dan memiliki keahlian. Mereka mempunyai budaya serta kegiatan tv bisa dipelajari dari budaya tersebut..

5. Sistem Penempatan Program Siaran

Ialah sistem perencanaan penempatan program siaran yang dikelompokkan jadi 3 berbagai, antara lain:

- a. Program tahunan (*yearly program*), Pemrograman tahunan didasarkan pada penerapan manajemen stasiun tv yang bersangkutan.
- b. Program mingguan (*weekly program*), perencanaan lapisan program siaran pada tiap minggunya.

- c. Program setiap hari (*daily program*), Program setiap hari bergantung pada modul siaran yang ada. Ketersediaan material ini bisa berbentuk material transmisi yang telah jadi, bisa pula berbentuk material transmisi yang wajib dibuat terlebih dulu.

Bagi Morissan, tipe program bisa dikelompokkan jadi 2 bagian utama bagi jenisnya, ialah: program data, merupakan seluruh tipe siaran yang bertujuan buat membagikan bonus pengetahuan(data) kepada warga. Program data bisa dipecah jadi 2 jenis, ialah hard news serta soft news. Sedangkan itu, hard serta soft news pula mempunyai sebagian subkategori yang mengisi tiap- tiap kabar, sehingga jadi program informatif yang bisa tingkatkan awareness khalayak.⁴⁵

1. Kabar Keras (*Hard News*), merupakan seluruh berbagai data berarti serta menarik yang pada hakikatnya wajib lekas disebarluaskan oleh media serta yang wajib disajikan tanpa penundaan supaya warga bisa melihatnya sedini bisa jadi. Serta didalam kabar keras ada sebagian metode menyajikan kabar tersebut, ialah:
 - a. *Straight News*, pesan pendek (*tidak bertele- tele*) yang cuma berisi data terutama tentang sesuatu kejadian yang dilaporkan.

⁴⁵Morissan, Op.Cit., hal. 208-220

- b. *Feature*, merupakan kabar yang menunjukkan berita-berita ringan tetapi menarik.
 - c. *Infotainment*, merupakan kabar yang menyajikan data menimpa kehidupan orang-orang yang diketahui warga (*celebrity*).⁴⁶
2. Kabar lunak(*Soft News*), merupakan data yang berarti serta menarik yang di informasikan secara dalam(*indepth*) tetapi tidak bertabiat wajib lekas disiarkan. Serta dibawah ini merupakan metode menyajikan kabar lunak(*Soft News*).
- a. *Current Affair*, merupakan suatu program yang menyajikan data tentang pesan berarti yang sudah timbul tadinya namun sudah terbuat secara lengkap serta perinci.
 - b. *Magazine*, merupakan program yang menunjukkan data ringan serta mendalam. Magazine menekankan pada aspek menarik sesuatu data dibanding aspek berartinya.
 - c. *Dokumenter*, merupakan program data yang bertujuan buat pendidikan serta pembelajaran tetapi disajikan dengan menarik.
 - d. *Talkshow*, merupakan di mana sebagian orang mendiskusikan topik tertentu, yang dipandu oleh seseorang moderator..

2. Penyiaran Islam Sebagai Media Dakwah

a. Penyiaran Berbasis Islam

⁴⁶Ibid., hal. 208-220

Penyiaran merupakan metode yang digunakan buat melakukan komunikasi. Tata cara ini yang membedakan apakah komunikasi itu dicoba dengan jalan terang-terangan dan mengaitkan khalayak ramai, maupun dicoba dengan bersembunyi-sembunyi (berbisik-bisik) dan hanya mengaitkan sebagian orang saja. Kegiatan sembunyi-sembunyi dan mengaitkan sebagian orang saja tidak bisa diucap selaku penyiaran. Tujuan penyiaran sebagai sesuatu institusi merupakan memberitahukan data, pengaruhi, menghibur, mendidik, membimbing aksi maupun perilaku orang sebagai anggota suatu kelompok, warga, maupun membimbing cara-cara buat masing-masing orang memenuhi kebutuhan mereka.⁴⁷

Mengenai istilah penyiaran, media massa maupun *wasa' il i' lam* masih baru dalam fenomena kehidupan umat Islam, tetapi sejarah konsumsi media buat membawakan pesan Islam mempunyai sandaran yang cukup kuat. Islam amat mementingkan ilmu biar dimengerti oleh masing-masing orang muslim sehingga membentuk warga yang kaya data. Perkataan *rasala* (utusan/ nabi), *naba'* (khabar) serta sebagainya yang termaktub dalam Al-Qurán serta As-sunnah menggambarkan betapa berartinya aktivitas penyebaran dalam ajaran Islam.

Kehadiran media massa sebagai wasilah dakwah memiliki beragam variasi. Melalui tv misalnya, pesan-pesan dakwah bisa

⁴⁷Alo Liliwei, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 877

dituangkan melalui program dan acara yang bersifat ceramah, siraman rohani. Momen ini bisa dimanfaatkan oleh beberapa stasiun tv nasional. Sehingga kita sering melihat tayangan di tv berisi tentang pengajian setiap harinya. Selain media massa tv, media massa cetak salah satunya koran bisa dimanfaatkan sebagai wasilah dakwah. Media cetak seperti koran juga dimanfaatkan dengan menulis artikel-artikel keislaman. Artinya, media massa bisa dijadikan menjadi sarana efektif dalam menyampaikan dan menyebarkan ayat-ayat Allah dan sunnah Nabi.⁴⁸

Jadi, yang dimaksudkan dengan penyiaran berbasis Islam ialah“ tata cara yang digunakan buat menyebarkan pesan- pesan keislaman(bersumber pada A-Qurán serta As-sunnah) yang di informasikan komunikator kepada komunikan”. Dalam penyiaran berbasis Islam, perlulah menepati falsafah penyiaran Islam dan warga(Islamic Triangular Relationship). Ialah, segala proses penertiban produk media dari soal perancangan hingga output yang dihasilkan dan diinformasikan kepada khalayak mestilah mengacu pada ketakwaan kepada Allah dengan mematuhi syariat Islam. Penyiaran Islam maupun siaran Islam tidak harus mempunyai“ nama” siaran yang ada kaitannya dengan Islam. Suatu media cukup berlandaskan falsafah keislaman saja. Islam dengan misi membawa kesejahteraan kepada seluruh manusia sangat menekankan pesan

⁴⁸Febri. Anwar Khoirul Kurniawan. 2020. *Strategi Dakwah Islam Melalui Media Massa (Televisi) di Indonesia*. Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 1 No.1. hal. 39

yang di miliknya buat disebarakan seluas bisa jadi dengan tata cara yang menarik. Penyiaran merupakan perantara yang perlu dimanfaatkan buat tujuan tersebut. walaupun televisi, radio maupun pesan berita bukan diciptakan oleh orang Islam, tetapi kita perlu memakai sebagai media dakwah..

Berkaitan dengan Mengenai ini, sampai ada sebagian Mengenai yang harus diperhatikan: awal, umat Islam khususnya mereka yang telah mengambil profesi sebagai da' i harus mampu menguasai dan mengenakan media- media komunikasi yang ada selama ini. Tidak bisa memakai media komunikasi berarti hendak kandas dalam berdakwah.

Kedua, para *da' i* harus mampu menyesuaikan jenis media yang digunakan dengan materi dakwah yang ingin di informasikan. *Ketiga*, para *da' i* harus memilah jenis media yang digunakan, setelah itu menyesuaikan dengan materi dakwah dilihat dari segi waktunya. Misalnya ada media- media yang memiliki sifat tahan lama semacam novel, dan gambar. Tidak cuma itu, ada media- media yang kurang memiliki sifat tahan lama semacam radio serta televisi.

Biasanya waktu dan tata cara penyampaian materi dakwah melalui tata cara ini ialah sekilas saja, setelah itu diganti dengan berita- berita yang lain yang tidak silih berkaitan. Oleh karena itu, *da' i* harus bisa menyesuaikan hal- hal yang prinsipil lebih cocok di informasikan melalui novel, gambar, dan sebagainya. Kebalikannya

hal- hal yang bertujuan buat berikan ketahui, memberitahukan maupun membujuk dapat di informasikan melalui radio, televisi serta pesan berita.

Ini merupakan hal- hal yang harus diperhatikan oleh masing- masing orang yang ingin berdakwah. Dengan kata lain dapat dikatakan jika seseorang da' i tidak hanya dituntut buat dapat menguasai media- media komunikasi, tetapi harus mampu menyesuaikan media- media tersebut baik dari segi kedalaman isi materi maupun dari segi jangka waktu penyampaiannya.⁴⁹

b. Definisi Dakwah

Dakwah ialah misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjang zaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (*bi al-lisan*), tulisan (*bi al-kitabah*) serta perbuatan (*bi al-hal*). Ini maksudnya dakwah jadi misi abadi buat sosialisasi nilai-nilai Islam serta upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan *adagium* (dimana terdapat masyarakat serta kehidupan disitu terdapat hukum) Islam *rahmatan lil'alamin* (ISRA) yaitu rahmat bagi alam semesta atau rahmat bagi alam semesta atau rahmat untuk sejagat. Model masyarakat yang mau diwujudkan merupakan umat terbaik ataupun sebutan Al quran *khaira umma* di mana kegiatan *amr makruf nahi munkar* berjalan serta terjalin secara berkepanjangan. Nabi

⁴⁹M. Jakfar Puteh, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, (Yogyakarta: AK Group, 2006), hal. 106-107

Muhammad SAW sudah sukses membangun umat terbaik pada zamannya sebagaimana pengakuan dari Al quran.⁵⁰

Kata dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata (*da'a*), (*yad'uw*), (*da'watan*). Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga bermakna mengundang, menuntun dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau *fi'il amr* yaitu *ud'u* yang berarti ajaklah atau serulah.

Dikemukakan oleh Ahmad Mushthafa al-Maraghi (1883-1952 M) kalau dakwah bisa berbentuk ajakan kepada yang hak dan dapat pula ajakan kepada yang batil.⁵¹ Salah satu ayat yang mengajak kepada yang batil dijelaskan pada surah Ali Imran [3] ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya : Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*⁵²

⁵⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hal. 184

⁵¹Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *tafsir al-maraghi*, vol. 1 dan 2 (Beirut: Daral- Fikr, 2001), hal. 152

⁵²Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hal. 63

Untuk menguasai dakwah secara terminologi (istilah), para pakar (ulama) sudah memberikan batasan sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Dari sekian banyak definisi yang dikemukakan para pakar, sebagian definisi berikut ini dikira bisa mewakili (*representative*) dari definisi yang terdapat.

1. Muhammad Natsir mendefinisikan dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan serta menyampaikan kepada perorangan manusia serta segala umat manusia konsepsi Islam tentang pemikiran serta tujuan hidup manusia di dunia ini, serta yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan bermacam berbagai metode serta media yang diperbolehkan akhlak serta membimbing pengalamannya dalam peri kehidupan bermasyarakat serta peri kehidupan bernegara.⁵³
2. Prof. Toha Yahya Omar mengatakan, dakwah merupakan mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁵⁴
3. Hamzah Ya'cub mengkategorikan dakwah secara universal serta dakwah bagi Islam. penafsiran dakwah secara universal merupakan sesuatu pengetahuan yang mengarahkan serta metode menarik atensi orang, guna menjajaki sesuatu pandangan hidup serta pekerjaan tertentu. Ada pula definisi dakwah Islam

⁵³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 3

⁵⁴Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004), hal. 67

merupakan mengajak ummat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul.⁵⁵

c. Metode Dakwah

Metode didefinisikan selaku jalur ataupun metode yang wajib ditempuh dalam melaksanakan suatu buat menggapai tujuan. Sedangkan metode dakwah merupakan ilmu pengetahuan yang menekuni cara-cara berdakwah buat menggapai tujuan secara efisien dan efektif.

Al quran serta hadis jadi bekal dan *uslub* (metode) berdakwah. Untuk kesuksesan dakwah, da'i butuh memahaminya dengan baik. Metode dakwah bisa digali daripada Al quran serta Hadis, dan bentuk aplikasinya telah sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Setelah itu pula dalam sejarah Islam yang sudah dicontohkan oleh mujahid dakwah. Dalam mengulas metode dakwah biasanya ulama atau ahli bersumber pada surat An-Nahl [16] ayat 125.⁵⁶

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^ق

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁵⁵Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khotib Proesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 4

⁵⁶Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapusta Media, 2015), hal. 131

*Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*⁵⁷

Surat An-Nahl ayat 125 menurut M.Quraish Shihab merupakan perintah kepada Nabi Muhammad SAW buat menyeru seluruh manusia sesuai dengan kesanggupannya kepada jalan Allah SWT, adalah menyeru kepada Islam. Dalam ayat tersebut ada 3 metode menyeru ataupun umum diucap dengan metode dakwah, adalah dengan hikmah, pengajaran yang baik, serta dialog yang simpatik ataupun bantahan beretika. Ketiga metode tersebut untuk menghadapi manusia yang berbagai bermacam ragam peringkat serta kecerdasannya. Dalam berdakwah pula tidak butuh menghiraukan cemoohan ataupun tuduhan. Da'i, wajib kokoh landasan tauhidnya dalam berdakwah, adalah dengan menyerahkan urusan dakwah kepada Allah sehabis melaksanakannya.⁵⁸

Bagi Shihab 3 metode dakwah yang disebut dalam ayat di atas wajib disesuaikan dengan sasaran dakwah ataupun *mad'u*. Berdakwah kepada cendekiawan yang mempunyai pengetahuan besar diperintahkan dengan hikmah, yakni diskusi dengan perkataan yang bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap

⁵⁷Departemen Agama RI, Op.Cit., hal. 281

⁵⁸M. Quraish Shihab, Op.Cit., hal. 383

masyarakat awam, diperintahkan buat mempraktikkan *mau'izhah*, ialah membagikan nasihat serta perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sebaliknya terhadap *Ahl al-Kitab* serta pemeluk agama-agama lain adalah merupakan *jidat*, ialah perdebatan dengan metode yang terbaik adalah dengan logika serta retorika yang halus, lepas dari kekerasan serta umpatan.⁵⁹

d. Dakwah Melalui Media Televisi

Berbagai pergantian sosial yang dirasakan oleh masyarakat, baik selaku pihak penyelenggara ataupun selaku penikmat siaran. Begitu besarnya daya tarik media ini karena televisi sanggup menyajikan informasi secara audio visual, suara dan gambar sekaligus dengan program yang bervariasi. Keunggulan tersebut membuat masyarakat banyak menghabiskan waktunya di depan tv. Oleh karena itu, tv sangat strategis dijadikan selaku media dakwah.

Bila dakwah bisa menggunakan media ini dengan efisien, maka secara otomatis jangkauan dakwah hendak lebih luas serta kesan keagamaan yang ditimbulkan hendak lebih mendalam. Program-program dakwah yang sebaiknya mengenai sasaran objek dakwah yang heterogen. Diharapkan sasaran dakwah bisa tingkatkan

⁵⁹Ibid., hal. 384

pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta kegiatan beragama sebagai dampak positif dari program dakwah di televisi.⁶⁰

Berdasarkan pengamatan pada akhir bulan Mei 2015, tercatat program dakwah *bil lisan* sebagai berikut. TVRI dengan nama program “Serambi Islam”, dan menyiarkan langsung khutbah jum’at dari Masjid Istiqlal. Trans TV dengan tema “Islam Itu Indah” sementara TVOne dengan program “Damailah Indonesiaku”. Program TVOne disiarkan pada waktu sangat tepat dan strategis, yaitu setiap hari Sabtu dan kadang-kadang hari Minggu, sekitar pukul satu siang. Disebutkan strategis karena disiarkan pada hari libur perkantoran umumnya. Tema-tema yang diangkat, selain mempertebal keimanan, juga membangun wawasan keislaman dan keindonesiaan.

Menjadikan tv sebagai sarana untuk berdakwah bagi semua kalangan masyarakat juga tidak harus mengubah siaran-siaran tv secara revolusionis. Program-program itu juga tidak boleh kehilangan unsur yang telah menjadi daya tariknya tersendiri bagi masyarakat. Konsepnya ialah memadukan keistimewaan program tersebut dengan dakwah islami.⁶¹

3. Produksi Program Televisi

⁶⁰Ibid., hal. 155

⁶¹Arif. Samsinas. Mansur Mangasing. 2017. *Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dakwah Program Lentera Hati TVRI Sulawesi Tengah)*. Al-Mishbah. Vol. 13 No.2. hal. 131

Memproduksi program tv terdapat standar kerja yang diucap dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) yang berperan selaku acuan dalam tahapan proses produksi. SOP merupakan standar kerja yang berlaku buat seluruh penerapan penciptaan program siaran buat program hiburan maupun informasi, namun terkadang buat program informasi tidak selalu memerlukan SOP, khusus pada tipe program *hard news* yang materinya *update, actual, factual* sebab memerlukan penyajian.⁶²

Berfikir tentang produksi program tv untuk produser profesional, berarti meningkatkan gagasan bagaimana materi produksi itu, tidak hanya buat menghibur, bisa jadi sesuatu sajian yang bernilai, serta memiliki arti. Produksi yang bernilai ataupun berbobot cuma bisa diciptakan oleh seseorang produser yang mempunyai visi. Visi tersebut wajib berkembang dari sesuatu acuan mendalam yang bermuara pada orientasi, pandangan hidup, religi serta pemikiran-pemikiran kritis ataupun fasilitas yang dipakai untuk menampilkan materi produksi.

Berawal dari dorongan kreativitas, seseorang produser yang mengalami materi produksi akan membuat seleksi. Dalam seleksi ini, intelektualitas serta spiritualitas secara kritis hendak memastikan materi mana yang dibutuhkan serta mana yang tidak. Setelah itu akan lahir ide atau gagasan. Dilengkapi dengan materi ataupun bahan lain penunjang ide ini, akan tercipta konsep berbentuk naskah untuk produksi. Naskah

⁶²Rusman Latief, Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations dan Iklan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 146

adalah bahan dasar yang perlu dipikirkan oleh seorang produser kala hendak mulai produksi.

Hasil produksi yang mempunyai visi hendak tampak dalam wujud keikhlasan serta keunikan dari suatu produksi. Produksi yang tidak memiliki sifat tersebut berarti produksi kodian, tidak menarik serta biasa-biasa saja, tidak menawan serta memesonakan. Tidak mampu *stop the eye and the ears*.⁶³

Seseorang produser profesional, ketika merancang suatu produksi program tv akan dihadapkan pada 5 perihal sekaligus yang membutuhkan pemikiran mendalam, yaitu materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi dan tahapan pelaksanaan produksi.⁶⁴

a. Materi Produksi

Materi produksi bisa berupa apa saja, peristiwa, pengalaman, hasil karya, benda, fauna serta manusia adalah bahan yang bisa diolah menjadi produksi yang bermutu. Seseorang produser wajib kreatif dalam memilih materi produksi. Kepekaan kreatif tersebut dapat mencuat sebab pengalaman, pendidikan, serta perilaku kritis yang dipunyai. Seseorang produser yang bervisi akan memilah materi yang bermutu serta bernilai, karena hanya materi yang bagus yang bisa diolah jadi sebuah produksi yang berbobot.

⁶³Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hal. 24

⁶⁴Ibid., hal. 23

Tidak hanya itu, riset yang mendalam sangat dibutuhkan supaya materi produksi benar-benar lengkap. Terus menjadi lengkap data yang diperoleh, hingga menjadi gampang buat diolah jadi program yang baik. Dari hasil riset materi produksi, setelah itu akan muncul ide atau gagasan yang berikutnya akan diganti jadi tema untuk suatu program. Tema ataupun konsep program tersebut setelah itu akan disempurnakan dalam wujud naskah program.

b. Sarana Produksi

Sarana produksi merupakan fasilitas penunjang terwujudnya ide menjadi kongkret, adalah hasil produksi. Perlengkapan yang bermutu dibutuhkan supaya menciptakan foto serta suara yang bagus. Kepastian adanya peralatan akan mendorong kelancaran seluruh persiapan segala persiapan produksi.

Terdapat 3 unit peralatan yang dibutuhkan selaku perlengkapan produksi, adalah unit perlengkapan perekam gambar, unit perlengkapan perekam suara serta unit perlengkapan pencahayaan. Kualitas standar dari ketiga unit perlengkapan akan jadi pertimbangan utama seseorang produser dalam perencanaan produksinya. Tidak hanya itu dibutuhkan pula perlengkapan penunjang produksi semacam perlengkapan transportasi dan riasan.

c. Biaya Produksi

Merancang biaya produksi memerlukan pemikiran yang lumayan rumit. Produser harus memikirkan sejauh mana memperoleh dukungan finansial dari stasiun tv yang bersangkutan. Sebab itu, perencanaan

biaya produksi bisa didasarkan 2 kemungkinan, yaitu *financial oriented* dan *quality oriented*.⁶⁵

1. *Financial Oriented*

Perencanaan produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang terdapat (terbatas). Sebab itu, kebutuhan produksi juga wajib pula dibatasi, misalnya tidak memakai bintang tamu “kelas satu”, mengambil lokasi *shooting* tidak terlalu jauh, dan konsumsi yang sederhana.

2. *Quality Oriented*

Perencanaan biaya produksi pada hasil yang maksimal. Dalam hal ini tidak ada masalah keuangan. umumnya produksi yang semacam ini merupakan produksi *prestige*. Produksi yang diharapkan mendatangkan keuntungan besar, baik dari segi nama ataupun finansial.

Biaya sewa ataupun pemakaian perlengkapan, pembayaran bintang tamu (kontrak), sewa lokasi dan pembelian material produksi (kaset video, film), tercantum biaya tetap (*fixed cost*). Sementara itu, transportasi, akomodasi, dan konsumsi merupakan biaya tidak tetap (*variable cost*).

Estimasi biaya harus dilakukan dengan pemikiran secara mendalam supaya tidak terjadi kekeliruan. Hal itu dibutuhkan buat menghindari pemborosan biaya pada saat pelaksanaan produksi.

⁶⁵Ibid., hal. 29

Bagaimanapun, tidak ada produksi yang ingin menderita kerugian disebabkan kekeliruan dalam penghitungan estimasi biaya produksi.

d. Organisasi Pelaksana Produksi

Organisasi pelaksana produksi meliputi seluruh kru yang bertugas serta pula seluruh pihak yang berkaitan dengan proses produksi tersebut. Seseorang produser wajib menyusun rapi organisasi pelaksana produksi supaya tidak membatasi jalannya proses produksi. Dalam perihal ini, produser umumnya dibantu oleh produser pelaksana. Dia mendampingi sutradara mengendalikan organisasi

Produser pelaksana membawahi bendahara serta kasir dalam mengendalikan keuangan buat membayar bermacam kebutuhan yang dibutuhkan. Sedangkan itu, sekretariat mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan perizinan, kontrak dan surat menyurat. Tanggung jawab pelaksanaan dari organisasi yang bersifat lapangan ini dipikul oleh *unit manger*. Bidang yang berada di bawah koordinasi pelaksana *unit manager* misalnya perizinan, transportasi, konsumsi dan akomodasi.

Seseorang sutradara ataupun pengarah acara (*program director*) wajib dapat merealisasikan konsep yang sudah dituangkan dalam naskah. Pengarah acara bertugas mengomandoi para kru yang bertugas. umumnya seseorang pengarah acara dibantu oleh seseorang pengarah lapangan (*floor director*) yang bertugas mengarahkan para kru dan pengisi acara di lapangan (studio). Pengarah acara hanya

memberikan komando dari ruang kontrol (*control room*). Pengarah lapangan bertugas dari apa yang diperintahkan oleh pengarah acara. Seluruh perintah saat sebelum hingga kepada kru dan pengisi acara, terlebih dulu wajib lewat pengaruh lapangan. Berjalannya suatu produksi seluruhnya merupakan tanggung jawab pengarah acara.

Para kru yang bertugas dalam suatu proses produksi di antara lain dari bidang teknik yaitu *camera persons (campers)*, pemandu gambar (*swicther*), penata suara, penata cahaya, perekam gambar (*VTR operator*), serta sebagainya; dan dari bidang siaran yaitu pengarah acara, pengarah lapangan, penata dekor, penata rias, penata pakaian (*wardobe*), dan lain-lain.

e. Tahapan Pelaksanaan Produksi

Tahapan produksi program dalam tv yang lazim disebut *Standard Operation Procedure (SOP)* ataupun 3 tahapan prosedur kerja buat memproduksi suatu program siaran tv. Terdapat 3 tahapan prosedur kerja buat memproduksi suatu program siaran tv, yaitu: *pre production planning* (pra produksi), *setup and rehearsal*, *production* (pelaksanaan produksi) dan *post production* (pasca produksi).⁶⁶ Teori ini relevan dengan apa yang peneliti teliti adalah tentang bagaimana proses produksi program Harmoni Ramadhan. sebab dalam proses

⁶⁶Kemal Aqwam Maulana dan Fatmawati Fatmawati, *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television*, Profetik Jurnal Komunikasi, ISSN: 1979-2522, 2018) hal. 62

produksinya pasti terdapat tahapan-tahapan yang wajib dilalui supaya produksi program Harmoni Ramadhan bisa berjalan dengan baik.

1. *Pre Production Planning* (Pra Produksi)

Tahapan ini biasa disebut sebagai tahap perencanaan. *Pre production planning* ini antara lain; temuan ide ataupun gagasan, pengumpulan informasi yang dibutuhkan, persiapan pendukung rencana. Kunci keberhasilan produksi program tv sangat ditetapkan oleh baiknya sesi perencanaan serta persiapannya.

2. *Setup and Rehearsal*

Setup adalah tahapan persiapan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh tim inti bersama kerabat kerja yang lain. Proses ini meliputi bermacam persiapan fasilitas serta prasarana yang hendak digunakan pada proses *shooting* nanti, sampai mempersiapkan denah buat *setting* lampu, mikrofon ataupun tata riasan. Sedangkan *rehearsal* merupakan latihan untuk para kru serta pengisi acara saat sebelum acara diawali. *Rehearsal* biasa disebut sebagai gladiresik dalam sebuah acara. Proses ini umumnya akan dipandu oleh pengarah lapangan/*floor director* ataupun langsung dipandu oleh pengarah acara/*director*.

3. *Production* (Pelaksanaan Produksi)

Tahap pelaksanaan produksi merupakan upaya bagaimana seseorang sutradara (*program director*) bekerja sama dengan seluruh kru dalam mewujudkan rencana yang telah dituangkan dalam kertas

ataupun naskah (*rundown* acara), tercantum di dalamnya pengambilan *angle* kamera.⁶⁷

- a. *Big Close Up* (BCU): yaitu pengambilan gambar pada wajah secara keseluruhan.
- b. *Close Up* (CU): pengambilan gambar dari kepala sampai atas dada.
- c. *Medium Close Up* (MCU): pengambilan gambar dari kepala sampai pinggang.
- d. *Medium Shoot* (MS): pengambilan gambar dari kepala sampai pinggang.
- e. *Medium Long Shoot* (MLS)/*Knee Shoot* (KS): pengambilan gambar dari kepala sampai lutut.
- f. *Long Shoot* (LS)/*Full Shoot*: pengambilang gambar keseluruhan tubuh, dari kepala hingga kaki.
- g. *Shooting Group of People*: pengambilang gambar satu orang, dua orang, dst. Sebagai gambar keseluruhan.
- h. *Wide Angel*: sudut lebar ukuran pengambilan gambar yang memasukkan keadaan sekeliling, jadi sudut lebar akan memberikan pandangan atas keseluruhan keadaan.⁶⁸

Selain itu, ada juga teknik pengambilan gambar yang meliputi pergerakan kamera, di antaranya:

⁶⁷Morissan, Op.Cit., hal. 99

⁶⁸Ibid., hal. 100

- 1) *Zoom in* atau *zoom out*: yaitu gerakan lensa kamera yang mendekati atau menjauhi objek.
- 2) *Tilt up* atau *Tilt Down*: yaitu pergerakan kamera dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah.
- 3) *Panning*: yaitu pergerakan kamera mengikuti urutan objek ke kiri atau ke kanan.

4. *Post Production* (pasca Produksi)

Tahap pasca produksi/*post production* adalah tahap penyelesaian ataupun penyempurnaan (*editing*) dari suatu proses produksi. Tahap ini dilakukan bila produksi program yang dicoba rekaman/*tapping*. Pada produksi siaran langsung/*live*, tidak dilakukan *post production*. cuma saja program yang diyangkan secara langsung, tadinya wajib betul-betul dipersiapkan dengan matang, baik dari segi teknis maupun non teknis, agar penyelenggaraan siaran bisa berjalan dengan baik. sebab pada siaran *live*, tidak terdapat *shoot* ulang ataupun *retake*. Tahapan penyelesaian dari *post production* ini meliputi:

- 1) *Editing* suara dan gambar.
- 2) Pengisian grafik pemangku gelar atau berupa *insert* visualisasi lainnya.
- 3) Pengisian narasi.
- 4) Pengisian *sound effect* dan ilustrasi.
- 5) Melaksanakan evaluasi terhadap hasil produksi. Di dalam evaluasi ini bisa saja produksi tadi dinyatakan layak siar, tetapi

bisa tapi pula masih wajib dicoba revisi, misalnya permasalahan ilustrasi, *sound effect*, editing gambar, dan sebagainya.⁶⁹

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian tersebut yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dan juga berkaitan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, dalam penelitian terdahulu, peneliti mengambil tiga penelitian yang berkaitan dengan pembahasan tentang program religi dan berbasis Islam di TV, penelitian yang dianggap relevan antara lain, sebagai berikut:

1. Siska Apriyanti, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini berjudul "Analisis Produksi Program Saliha Net TV tahun 2019". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun persamaan penelitian milik Siska Apriyanti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada judul dan objek yang diteliti pada penelitian milik Siska Apriyanti.
2. Rasyid Hartadi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini berjudul "Analisis Program Islam Itu Indah di Trans TV 2012". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif naratif. Adapun persamaan penelitian milik Rasyid Hartadi sama-sama menggunakan metode penelitian

⁶⁹Kemal Aqwan Maulana dan Fatmawati Fatmawati Op.Cit., hal. 62-63

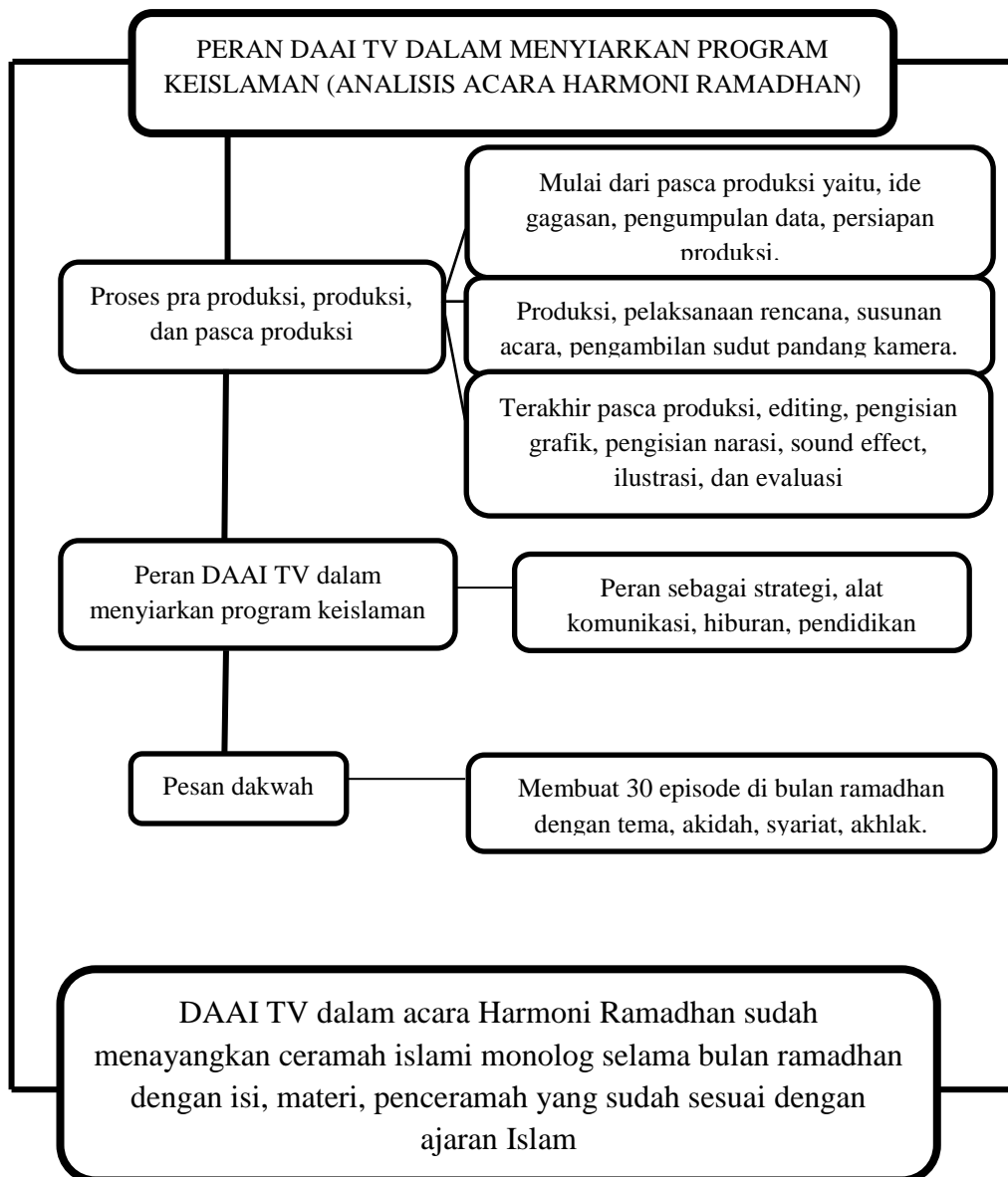
kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada judul dan objek yang diteliti pada penelitian milik Rasyid Hartadi.

3. Mochammad Zuhdi Kurniawan, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini berjudul "Analisis Produksi Program "Jejak Islam" di TV ONE Jakarta 2009". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Adapun persamaan penelitian milik Mochammad Zuhdi Kurniawan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada judul dan objek yang diteliti pada penelitian milik Mochammad Zuhdi Kurniawan.
4. Trya Adha, Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini berjudul "Implementasi Visi dan Misi Televisi Lokal di Kota Medan (Studi Analisis Isi DAAI TV Medan dalam Program Siaran Lokal) 2014". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana. Adapun persamaan penelitian milik Trya Adha sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada judul dan objek yang diteliti pada penelitian milik Trya Adha.
5. Ahmad Fuad Rosyadi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Penelitian ini berjudul "Peran LPP TVRI Jawa Tengah dalam Menyiarkan Agama Islam 2011". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis

penelitian deskriptif. Adapun persamaan penelitian milik Ahmad Fuad Rosyadi sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada judul dan objek yang diteliti pada penelitian milik Ahmad Fuad Rosyadi.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu diagram tujuannya menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka berpikir dapat dilihat berdasarkan pertanyaan penelitian (*Research question*), dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep berikut.



Gambar 1 : Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peran DAAI TV dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan) merupakan judul dalam penelitian. Peneliti ingin menemukan mengenai data-data yang ditemukan berdasarkan apa adanya di lapangan. Disini, peneliti akan melihat bagaimana proses produksi sebuah program Harmoni Ramadhan DAAI TV tahun 2021.

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Peneliti wajib melakukan observasi di beberapa tempat seperti studio tv, wawancara penceramah dan masyarakat yang ada hubungan dalam penelitian. Selanjutnya, rekaman wawancara yang merupakan hasil data yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian. Fungsi dari penelitian ini bisa dimanfaatkan kepada peneliti yang tertarik meneliti suatu dari segi prosesnya.⁷⁰

Penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode deskriptif, adalah peneliti mengamati secara langsung atau melihat aktivitas serta peristiwa yang penting pada saat penelitian. Penelitian ini tidak hanya berfokus dalam mengamati subjek penelitian, tetapi juga mengamati peristiwa sekitar yang ada, dan diharapkan mendapatkan sumber data terkumpul dengan baik, dan hasilnya dapat dideskripsikan dengan sebaik-baiknya.⁷¹

⁷⁰Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 7

⁷¹Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 23

Sumadinata mengatakan, penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan fenomena peristiwa, sikap, persepsi, aktivitas sosial, pemikiran individual ataupun kelompok.⁷²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Adapun objek penelitian ini adalah Stasiun Televisi DAAI TV.
2. Objek pada riset ialah watak kondisi dari suatu benda, orang, ataupun yang jadi pusat atensi serta sasaran riset. Watak kondisi yang dipahami bisa berupa sifat, kuantitas, dan mutu yang dapat berbentuk sikap, aktivitas, komentar, pemikiran evaluasi, perilaku pro – kontra, simpat – antipati, kondisi batin, serta dapat pula proses. Adapun objek dari penelitian ini adalah Peran DAAI TV dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ialah objek dan sumber data dari lokasi yang peneliti lakukan, informasi yang diperoleh dapat memberikan data akurat dalam penelitian. Penelitian dilakukan di DAAI TV yang berada di Komplek Jati Junction Blok P No. 1, Jl. Perintis Kemerdekaan, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

D. Jenis dan Sumber Data

⁷²N.S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rodasakarya, 2011), hal. 60

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi.⁷³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah produser program Harmoni Ramadhan yakni Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum, Prof. Dr. H. Mohd. Hatta sebagai penceramah pertama, Dr. Syukri Albani, MA sebagai penceramah kedua, dan Mualim Husni Ishak, S, Th.I M.TH, Sujono Lili Sumahadi, Sri Wiliyanti, Mawaddah Khoiriyah S.Psi , Evi Dayanti Siregar, Nurhayani, S. Ag, S.S. M.Si sebagai penonton dalam program Harmoni Ramadhan.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi dan arsip-arsip lain yang memiliki hubungan dengan program Harmoni Ramadhan di DAAI TV.

E. Informan Penelitian

Informan riset yaitu orang-orang yang bisa membagikan informasi, informan merupakan sesuatu baik orang, benda maupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti.⁷⁴ Informan penelitian dalam penelitian ini adalah produser, penceramah, dan penonton pada program Harmoni yang terdiri dari

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2010) Hal. 137

⁷⁴Sukandarrumidi, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 65.

Tabel 3.1
Informan Utama

No	Nama	Keterangan
1	Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum	Produser
2	Prof. Dr. H. Mohd. Hatta	Penceramah
3	Dr. Syukri Albani, MA	Penceramah
4	Mualim Husni Ishak, S, Th.I M.TH	Penonton
5	Sujono Lili Sumahadi	Penonton
6	Sri Wiliyanti	Penonton
7	Mawaddah Khoiriyah S.Psi	Penonton
8	Evi Dayanti Siregar	Penonton
9	Nurhayani, S. Ag, S.S. M.Si	Penonton

Pertama, peneliti memilih informan karena beliau yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan acara tersebut. Peran beliau yang merupakan produser program Harmoni Ramadhan tentu sudah mengerti tentang tata cara dan konsep dalam menyusun program, hambatan dan juga proses produksinya. Hal ini juga beliau berkesinambungan dengan judul peneliti “Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)”.

Kedua, peneliti memilih informan karena beliau merupakan salah satu penceramah dalam salah satu episode Harmoni Ramadhan. Setiap tahun beliau hadir untuk mengisi dalam program Harmoni Ramadhan.

Ketiga, peneliti memilih informan sama alasannya seperti informan kedua, menjadi penceramah dan setiap tahun mengisi program Harmoni Ramadhan. Tentu

setiap penceramah mempunyai gaya dan penyampaiannya masing-masing, itulah mengapa yang menjadi alasan peneliti mengambil 2 informan penceramah untuk melihat perbedaan tersebut.

Keempat, peneliti memilih informan karena sebagai media yang ditujukan untuk massa harus mendengarkan komentar penonton sebagai audiensnya. Peneliti memilih mahasiswi sebagai penonton karena kemampuan berpikir dalam melihat dan menyerap informasi diharapkan bisa objektif dan netral dalam memberikan penyampainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berikut ini uraian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengamati secara langsung dinamika atau fenomena subjek dan objek penelitian.⁷⁵ dengan adanya observasi, peneliti dapat mengetahui keadaan dan kegiatan yang ada dan dilaksanakan oleh program Harmoni Ramadhan DAAI TV.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dan wajib antara peneliti dan penceramah bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman

⁷⁵Jemmy Rumengan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2013) hal. 66-67

wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis dan lengkap untuk mencari data. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada produser program DAAI TV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berasal dari catatan berarti dari lembaga ataupun organisasi ataupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini yaitu pengambilan foto oleh peneliti dan juga pengumpulan data-data yang diarsip oleh program Harmoni Ramadhan DAAI TV untuk memperkuat hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mencari serta membentuk data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, serta hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data menjadi kesatuan yang teratur, kemudian dijabarkan menjadi bagian-bagian, melakukan panduan, disusun ke dalam pola, menyusun data yang dianggap penting dan ada yang akan dianalisis dan membuat kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai hasil dari penelitian.⁷⁶

Miles Huberman mengatakan, analisis terdiri dari tiga proses aktivitas yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan

⁷⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 88

kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga proses tersebut secara lebih lengkapnya adalah :

1. Reduksi data adalah menganalisis kembali data yang dikumpulkan baik itu melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi sampai ditemukan data yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan sesuai pertanyaan serta fokus penelitian.
2. Penyajian data merupakan data yang disajikan sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data terpola untuk melakukan penarikan kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan merupakan komponen akhir dalam menganalisis data yang dilakukan. Data yang sudah diatur lalu membandingkan antara satu dan yang lainnya untuk ditarik kesimpulan menjadi jawaban dari semua permasalahan yang ada.⁷⁷

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menghindari terdapatnya kesalahan data yang dianalisis, sehingga keabsahan data harus diuji dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan data secara terus-menerus pada subjek penelitian yang sama.
2. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori, dengan arti:
 - a. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain.

⁷⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 334

- b. Triangulasi Teori yaitu penyusunan, menganalisis, serta membandingkan dengan teori yang ada.⁷⁸

⁷⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2006), hal. 350

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temaun Umum

1. Profil DAAI TV

DAAI TV Indonesia didirikan pada Oktober 2006, dengan semangat cinta kasih dan tidak ternoda, menyebarkan data yang baik, mengajak para aktifis media massa buat bersama-sama menghasilkan suatu arus segar dengan aliran yang deras, supaya arus segar ini bisa mengelilingi bumi ini, serta menjernihkan hati umat manusia. DAAI TV Indonesia diawali pada Februari 2006 dengan siaran uji coba. Pada bulan Oktober 2006 mulai siaran percobaan 24 jam. Pada bulan Mei 2007 siaran DAAI TV Medan ditetapkan pada bulan Agustus 2008 siaran DAAI TV Jakarta ditetapkan sejak 1 Oktober 2006, kanal 59 UHF daerah Jakarta tidak lagi kosong. Suatu stasiun tv baru mengawali uji coba secara formal pada hari itu pula. Nyaris setahun setelah itu, tepatnya 25 Agustus 2007, DAAI TV melaksanakan *soft launching* di Jakarta. Tetapi DAAI TV malah lebih dulu mengudara di Medan semenjak 30 Mei 2007 pada kanal 51 UHF.⁷⁹

Soft launching diisyrati dengan akumulasi jangkauan siaran, dari yang semula radiusnya 10 kilometer ditambah jadi 80 kilometer serta menjangkau segala daerah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, serta Bekasi). Posisi pemancar juga berpindah dari Roxy

⁷⁹ Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum, Produser acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara, Rabu, 08 September 2021, pukul 14.00 WIB.

(Jakarta Pusat) ke Joglo (Jakarta Barat) kawasan besar dan tinggi yang sepanjang ini jadi posisi kesukaan pemancar stasiun tv di Jakarta.

Berdirinya DAAI TV bukan diperuntukkan buat penuh memenuhi kebutuhan komersial ataupun membagikan hiburan semata. Kebalikannya, DAAI TV berupaya memperkenalkan tayangan-tayangan yang positif serta berguna dan bermanfaat untuk masyarakat Indonesia. DAAI TV tetap mengangkat cerita nyata yang digali dari cerita perjuangan hidup serta jalinan kasih antar manusia buat membagikan inspirasi dan mencerminkan keelokan serta kehangatan hidup.

Kedatangan DAAI TV terus menjadi menaikkan semarak stasiun televisi yang saat ini sudah menjamur. DAAI TV mempunyai cita-cita buat jadi aliran jernih yang menyucikan hati manusia. Cita-cita ini tergambar dari nama DAAI TV yang berasal dari bahasa mandarin ialah “Da” yang berarti besar dan “Ai” yang berarti Cinta Kasih, serta bila digabungkan jadi “cinta kasih yang besar”.

Di DAAI TV, gosip tidak akan pernah ditemukan, kekerasan, pornografi, maupun tayangan-tayangan yang menawarkan mimpi yang tidak realistis. Yang akan penonton lihat ialah nilai-nilai luhur umum semacam cinta kasih, tata krama, sopan santun, gotong royong, maupun kepedulian.

Benar (*cen*), bajik (*shan*), serta indah (*mei*) seperti itu prinsip DAAI TV. Benar berarti tiap siaran senantiasa bersumber pada cerita yang nyatadan dapat dipertanggungjawabkan, tercantum buat program siaran

drama. Bajik berarti tidak cuma membahas serta memberitakan, tetapi pula memiliki nilai-nilai positif yang dapat berikan inspirasi kepada pemirsa buat berbuat kebajikan. Sementara indah mempunyai makna siaran yang ditampilkan dengan penuh keelokan dan keindahan sehingga enak ditonton. Prinsip tersebut dijalankan dengan metode meliput contoh positif yang nyata yang terdapat di dalam hidup bermasyarakat Indonesia.

Berbeda dengan stasiun televisi yang silih berlomba buat berebut iklan, DAAI TV malah tidak menayangkan iklan-iklan komersial. DAAI TV hidup dari kontribusi serta donasi masyarakat yang dikumpulkan lewat 2 program ialah *friend of DAAI* dan *Public Service Advertisement (PSA)*. Keduanya adalah pengumpulan dana dari masyarakat. *Friend of DAAI* diperuntukkan buat kontribusi serta donasi perseorangan, sementara PSA diperuntukkan buat dana korporasi berbentuk penayangan ucapan terima kasih di televisi.

Dengan motto DAAI TV “Benar, Bajik serta Indah” seluruh elemen yang ikut serta di DAAI TV wajib berpedoman pada 3 aspek ini. Intinya tiap program yang disiarkan DAAI TV memikul tanggung jawab yang amat besar ialah menyucikan hati manusia. Tidak hanya diwujudkan dalam berbentuk isi yang bermutu, dituturkan dengan bahasa yang santun, pula dikemas dalam tampilan yang indah.

Dengan visi-misi : Menjernihkan hati manusia, Mencerahkan dunia; serta jadi stasiun tv berbudaya humanis terfavorit untuk segala keluarga. Ciri siaran DAAI TV bisa diisyarati dari beberapa poin, sebagai berikut: 1)

Membagikan siaran inspiratif, edukatif, kreatif; 2) Menyajikan siaran dengan nilai human relation; 3) Tanpa terdapat faktor politik; 4) Mempunyai keahlian buat bisa menarik hati masyarakat untuk melakukan kebajikan dan kebaikan; 5) Sinergi dengan Yayasan Buddha Tzu Chi serta para relawan; 6) Reporter yang senantiasa siap melaksanakan tugasnya kapan saja; serta 7) Mempunyai studio tapping ataupun live di masing-masing Kantor Cabang DAAI TV; dan 8) Senantiasa mengangkat cerita nyata yang digali dari cerita serta kisah perjuangan hidup, dan jalinan kasih antarmanusia untuk memberikan inspirasi.

Waktu siaran tayang DAAI TV adalah setiap hari mulai pukul 05:30 hingga 00:00 WIB serta mengudara selama 19,5 jam. DAAI TV menjangkau siaran dari Jabodetabek dengan jangkauan transmisi 40 kw dari Kebon Jeruk Jakarta serta Medan dengan jangkauan siaran transmisi berkekuatan 20 kw dari Sibolangit, Deli Sedang, Medan.

DAAI TV Biro Medan (PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH) dipunyai oleh Yayasan Buddha Tzu Chi Cabang Indonesia, beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kompleks Jati Junction Blok P - 1, Medan. Dengan nomor telepon: (061) 4525151/061-80501845; Fax: (061) 80501847; surel: infomedan@daaitv.co.id; web: www.daaitv.co.id.



Gambar 2

Logo DAAI TV



Gambar 3

Foto Gedung DAAI TV Medan

2. Program Harmoni Ramadhan

Harmoni Ramadhan merupakan salah satu program acara keagamaan yang di produksi oleh DAAI TV. DAAI TV menganggap dirinya sebagai media juga dapat mengambil andil secara aktif dalam dakwah. DAAI TV merasa bahwa cara yang paling efektif untuk ditempuh adalah dengan merancang sebuah program religi berbentuk ceramah monolog. Sehingga program ini memang sengaja dirancang dengan tujuan dakwah. DAAI TV berharap dengan terbentuknya program ini masyarakat dapat mengisi bulan Ramadhan dengan penuh kebermaknaan. Dengan meningkatkan kembali ketaqwaannya melalui program ini.

Nama Harmoni Ramadhan dipilih bukan tanpa adanya alasan. Terdapat makna yang sangat berarti dibalik nama tersebut. Dimana “harmoni” dengan artian keseimbangan atau keselarasan. Maka dapat disimpulkan nama harmoni Ramadhan dapat diartikan sebagai jalan untuk menuju

keseimbangan atau keselarasan diri di dalam bula Ramadhan dengan kembali mengisi diri dengan ajaran-ajaran agama agar terselaraskannya bulan suci Ramadhan.⁸⁰

Tabel 4.1

Profil Program Harmoni Ramadhan

No.	Item	Keterangan
1.	Nama Program	Harmoni Ramadhan
2.	Durasi	24 Menit (Variety Show)
3.	Waktu Tayang	Daily Target
4.	Pemirsa	Dewasa, keluarga
5.	Lokasi	Studio (alternatif)
6.	Jadwal Produksi	Februari 2021
7.	Sponsor Wardrobe	Zoya fashion
8.	Sponsor Make Up	Luvena Cosmetics
9.	Tema	(Islam dan keberagaman, keharmonisan hidup, akhlak mulia)
10.	Manajer Program	Paulus Florianus
11.	Senior Produser	Mareta
12.	Produser	Khairiah Lubis
13.	Koord.Kreatif	Rahma Mandasari
14.	Supporting Team	Zen Setia & Kru DAAI TV Medan
15.	Supporting Grafis / OBB	Tim AV art
16.	Tim Sponsor	Teddi (Marketing)

⁸⁰ Berdasarkan dokumen yang didapatkan saat penelitian di DAAI TV

Tabel 4.2**Rundown Harmoni Ramadhan**

No.	Item	Durasi
1.	OBB	00.15
2.	Pembacaan Ayat Suci Al- Quran	03.00
3.	Ceramah Monolog	15.55
4.	Template Hadist Terkait Tema	00.30
5.	Konklusi, Tips atau Saran Terkait Tema dan Closing Oleh Penceramah	05.00
	Total durasi	24.00

Tabel 4.3**Tema (10 Episode)**

1.	Islam Ajarkan Persatuan, bukan Perseteruan (Prof. Mohd. Hatta) Al An'am 153 - 156
2.	Untuk Apa Kita Hidup ?(Drs. Burhanuddin Damanik, M.A.) Al Baqarah 30 - 32
3.	Dahsyatnya Istigfar (Prof. Mohd. Hatta) Ar Rad 28-30
4.	Ketika Kamu Dapat Pujian (DR.M.Syukri Albani, MA) Ali Imran 188-190
5.	Hakikat Kecantikan Muslimah (Asmawita Lc.MA) An nisa 58 - 59 Renungkan Berapa Sisa Umurmu (Drs. Burhannudin Damanik, M.A.) Rum 54 - 55

6.	Dosa Jariyah di Media Sosial (DR. Hasan Matsum, M.Ag) An nahl 22 -25
7.	Hijrah Setengah Kaffah (DR.M.Syukri Albani, MA) Ali Imran 145
8.	Waspada Amalmu Bocor ! (Hotmatua Paralihan, M.Ag.) Al mukminun 57 -60 10
9.	Islam dan Kemanusiaan(Hotmatua Paralihan, M.Ag.) Al Kahfi 9 -10
10.	Islam Ajarkan Persatuan, bukan Perseteruan (Prof. Mohd. Hatta) Al An'am 153 - 156 3

Tabel 4.4

Budget Harmoni Ramadhan

Pengeluaran	Qt	Per Episode	Total Episode (10 episode)
Pengganti transport Narasumber MUI	10	250.000	Rp2.500.000
Touch up (Pengganti transport Zoya kosmetik) untuk taping tilawah qur'an			Rp 200.000
Konsumsi kru & Narasumber (sarapan dan makan siang kru 6 org) @Rp.30.000 x 10 episode	10 Hr	Rp.180.000	Rp 1.800.000
Konsumsi kru & Qori (sarapan dan makan siang 6			Rp 180.000

orang) @Rp. 30.000 untuk Taping Tilawah Quran			
Qariah			Rp. 500.000
Biaya lain-lain (Properti dan dekorasi)			Rp 1.320.000
Total Biaya Sementara			Rp6.500.000

B. Temuan Khusus

1. Proses Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi Program

Harmoni Ramadhan DAAI TV

Dalam eksistensinya DAAI TV sebagai siaran televisi yang bermotto "Benar, Baik dan Indah" dan visi-misi yaitu: "Menjernihkan hati manusia, Mencerahkan dunia; dan Menjadi stasiun televisi berbudaya humanis terfavorit bagi seluruh keluarga. DAAI TV merasa bahwa dengan produksi program acara religi pada bulan ramadhan. Dapat menjadikan jalan berdakwah melalui program acara religi tersebut. Dengan demikian DAAI TV memiliki ide gagasan memproduksi program acara harmoni Ramadhan.

Harmoni ramadhan merupakan program acara ceramah monolog yang mana terbagi menjadi dua divisi yaitu Jakarta dan Medan. Jakarta menjadi divisi utama dalam program harmoni Ramadhan ini. Program ini dirancang dengan tujuan menjadi media masyarakat untuk meningkatkan kembali ketaqwaan pada diri masyarakat saat bulan Ramadhan.

“Latar belakang harmoni Ramadhan itu adalah suatu dakwah. Dimana dalam menyambut bulan suci Ramadhan dimana bulan ini InsyaAllah tingkat keimanan umat islam meningkat, semua berlomba-lomba untuk beribadah. Jadi, ini merupakan momentum yang tepat. Kita sebagai media juga harus mengambil tempat dengan cara berpartisipasi secara aktif dalam dakwah. Dengan cara yang paling efektif adalah dengan membuat ceramah ini kita kemas dalam program ceramah monolog. Berhubung pandemi sedang berlangsung sekarang. Jadi, banyak yang kita batasi termasuk syuting di luar. Jadi hal ini menjadi sebuah media dakwah kita mengedukasi masyarakat dengan meningkatkan ketaqwaan masyarakat dengan program ini.”⁸¹

Pembentukan program harmoni Ramadhan produser bertugas merancang ide serta gagasan program harmoni Ramadhan ini. Produser harmoni Ramadhan ini sendiri sengaja merancang harmoni Ramadhan bertemakan dengan fenomena-fenomena yang ada pada kalangan masyarakat pada masa ini.

“Untuk bahan siaran atau konten materi harmoni Ramadhan itu sendiri hanya saya yang menyiapkan. Jadi tema-tema itu saya susun dengan berdasarkan fenomena yang ada di masyarakat kita. Dan untuk mencari penceramah juga saya yang mencari sendiri.”⁸²

Tahapan produksi program dalam televisi yang lazim disebut *Standard Operation Procedure (SOP)* atau tiga tahapan prosedur kerja untuk memproduksi sebuah program siaran televisi. Terdapat tiga tahapan prosedur kerja untuk memproduksi sebuah program siaran televisi, yaitu: *pre production planning* (pra produksi), *setup and*

⁸¹ Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum, Produser acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara, Rabu, 08 September 2021, pukul 14.00 WIB.

⁸² Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum, Produser acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara, Rabu, 08 September 2021, pukul 14.00 WIB.

rehersal, production (pelaksanaan produksi) *dan post production* (pasca produksi).⁸³

Pra produksi merupakan tahapan yang biasa disebut sebagai tahap perencanaan. *Pre production planning* ini di antaranya; penemuan ide atau gagasan, pengumpulan data yang diperlukan, persiapan pendukung rencana. Kunci keberhasilan produksi program televisi sangat ditentukan oleh baiknya tahap perencanaan dan persiapan ini. Dalam hal ini program harmoni ramdhan memerlukan waktu untuk mempersiapkan acara ini.

“Waktu yang kita perlukan untuk merancang konsep program ini dibutuhkan waktu satu hari, setelah itu saya ajukan dan kita rapatkan dengan teman-teman membutuhkan waktu seminggu. Kemudian saya ajukan ke Jakarta kemudian disetujui. Dan untuk eksekusi dibutuhkan waktu yang cukup lama. Kami sebenarnya sudah mempersiapkan konsep, rapat, dan mencari penceramah dari tiga bulan sebelum Ramadhan. Kemudian proses rekaman dilakukan bukan di bulan Ramadhan, karena bulan Ramadhan sudah harus tayang. Jadi untuk eksekusi mulai dari rekaman, di edit, dan di kirim ke Jakarta itu sebulan sebelum Ramadhan.”⁸⁴

Dalam tahapan pra produksi atau tahapan penyiapan program terdapat lima hal yang harus diperhatikan oleh produser harmoni Ramadhan dalam menyiapkan program siaran televisi, yaitu: pola siaran, arahan pola siaran, perubahan pola siaran, bahan program, dan sistem penempatan program siaran.

⁸³Kemal Aqwam Maulana dan Fatmawati Fatmawati, *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television*, Profetik Jurnal Komunikasi, ISSN: 1979-2522, 2018) hal. 62

⁸⁴ Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum, Produser acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara, Rabu, 08 September 2021, pukul 14.00 WIB.

Kemudian, Tahap pelaksanaan produksi adalah upaya bagaimana seorang sutradara (*program director*) bekerja sama dengan semua kru dalam mewujudkan rencana yang sudah dituangkan dalam kertas atau naskah (*rundown* acara), termasuk di dalamnya pengambilan *angle* kamera.

“Untuk bahan siaran atau konten materi harmoni Ramadhan itu sendiri hanya saya yang menyiapkan. Jadi tema-tema itu saya susun dengan berdasarkan fenomena yang ada di masyarakat kita. Dan untuk mencari penceramah juga saya yang mencari sendiri, dan untuk konsep program itu bertema islam dan keberagaman, keharmonisan, dan berakhlak mulia. Dalam tayangan 24 menit yang saya rancang terdiri dari pertama pembukaan, kedua pembacaan ayat suci Al-quran oleh Qoriah internasional asal medan, ketiga ceramah monolog, keempat disela-sela ceramah ada yang dinamakan template hadist yaitu dengan menampilkan hadist yang terkait dengan tema bahasan sebagai break ceramah dalam bentuk gambar, kemudian dilanjutkan lagi dengan ceramah yang mengandung konklusi atau kesimpulan dari tema bahasan tersebut. Itu semua dikemas dalam durasi tayang 24 menit. Yangmana durasi tersebut sudah menjadi aturan dari Jakarta.”⁸⁵

Tahap terakhir yaitu Tahap pasca produksi/*post production* merupakan tahap penyelesaian atau penyempurnaan (*editing*) dari sebuah proses produksi. Tahap ini dilakukan jika produksi program yang dilakukan rekaman/*tapping*. Pada produksi siaran langsung/*live*, tidak dilakukan *post production*. Hanya saja program yang disiarkan secara langsung, sebelumnya harus benar-benar dipersiapkan dengan matang, baik dari segi teknis maupun non teknis, agar penyelenggaraan siaran dapat berjalan dengan baik. Karena pada siaran *live*, tidak ada *shoot* ulang atau *retake*.

“Dimulai dari pra produksi hari pertama satu saya menentukan konsep. Mau dimana, temanya apa. Kemudian mengajukan ke

⁸⁵ Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum, Produser acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara, Rabu, 08 September 2021, pukul 14.00 WIB.

Jakarta dan di setuju dan kapan mau eksekusi, menghungi penceramah itu semua termasuk pra produksi, kemudian untuk produksi dengan gabungan tim berkolaborasi bersama dengan tim. Seperti contohnya di studio dengan tim produksi dengan menentukan lighting, setting camera, menentukan sofa, mengoprasinalkan camera, mengecek audio, dll dengan tim dengan keahlian masing-masing memakan waktu 2 hari dan itu termasuk shootig pembacaan Al-quran, kemudian pasca produksi ini seperti editing yang ditugaskan oleh editor, kemudian saya supervise lagi quality control, kemudian dikirim ke Jakarta. Dan Jakarta yang mementukan tayang kapan.”⁸⁶



Gambar 4

Foto bersama Produser Program Harmoni Ramadhan DAAI TV,
Umyy Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum

2. Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman Harmoni Ramadhan

Peran merupakan suatu fungsi yang harus dilakukan oleh seseorang atau sebuah lembaga untuk menjalankan tugasnya. Media siaran DAAI TV dalam program Harmoni Ramadhan memiliki beberapa peran yaitu peran sebagai strategi, peran sebagai alat komunikasi, peran sebagai hiburan, dan peran sebagai pendidikan.

⁸⁶ Rahma Widayanti Mandasari, M.Hum, Produser acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara, Rabu, 08 September 2021, pukul 14.00 WIB.

DAAI TV memiliki peran sebagai strategi untuk mendapat dukungan dari masyarakat. Dukungan masyarakat ini berupa seringnya tayangan acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh peminat program baik dari televisi maupun Youtube. Seperti halnya pernyataan Muallim Husni Ishak, S.Th.I, M.TH menyatakan bahwa :

“Saya menonton acara ini sesering mungkin, karena acara ini dapat menambah ilmu agama saya. Saya mengetahui acara ini dari anak saya. Dia yang memberi tahu saya mengenai acara ini. Kemudian saya melihatnya di TV maupun *youtube*. saya lebih suka menonton ceramah melalui media sosial contohnya YouTube Instagram karena ada penceramah yang saya idolakan”⁸⁷



Gambar 5

Foto bersama Penonton Program Harmoni Ramadhan, Muallim Husni Ishak, S.Th.I M. TH

Peran sebagai strategi program acara Harmoni Ramadhan dalam mendapat dukungan masyarakat tentang pengaruh masyarakat untuk menonton acara ini diperkuat oleh Sujono Lili Sumahadi yang menyatakan:

“Saya menonton acara ini sesering mungkin, karena acara ini dapat menambah ilmu agama saya. Saya lebih sering menonton lewat TV. Karena saya lebih suka menontonnya langsung dari TV. Faktor yang mempengaruhi saya menonton acara ini adalah saya rasa dalam

⁸⁷ Muallim Husni Ishak, S.Th. I, M.TH penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Sabtu, 11 September 2021, pukul 14.00 WIB.

acara ini banyak pelajaran yang dapat kita ambil. Contohnya acara ini memberikan pelajaran mengenai untuk apa kita hidup dari salah satu episode yang ditayangkan. Jadi menurut saya acara harmoni Ramadhan ini menambah ilmu saya.”⁸⁸



Gambar 6

Foto bersama Penonton Program Harmoni Ramadhan, Bapak Sujono
Lili Sumahadi

Peran sebagai strategi dalam program acara Harmoni Ramadhan juga sebagai strategi pengenalan bahwa motto DAAI TV tidak hanya bernuansa budha tetapi juga diperuntukan untuk umat Islam dan yang lainnya seperti pernyataan Nurhayati, S.Ag, S.S, M.Si:

“Saya sebenarnya tau bahwa DAAI TV itu dibawah Yayasan Budha Chinese. Tetapi, saya tidak tahu nama yayasannya apa. Dan saya menurut saya acara-acara DAAI TV ini sangat bagus yaitu program-program yang banyak manfaatnya seperti program kemanusiaan, program amal dan tidak ada iklan sama sekali setahu saya. Jadi menurut saya mengenai hal ini sangat bagus”.⁸⁹



Gambar 7

Foto bersama Penonton Program Harmoni Ramadhan, Ibu
Nurhayani, S. Ag, S.S. M.Si

⁸⁸ Sujono Lili Sumahadi, penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Rabu, 8 September 2021, pukul 14.00 WIB.

⁸⁹ Nurhayati, S.Ag, S.S, M.Si, penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Rabu, 15 September 2021, pukul 14.00 WIB.

Tidak hanya peran sebagai strategi. Program Harmoni Ramadhan berperan sebagai alat komunikasi. Peran alat komunikasi ini termasuk dalam penambahan informasi ilmu agama sebagaimana pernyataan Evi Dayanti Siregar, S.Pd:

“Untuk wawasan saya setelah menonton acara harmoni Ramadhan ini sudah jelas bertambah. Dimana dengan menonton acara ini saya lebih banyak tahu hukum-hukum dalam agama serta syariat-syariat yang ada dalam agama kita yaitu islam itu sendiri.”⁹⁰



Gambar 8

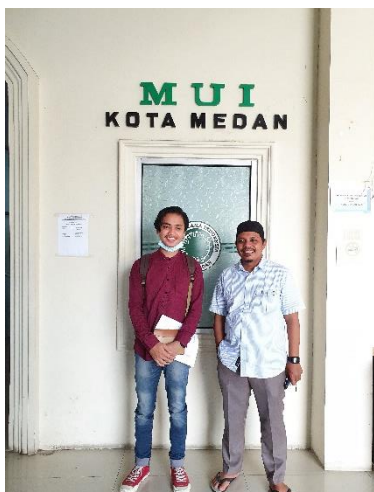
Foto bersama Penonton Program Harmoni Ramadhan, Saudari Evi Dayanti Siregar

Program Harmoni Ramadhan juga berperan sebagai media hiburan yang memberikan informasi bagi pendengar atau pemirsa yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan dalam kehidupan sehari-hari. Tema yang diambil oleh acara bertajuk Ramadhan biasanya memiliki 10 slot tema yang akan ditayangkan dan disesuaikan oleh penceramah yang akan membawakan tema. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Dr. Syukri Albani, M.A selaku host program acara Harmoni Ramadhan :

“Ya, karena biasanya kan MUI dalam harmoni Ramadhan itu diberikan 9 atau 10 slot tema. Namun, pernah juga sampai 10 slot

⁹⁰ Evi Dayanti Siregar, S.Pd, penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Sabtu, 10 September 2021, pukul 14.00 WIB.

ketika 13 tahun yang lalu. Nah, dari tema-tema tersebut mereka hanya memberikan tema-tema saja. Yang memilih untuk menjadi penceramah itu dari pihak MUI itu sendiri, dan untuk alasannya memang alasannya yaitu alasan teknik yang pertama, misalnya berbicara tentang dakwah dan sosial kita memberikannya kepada Prof Hatta. Karena memang background-nya seperti itu dan saya lebih ke arah dimensi sosial. Jadi, sebenarnya itu semua murni padahal teknis saja tidak ada unsur lainnya. Siapa yang paling bakar di dalam tema tersebut maka ia yang menjadi penceramahnya”.⁹¹



Gambar 9

Foto bersama Penceramah Program Harmoni Ramadhan, Bapak Dr. Syukri Albani, MA

Peran sebagai hiburan juga tersampaikan kepada pemirsa. Sebagian televisi yang menayangkan program Ramadhan dengan unsur lawakan, akan tetapi dalam program acara Harmoni Ramadhan pemirsa lebih fokus dalam belajar tentang materi ilmu yang disampaikan seperti yang dikatakan oleh Muallim Husni Ishak, S.Th.I, M.TH :

“Iya dengan saya menonton acara harmoni Ramadhan saya menambah wawasan saya mengenai ilmu agama. dan juga kita bersyukur ada acara TV yang mengangkat tentang ilmu agama di

⁹¹ Dr. Syukri Albani, M.A, Host acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Selasa 7 September 2021, pukul 14.00 WIB.

dekat berbuka puasa berbeda dengan acara televisi yang lain yang mengisi acara nya dengan lawakan”.⁹²

Peran program acara Harmoni Ramadhan juga memiliki peran sebagai pendidikan. Pendidikan yang dilakukan pada program acara Harmoni Ramadhan dilakukan dengan cara pengajaran nilai berdasarkan Alquran dan Hadis, etika ketika berpuasa, aturan dalam kehidupan bermasyarakat, musahabah diri dan menjadi muslim yang hakiki. Peran pendidikan terimplementasi dengan baik sesuai dengan pertanyaan Muallim Husni Ishak, S.Th.I, M.TH :

“Menurut saya yang tema disampaikan adalah sedikit banyaknya yang mengenai apalagi waktu penayangannya itu di bulan romadhon gimana orang sedang berpuasa pasti akan butuh ilmu-ilmu yang tentang keislaman. Menurut saya sesuai dengan penceramahnya dengan keilmuannya dan ilmu yang dia sampaikan itu sering terjadi atau tidak di dalam masyarakat”.⁹³

Peran sebagai pendidikan dalam program acara Harmoni Ramadhan juga memiliki materi yang mudah dipahami dan memberikan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari pemirsa. Ini diperkuat dengan pernyataan Mawaddah Khairiyah, S.Psi :

“Iya, materi-materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan umat islam. Sangat berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang mudah dimengerti.”⁹⁴

⁹² Muallim Husni Ishak, S.Th. I, M.TH penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Sabtu, 11 September 2021, pukul 14.00 WIB

⁹³ Muallim Husni Ishak, S.Th. I, M.TH penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Sabtu, 11 September 2021, pukul 14.00 WIB

⁹⁴ Mawaddah Khairiyah, S.Psi, penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV. Wawancara Senin, 13 September 2021, pukul 10.00 WIB



Gambar 10

Foto bersama Penonton Program Harmoni Ramadhan,
Saudari Mawaddah Khoiriyah S.Psi

3. Pesan-Pesan Dakwah Yang Disampaikan Dalam Program Harmoni Ramadhan DAAI TV

Tahun 2021 program acara Harmoni Ramadhan memiliki 28 tema untuk mengisi program tersebut. Tema yang digunakan mengangkat pesan yang berbeda yang diharapkan sampai kepada penonton. Pada tahun 2021 program acara Harmoni Ramadhan lebih mengutamakan pesan dakwah dengan tema aturan dalam bermasyarakat, tujuan kehidupan, aturan dalam menjaga diri sendiri dan menjadi muslim yang baik. Pesan – pesan dakwah yang disajikan diantaranya:

- 1) Menjaga Silaturahmi di Masa Pandemi (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)
- 2) Pandemi dalam Perspektif Rumi (Muhammad Nur Jabir)
- 3) Islam Ajarkan Persatuan Bukan Perseteruan (Prof.Dr. H. Mohd. Hatta)
- 4) Menanam Kebajikan (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)
- 5) Mengubah Takdir Buruk (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)

- 6) Mencari Hidayah Petunjuk Jalan (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)
- 7) Alquran dan Kebinekaan (Sukidi)
- 8) Keselarasan Pesan Agama dan Bangsa (Sukidi)
- 9) Untuk Apa Kita Hidup (Drs. Burhanuddin Damanik, M.A)
- 10) Dasyatnya Istigfar (Prof. Dr. Mohd. Hatta)
- 11) Meraih Kebahagiaan Hakiki (Dr. KH. Nasaruddin Umar)
- 12) Jalan Tasawuf Rumi (Muhammad Nur Jabir)
- 13) Peran Perempuan Dalam Islam (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)
- 14) Hakikat Kecantikan Muslimah (Hj. Asmawita, Lc. M.A)
- 15) Ketika Kamu Dapat Pujian (Dr. M. Syukri Albani, M.A)
- 16) Islam dan Modernitas (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)
- 17) Dosa Jariyah di Media Sosial (Dr. M. Syukri Albani, M.A)
- 18) Keikhlasan Membawa Keajaiban (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)
- 19) Hijrah Setengah Kaffah (Dr. M. Syukri Albani, M.A)
- 20) Waspada Amalmu Bocor (Hotmatua Paralihan, M.Ag)
- 21) Mempersiapkan Investasi Akhirat (Habib Hasan Alaydrus)
- 22) Memahami Pemikiran Cinta Bumi (Muhammad Nur Jabir)
- 23) Iman, Ilmu dan amal (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)
- 24) Syarat Syah Ramadhan (Sukidi)
- 25) Menjadi Muslim Terbaik Menurut Rasulullah SAW (Habib Hasan Alaydrus)
- 26) Renungkan Berapa Sisa Umurmu (Drs. Burhanuddin Damanik, M.A)
- 27) Islam dan Kemanusiaan (Hotmatua Paralihan M.Ag)
- 28) Menyambut Kemenangan dengan Bersyukur (Habib Hasan Alaydrus).



Gambar 11

Foto bersama Penonton Program Harmoni Ramadhan, Ibu Sri Wiliyanti



Gambar 12

Foto bersama Penceramah Program Harmoni Ramadhan, Bapak Prof.
Dr. H. Mohd Hatta

C. Pembahasan

1. Proses Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi

a. Pra Produksi

Program Acara Harmoni Ramadhan memiliki tahapan dalam proses pra produksi mulai dari :

1) Ide gagasan.

Program acara Harmoni Ramadhan memiliki unsur ide gagasan yaitu suatu dakwah. Program ini dibentuk dengan dasar meningkatkan keimanan umat selama bulan Ramadhan dengan materi keislaman berbentuk ceramah monolog. Ide materi dalam setiap acara berlandaskan pada kehidupan yang sedang berlangsung dalam kalangan masyarakat.

2) Pengumpulan Data

Pencarian data program acara Harmoni Ramadhan seperti materi dan penceramah dilakukan dengan beberapa acuan topik dari fenomena yang ada di lingkungan masyarakat dan diacauhkan pada Alquran dan Hadis. Pencarian Penceramah juga dilakukan dan dicari sendiri oleh produser acara.

3) Persiapan produksi.

Persiapan produksi program acara Harmoni Ramadhan dilakukan dengan penentuan tempat dan tema. Penentuan tema, penceramah dan tempat yang direncanakan akan diajukan ke Jakarta. Pengajuan ini merupakan tahap akhir apakah program akan dilanjutkan atau tidak. Pengajuan yang disetujui akan masuk ke dalam tahap produksi.



Gambar 13

Foto Ruangan Studio DAAI TV Medan

b. Produksi

Program Acara Harmoni Ramadhan memiliki tahapan dalam proses produksi diantaranya :

1) Pelaksanaan rencana

Pelaksanaan rencana program acara Harmoni Ramadhan dilakukan setelah persiapan produksi disetujui oleh pihak Jakarta. Pelaksanaan rencana dilakukan kurang lebih dua hari untuk proses syuting keseluruhan. Mulai pengaturan camera, properti dan yang lainnya.

2) Susunan Acara

Program acara Harmoni Ramadhan memiliki susunan acara yang diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Alquran, ceramah monolog, template hadis terkait tema sebagai break, lanjutan dengan kesimpulan ceramah. Susunan ini dikemas dalam waktu 24 menit untuk tiap tayangan.

3) Pengambilan sudut pandang kamera.

Sudut pandang kamera dalam tayangan program acara Harmoni Ramadhan ini menggunakan *medium long shoot* yang berarti dalam setiap tayangan sudut pandang kamera yang digunakan mengambil bagian gambar dari kepala hingga lutut.



Gambar 14

Foto Alat Kamera di Ruang Studio

c. Pasca Produksi

Program acara dalam proses pasca produksi biasanya melalui tahapan: (1) Editing, (2) Pengisian Grafik, (3) Pengisian Narasi, (4) Pengisian *sound effect* dan ilustrasi, (5) Evaluasi. Pada program acara Harmoni Ramadhan hanya menggunakan dua proses yaitu editing yang dilakukan oleh tim editor dan evaluasi yang akan dilakukan produser acara.



Gambar 15

Foto Proses Syuting Program Harmoni Ramadhan

2. Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman Harmoni Ramadhan

Peran merupakan suatu fungsi yang harus dilakukan oleh seseorang atau sebuah lembaga untuk menjalankan tugasnya. Media siaran DAAI TV dalam program Harmoni Ramadhan memiliki beberapa peran yaitu:

a. Peran sebagai strategi

Peran sebagai strategi yaitu program acara Harmoni Ramadhan merupakan program yang dibuat atas dasar untuk mendapat dukungan dari masyarakat yang menonton program ini. Sebagai strategi pemasaran bahwasannya DAAI TV merupakan TV yang mengutamakan untuk berbagi kasih dalam ras agaman apapun.

b. Peran sebagai alat komunikasi

Program acara Harmoni Ramadhan juga berperan dalam hal alat komunikasi. Alat komunikasi disini berupa informasi tentang ilmu

agama Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh halnya materi tentang “Dasyatnya bersyukur dalam kehidupan.

c. Peran sebagai hiburan

Hiburan yang disajikan dalam program acara ini merupakan kebutuhan yang ingin didapatkan oleh pemirsa. Program acara Harmoni Ramadhan menyajikan keinginan masyarakat dalam menambah ilmu diwaktu sebelum magrib, penambahan materi yang fokus dengan tidak ada unsur lawakan yang berlebihan

d. Peran sebagai pendidikan.

Pendidikan yang ditawarkan dalam program acara ini yaitu pendidikan berupa etika, aturan bermasyarakat sesuai ajaran Islam, Toleransi beragama, muamalah, dan bagaimana menjadikan diri sebagai muslim yang hakiki. Peran pendidikan dalam program acara Harmoni Ramadhan juga berperan sangat baik karena penyampaian materi yang ringan serta mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran- peran yang dideskripsikan di atas sesuai dengan teori model jarum hipodermik yang menganggap bahwa informasi yang diterima dari media massa menimbulkan efek langsung, yang kuat, langsung, dan terarah. Selain itu Khalayak memiliki sejumlah alasan dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media dalam teori *uses and gratifications* yaitu pengalihan berupa mengisi waktu luang saat akan berbuka puasa.. Hubungan personal berupa kebutuhan atas acara religi yang memiliki kelebihan acara tanpa iklan. Identitas personal berupa acara untuk

memperkuat nilai-nilai Islami pada diri. Pengawasan (*surveillance*) berupa penggunaan informasi sebagai pembalasan ketidaktahuan atas syariat Islam yang benar.

3. Pesan-Pesan Dakwah Yang Disampaikan Dalam Program Harmoni Ramadhan DAAI TV

Pesan dakwah dalam pokok ajaran Islam dibagi menjadi tiga pembahasan diantaranya: aqidah, syariat dan akhlak. Program acara Harmoni Ramadhan pada tahun 2021 memiliki 28 tema untuk mengisi program tersebut. Berdasarkan pembahasan pokok ajaran Islam dalam acara ini berikut adalah pesan dakwah yang disajikan

- a. Pesan dakwah dengan tema akidah diantaranya:
 - 1) Mencari Hidayah Petunjuk Jalan (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)
 - 2) Alquran dan Kebinekaan (Sukidi)
 - 3) Keselarasan Pesan Agama dan Bangsa (Sukidi)
 - 4) Untuk Apa Kita Hidup (Drs. Burhanuddin Damanik, M.A)
 - 5) Dasyatnya Istigfar (Prof. Dr. Mohd. Hatta)
 - 6) Meraih Kebahagiaan Hakiki (Dr. KH. Nasaruddin Umar)
 - 7) Jalan Tasawuf Rumi (Muhammad Nur Jabir)
 - 8) Islam dan Modernitas (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)
 - 9) Hijrah Setengah Kaffah (Dr. M. Syukri Albani, M.A)
 - 10) Waspada Amalmu Bocor (Hotmatua Paralihan, M.Ag)
 - 11) Mempersiapkan Investasi Akhirat (Habib Hasan Alaydrus)
 - 12) Memahami Pemikiran Cinta Bumi (Muhammad Nur Jabir)
 - 13) Iman, Ilmu dan amal (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)

14) Renungkan Berapa Sisa Umurmu (Drs. Burhanuddin Damanik, M.A)

15) Islam dan Kemanusiaan (Hotmatua Paralihan M.Ag)

b. Pesan dakwah dengan tema Syariat diantaranya:

1) Pandemi dalam Perspektif Rumi (Muhammad Nur Jabir)

2) Islam Ajarkan Persatuan Bukan Perseteruan (Prof.Dr. H. Mohd. Hatta)

3) Mengubah Takdir Buruk (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)

4) Syarat Syah Ramadhan (Sukidi)

5) Menjadi Muslim Terbaik Menurut Rasulullah SAW (Habib Hasan Alaydrus)

6) Menyambut Kemenangan dengan Bersyukur (Habib Hasan Alaydrus).

c. Pesan dakwah dengan tema akhlak diantaranya:

1) Menjaga Silaturahmi di Masa Pandemi (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)

2) Menanam Kebajikan (Prof. Dr. Komaruddin Hidayat)

3) Peran Perempuan Dalam Islam (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)

4) Hakikat Kecantikan Muslimah (Hj. Asmawita, Lc. M.A)

5) Ketika Kamu Dapat Pujian (Dr. M. Syukri Albani, M.A)

6) Dosa Jariyah di Media Sosial (Dr. M. Syukri Albani, M.A)

7) Keikhlasan Membawa Keajaiban (Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “ Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislamana (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan) mempunyai beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Proses Pra Produksi Produksi Dan Pasca Produksi Program Harmoni Ramadhan DAAI TV. Proses pra produksi mempunyai tahapan penentuan ide gagasan berupa suatu dakwah, pencarian data dengan topik dari fenomena yang ada di lingkungan masyarakat dan diacauhkan pada Alquran dan Hadis, persiapan produksi dimulai penentuan tema, penceramah dan tempat yang direncanakan akan diajukan ke Jakarta. Proses produksi memiliki tahapan pelaksanaan rencana, susunan acara dan pengambilan sudut pandang kamera menggunakan *medium long shoot*. Proses pasca produksi pada program acara Harmoni Ramadhan hanya menggunakan dua proses yaitu editing yang dilakukan oleh tim editor dan evaluasi yang akan dilakukan produser acara.
2. Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman Harmoni Ramadhan yaitu berperan sebagai strategi dukungan masyarakat, alat komunikasi penyampaian informasi, hiburan pengisi kebutuhan ilmu dalam bulan Ramadhan yang berupa materi tanpa lawakan yang berlebihan, pendidikan dengan memberikan materi tentang etika, aturan bermasyarakat, berakhlak, dan menjalankan syariat Islam.
3. Pesan-Pesan Dakwah Yang Disampaikan Dalam Program Harmoni Ramadhan DAAI TV. Berdasarkan pembahasan pokok ajaran Islam dalam acara Harmoni

Ramadhan pesan dakwah dengan tema akidah diantaranya: Mencari Hidayah Petunjuk Jalan, Alquran dan Kebinekaan, Keselarasan Pesan Agama dan Bangsa, Untuk Apa Kita Hidup, Dasyatnya Istigfar, Meraih Kebahagiaan Hakiki, Jalan Tasawuf Rumi, Islam dan Moderanitas, Hijrah Setengah Kaffah, Waspada Amalmu Bocor, Mempersiapkan Investasi, Memahami Pemikiran Cinta Bumi, Iman, Ilmu dan amal, Renungkan Berapa Sisa Umurmu, dan Islam dan Kemanusiaan. Pesan dakwah dengan tema Syariat diantaranya: Pandemi dalam Perspektif Rumi, Islam Ajarkan Persatuan Bukan Perseteruan, Mengubah Takdir Buruk, Syarat Syah Ramadhan, Menjadi Muslim Terbaik Menurut Rasulullah SAW, dan Menyambut Kemenangan dengan Bersyukur. Pesan dakwah dengan tema akhlak diantaranya: Menjaga Silaturahmi di Masa Pandemi, Menanam Kebajikan, Peran Perempuan Dalam Islam, Hakikat Kecantikan Muslimah, Ketika Kamu Dapat Pujian, Dosa Jariyah di Media Sosial, dan Keikhlasan Membawa Keajaiban.

B. Saran

Penelitian dengan judul “ Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan) mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Program acara Harmoni Ramadhan sebaiknya lebih mengemas tema yang akan disampaikan dengan ceramah interaktif dan menyiarkan acara ini pada sahur dan berbuka puasa.
2. Masyarakat yang tertarik program acara ini sebaiknya mengamalkan isi pesan yang berhubungan dengan kehidupan dan mendukung acara ini dengan selalu menonton demi keberlangsungan dakwah Islam yang ada dalam DAAI TV.

3. Penelitian selanjutnya yang sama dengan judul penelitian ini semoga penelitian ini menjadi tambahan referensi sehingga penelitian yang akan dilakukan lebih dapat mengupas kajian program-program dakwah keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Ghani, Zulkiple. 2003. *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat*. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors SDN BHD.
- Abdullah, 2015. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Bandung: Citapustaka Media.
- Abdullah, Aceng. Lilis Puspitasari. 2018. *Media Televisi di Era Internet*. Universitas Padjadjaran. Vol. 2 No.1.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. 2001. *tafsir al-maraghi*. vol. 1 dan 2 Beirut: Daral-Fikr.
- Andranto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Offset.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arif. Samsinas. Mansur Mangasing. 2017. *Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dakwah Program Lentera Hati TVRI Sulawesi Tengah)*. Al-Mishbah. Vol. 13 No.2.
- Armianti, Chendi Liana Herta. 2017. *Pengaruh Terpaan Tayangan Religi di Televisi Terhadap Sikap dan Perilaku Taqwa Pemirsa*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 2 No. 1.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baran, Stanley J dan Davis, Dennis K. 2018. *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Budi, Rayudaswati. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: Kretakupa.
- Bungin, Burhan. 2002. *Imaji Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2016. *Al Kamal Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemah Perkata*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al Qur'an.

- Djamil, Hidajanto & Fachruddin. Andi. 2013. *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Amin, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. cet ke-3* Bandung: PT Itra Aditya Bakti.
- Haroepoetri, dkk. 2003. *Peran Serta Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi.
- Kurniawan, Febri. Khoirul Anwar. 2020. *Strategi Dakwah Islam Melalui Media Massa (Televisi) di Indonesia*. Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 1 No.1.
- Liliwei, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2005. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.
- Morissan, 2005. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi Cet.I*. Tangerang: Ramdina Prakarsa.
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan,dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya dan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morissan. 2017. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mufid, Muhammad. 2007. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Nurliana. 2020. *Televisi Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Media Kajian Komunikasi Islam. Vol. 3 No.1.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurudin, 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuruddin. 2017. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Omar, Toha Yahya. 2004. *Islam dan Dakwah*. Jakarta: Zakia Islami Press.
- Prisgunanto, Ilham. 2017. *Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*. Depok: Kencana.
- Putch, M. Jakfar. 2006. *Dakwah Tekstual dan Kontekstual Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: AK Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- RM Soenarto, 2007. *program Televisi dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran*. Jakarta:FFTK-IKJ Press.
- Rumengan, Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Samsul, Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Satori, Djam'an. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soekanto, Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S, Rema Karyanti. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sukandarrumidi. 2002. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodasakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Syahputra, Swandi. 2013. *Rezim Media: Pergulatan Demokerasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Vivian, Jhon. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenamedia.
- Yusiatie Utud, Rusman Latief. 2015. *Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations dan Iklan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, Pawit M. 2013. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2003 *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- West, Richard dan Tunner, Lynn H. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku I Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Wijaya, Muhammad Deni. Siti. Fatoni Sumijaty, Uwes. 2019. *Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers Net*. Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting. Vol. 5 No.1.
- Zaidallah, Alwisral Imam. 2002. *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khotib Proesional*. Jakarta: Kalam Mulia.

<https://www.daaitv.co.id>, diakses pada 04 Februari 2021 pukul 21.30 WIB

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Produser Program Harmoni Ramadhan DAAI TV

1. Apa yang melatarbelakangi ide dalam program harmoni ramadhan di DAAI TV?
2. Sejak kapan program acara Harmoni Ramadhan tayang di DAAI TV?
3. Mengapa acara ini diberi nama “Harmoni Ramadhan”?
4. Bagaimana format program Harmoni Ramadhan?
5. Apakah ada slogan untuk program Harmoni Ramadhan?
6. Darimana bahan siaran untuk pembuatan program Harmoni Ramadhan?
7. Apakah nilai-nilai kemanusiaan Budhinisme turut mendukung program Harmoni Ramadhan?
8. Bagaimana rutinitas media DAAI TV Medan dalam memproduksi program Harmoni Ramadhan dalam pra produksi (materi, sarana, biaya, pelaksanaan)?
9. Bagaimana tim kreatif Harmoni Ramadhan dapat membuat acara religi menarik untuk disimak/ditonton?
10. Mengapa sistem penyiaran Harmoni Ramadhan dilakukan secara Off Air?
11. Alat apa saja yang digunakan dalam proses syuting?
12. Mengapa acara ini ditayangkan pada pukul 17:00 WIB?
13. Mengapa program Harmoni Ramadhan ditayangkan hanya dengan durasi 24 menit?
14. Apakah perlu waktu tambahan dan perubahan jam tayang?
15. Siapa target penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?
16. Menurut anda, apakah acara Harmoni Ramadhan sudah mencapai target yang sudah diinginkan?
17. Apakah DAAI TV dalam memproduksi program Harmoni Ramadhan, lebih mengutamakan *financial oriented* atau *quality oriented*?
18. Bagaimana rating acara Harmoni Ramadhan?
19. Bagaimana usaha yang dilakukan agar acara Harmoni Ramadhan tetap eksis di DAAI TV serta disenangi oleh penonton?
20. Apa kelebihan dan keistimewaan program Harmoni Ramadhan dibandingkan program religi lainnya?
21. Dalam proses pra produksi, produksi maupun pasca produksi. Apa saja kendala atau hambatan yang berarti dalam menjalankan program Harmoni Ramadhan? Dan cara mengatasinya?
22. Apa faktor pendukung yang mendorong kesuksesan dalam program Harmoni Ramadhan?
23. Apa yang ingin dicapai oleh program Harmoni Ramadhan?

24. Apa saran atau pesan untuk kemajuan/perkembangan program Harmoni Ramadhan?

Pedoman Wawancara Penceramah Program Harmoni Ramadhan DAAI TV

1. Mengapa anda berminat menjadi salah satu penceramah di acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?
2. Bagaimana anda menentukan tema saat menjadi pemateri pada acara Harmoni Ramadhan?
3. Apa alasan anda dalam menentukan tema acara Harmoni Ramadhan?
4. Materi apa yang sering anda sampaikan dalam acara Harmoni Ramadhan?
5. Biasanya anda lebih cenderung memakai Al Quran atau hadis sebagai sumber materi yang akan anda sampaikan dalam acara Harmoni Ramadhan?
6. Sudah berapa kali anda menjadi pemateri dalam acara Harmoni Ramadhan?
7. Gaya ceramah/dakwah apa yang anda gunakan di acara Harmoni Ramadhan?
8. Sebelum menyampaikan ceramah perlu melakukan latihan dulu?
9. Kendala apa yang anda hadapi selama menjadi pemateri dalam acara Harmoni Ramadhan?
10. Menurut anda apakah acara televisi Harmoni Ramadhan ini tergolong efektif dalam penyiaran dakwah Islam?
11. Apa kesan dan pesan anda selama menjadi pemateri dalam acara Harmoni Ramadhan?
12. Apa harapan terhadap penonton acara Harmoni Ramadhan?

Pedoman Wawancara Penonton Program Harmoni Ramadhan DAAI TV

1. Apa yang anda ketahui tentang acara Harmoni Ramadhan?
2. Darimana anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan?
3. Seberapa sering anda menyaksikan program acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?
4. Apakah anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan yang diproduksi DAAI TV dibentuk oleh yayasan Tzu Chi Budha? Bagaimana tanggapan anda?
5. Faktor apa yang mempengaruhi untuk menonton acara Harmoni Ramadhan?
6. Apakah menurut anda acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh semua umur?
7. Bagaimana pendapat anda mengenai penceramah setiap episode acara Harmoni Ramadhan?
8. Bagaimana pendapat anda tentang waktu penyiaran acara Harmoni Ramadhan?
9. Menurut anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan umat islam?
10. Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan jelas dan sesuai dengan sumber buku dan Al Quran?
11. Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari?
12. Menurut anda. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti?
13. Bagaimana gaya dan vocal penyampaian penceramah menarik untuk disimak?
14. Siapa penceramah yang paling anda suka dalam acara Harmoni Ramadhan dan alasannya?
15. Apakah setelah menonton program acara Harmoni Ramadhan membuat wawasan beragama anda bertambah?
16. Apakah setelah menonton acara Harmoni Ramadhan hidup anda lebih terarah dan lebih menuju kehidupan yang sesuai dengan Al Quran dan Hadis?

Lampiran 2

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Produser

Responden : Rahma Widayanti Mandasari,
M.Hum

Jabatan : Produser acara Harmoni
Ramadhan DAAI TV

Hari/Tanggal : Rabu/8 September 2021

Tempat : Gedung DAAI TV, Jalan. Perintis Kemerdekaan, Komplek Jati
Junction Blok P No. 1 Medan Timur

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa jabatan ibu di program acara harmoni Ramadhan?	Jabatan saya di harmoni Ramadhan itu sebagai produser yang membuat acara. Walaupun produksi di medan. Namun, siaran ini sampai Jakarta juga. Dan disana juga ada produser jadi saya bisa dibilang asisten produser dari yang di Jakarta.
2. Apa yang melatarbelakangi ide dalam program harmoni ramadhan di DAAI TV?	Latarbelakang harmoni Ramadhan itu adalah suatu dakwah. Dimana dalam menyambut bulan suci Ramadhan dimana bulan ini InsyaAllah tingkat keimanan umat islam meningkat, semua berlomba-lomba untuk beribadah. Jadi, ini merupakan momentum yang tepat. Kita sebagai media juga harus mengambil tempat dengan cara berpartisipasi secara aktif dalam

	<p>dakwah. Dengan cara yang paling efektif adalah dengan membuat ceramah ini kita kemas dalam program ceramah monolog. Berhubung pandemi sedang berlangsung sekarang. Jadi, banyak yang kita batasi termasuk syuting di luar. Jadi hal ini menjadi sebuah media dakwah kita mengedukasi masyarakat dengan meningkatkan ketaqwaan masyarakat dengan program ini.</p>
<p>3. Dalam pembuatan program acara harmoni Ramadhan ini berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk merancang program ini?</p>	<p>Waktu yang kita perlukan untuk merancang konsep program ini dibutuhkan waktu satu hari, setelah itu saya ajukan dan kita rapatkan dengan teman-teman membutuhkan waktu seminggu. Kemudian saya ajukan ke Jakarta kemudian disetujui. Dan untuk eksekusi dibutuhkan waktu yang cukup lama. Kami sebenarnya sudah mempersiapkan konsep, rapat, dan mencari penceramah dari tiga bulan sebelum Ramadhan. Kemudian proses rekaman dilakukan bukan di bulan Ramadhan, karena bulan Ramadhan sudah harus tayang. Jadi untuk eksekusi mulai dari rekaman, di edit, dan di kirim ke Jakarta itu sebulan sebelum Ramadhan.</p>

<p>4. apakah program acara harmoni Ramadhan ini tayang ditujukan hanya untuk di Jakarta saja atau memang medan harus mengikuti?</p>	<p>Untuk itu memang medan harus ikut. Karena untuk tayangan Ramadhan itu kita harus memproduksi 30 episode. Jadi Jakarta menyangkan 20 episode dan 10 episode untuk Medan. Dan acara ini ditujukan bukan hanya untuk Jakarta saja namun, Medan juga harus berpartisipasi dari awal dibuat, walaupun porsi di Medan lebih sedikit.</p>
<p>5. Sejak kapan program acara Harmoni Ramadhan tayang di DAAI TV?</p>	<p>Acara harmoni ramadhan sudah tayang sejak 6 tahun yang lalu.</p>
<p>6. Mengapa acara ini diberi nama “Harmoni Ramadhan”?</p>	<p>Nama ini sendiri sebenarnya di berikan dari Jakarta yangmana harmoni yang berarti selaras, seimbang. Jadi bagaimana Ramadhan membuat diri kita selaras kembali, seimbang kembali, dari yang sebelumnya berbuat melenceng dan ketika Ramadhan seimbang ataupun selaras kembali. Jadi dapat dikatakan untuk dakwah dibulan Ramadhan agar seimbang maupun selaras kembali.</p>
<p>7. Bagaimana format program Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Untuk konsep program itu bertema islam dan keberagaman, keharmonisan, dan berakhlak mulia. Dalam tayangan 24 menit yang saya rancang terdiri dari pertama pembukaan, kedua</p>

	<p>pembacaan ayat suci Al-quran oleh Qoriah internasional asal medan, ketiga ceramah monolog, keempat disela-sela ceramah ada yang dinamakan template hadist yaitu dengan menampilkan hadist yang terkait dengan tema bahasan sebagai break ceramah dalam bentuk gambar, kemudian dilanjutkan lagi dengan ceramah yang mengandung kongklusi atau kesimpulan dari tema bahasan tersebut. Itu semua dikemas dalam durasi tayang 24 menit. Yangmana durasi tersebut sudah menjadi aturan dari Jakarta.</p>
<p>8. Kenapa hanya dipakai Qoriah saja dalam pembukaan program tersebut?</p>	<p>Kita tidak hanya menggunakan qoriah saja, tetapi juga menggunakan qori juga. Namun, untuk tahun-tahun ini pemenangnya adalah qoriah sehingga yang digunakan untuk tahun ini adalah qoriah. Untuk tahun-tahun sebelumnya ada qori juga, bahkan ada juga kemarin menggunakan qori cilik.</p>
<p>9. Apakah di DAAI TV terdapat program religi lainnya seperti harmoni Ramadhan?</p>	<p>Kalo untuk religi secara islam memang hanya harmoni Ramadhan saja. Namun, untuk agama buddha ada acara motivasi spiritual agama buddha.</p>
<p>10. Apakah ada slogan untuk</p>	<p>Slogan untuk harmoni Ramadhan</p>

<p>program Harmoni Ramadhan?</p>	<p>tidak ada. Namun, mungkin menggunakan tema yang tiap tahun berganti-ganti. Yangmana tema itu langsung diberikan dari Jakarta. Dan untuk tahun ini kita menggunakan tema tentang islam dan kebergaman. Jadi keharmonisan hidup dan akhlak mulia. Jadi, untuk slogan tidak ada. Namun, call audiens yang biasa disebut pemirsa harmoni.</p>
<p>11. Darimana bahan siaran untuk pembuatan program Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Untuk bahan siaran atau konten materi harmoni Ramadhan itu sendiri hanya saya yang menyiapkan. Jadi tema-tema itu saya susun dengan berdasarkan fenomena yang ada di masyarakat kita. Dan untuk mencari penceramah juga saya yang mencari sendiri.</p>
<p>12. Apakah nilai-nilai kemanusiaan Budhinisme turut mendukung program Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Untuk program harmoni Ramadhan yang ada di medan tidak ada. Namun, untuk harmoni Ramadhan yang di Jakarta mungkin ada. Namun, disini yang dicari hanyalah benang merah persamaan ajaran agama budha dengan islam itu. Seperti contohnya hidup rukun, tolong memolong. Jadi dalam persamaan ajaran itu turut mendukung program harmoni Ramadhan. Tapi tidak dengan</p>

	<p>harmoni Ramadhan di medan yang dibawah naungan saya.</p>
<p>13. Menurut ibu apa yang menjadi dasar DAAI TV membuat program acara islam seperti harmoni Ramadhan?</p>	<p>Karena DAAI TV dalam naungan Yayasan Tzu Chi berprinsip universal dalam kebaikan tidak pandang bulu, suku agama, dan ras. Makanya Tzu Chi ini terdapat diberbagai penjuru dunia bahkan negara islam. Jadi disini Tzu Chi memiliki misi berbuat kebaikan kepada semua.</p>
<p>14. Bagaimana rutinitas media DAAI TV Medan dalam memproduksi program Harmoni Ramadhan dalam pra produksi, produksi, pasca produksi?</p>	<p>Dimulai dari pra produksi hari pertama satu saya menentukan konsep. Mau dimana, temanya apa. Kemudian mengajukan ke Jakarta dan di setuju dan kapan mau eksekusi, menghungi penceramah itu semua termasuk pra produksi, kemudian untuk produksi dengan gabungan tim berkolaborasi bersama dengan tim. Seperti contohnya di studio dengan tim produksi dengan menentukan lighting, setting camera, menentukan sofa, mengoprasinalkan camera, mengecek audio, dll dengan tim dengan keahlian masing-masing memakan waktu 2 hari dan itu termasuk shootig pembacaan Al-quran, kemudian pasca produksi ini seperti editing yang ditugaskan</p>

	<p>oleh editor, kemudian saya supervise lagi quality control, kemudian dikirim ke Jakarta. Dan Jakarta yang menentukan tayang kapan.</p>
<p>15. Bagaimana tim kreatif Harmoni Ramadhan dapat membuat acara religi menarik untuk disimak/ditonton?</p>	<p>Untuk DAAI TV itu bukan TV komersil. Jadi kami mempunyai daya tarik atau menjual tema. Tema yang kita pilih yaitu dengan berdasarkan fenomena yang ingin kita kritik dimasyarakat. Dan saya juga ingin mentrend kan membaca Al-quran tersebut dengan qori atau qoriah, dan pembicara-pembicara dengan penceramah berasal dari MUI.</p>
<p>16. Mengapa sistem penyiaran Harmoni Ramadhan dilakukan secara Off Air?</p>	<p>Untuk program live kita hanya mempunyai program yang bersifat news, karena memang untuk program Ramadhan kita dengan sistem timelines yang mana bersifat untuk terburu-buru untuk tayang. Jadi sifatnya tidak live. Hal ini dikarenakan konsep DAAI TV itu tidak bersifat komersial tidak mengejar ilkan maupun rating.</p>
<p>17. Alat apa saja yang digunakan dalam proses syuting?</p>	<p>Untuk alat proses shooting secara garis besar ada zimi jip yang digunakan untuk mengambil gambar bersifat moving atau bergerak. Kemudian clip on adalah mikrofon kecil untuk penceramah,</p>

	<p>kemudian ada mixer audio, headset, teleprompter, bellpack untuk tim produksi.</p>
<p>18. Mengapa acara ini ditayangkan pada pukul 17:00 WIB?</p>	<p>Karena ini ditentukan oleh Jakarta makanya ditayangkan sesuai waktu berbuka puasa. Jadi, digunakan untuk mengisi waktu sela-sela untuk berbuka puasa di masyarakat.</p>
<p>19. Mengapa program Harmoni Ramadhan ditayangkan hanya dengan durasi 24 menit?</p>	<p>DAAI TV ini sendiri memiliki roundup besar dengan program-program yang ada sudah ada aturannya. Agar di playlist pas tutup di jam 12.</p>
<p>20. Apakah perlu waktu tambahan dan perubahan jam tayang?</p>	<p>Untuk waktu tambahan tidak ada pemirsa yang meminta untuk waktu tambahan. Mungkin, hanya kita masukan ke youtube agar bisa ditonton oleh pemirsa kapan saja.</p>
<p>21. Siapa target penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?</p>	<p>Untuk target penonton dengan prinsip DAAI TV yang bersifat universal dengan lintas suku, agama, ras dan bangsa, harmoni Ramadhan bisa saja ditonton oleh umat beragama lainnya. Jadi targetnya bukan hanya untuk umat islam saja.</p>
<p>22. Menurut anda, apakah acara Harmoni Ramadhan sudah mencapai target yang sudah diinginkan?</p>	<p>Untuk target yang diinginkan untuk beberapa program di DAAI TV sudah mencapai target. Namun, untuk program harmoni Ramadhan itu sendiri belum ada survei secara</p>

	khusus.
23. Apakah DAAI TV dalam memproduksi program Harmoni Ramadhan, lebih mengutamakan <i>financial oriented</i> atau <i>quality oriented</i> ?	Untuk DAAI TV itu mengutamakan quality oriented tidak seperti TV swasta lain yang mengejar rating. Yaitu DAAI TV bercita-cita memperbaiki moral masyarakat. Dan untuk sumber dana DAAI TV itu sendiri bisa berasal dari pengusaha yang memberikan donasi dalam bentuk iklan layanan masyarakat yang ada pesan-pesan kebaikan.
24. Bagaimana menurut ibu mengenai rating harmoni Ramadhan, dan siapa yang memberikan rating tersebut?	Untuk rating itu sendiri sebenarnya yang mengetahui itu bagian divisi multimedia yang ada di Jakarta. Namun, secara umum di youtube viewers nya ratusan. Jadi, untuk jelasnya saya tidak tau. Dan untuk yang memberikan rating tersebut DAAI TV menggunakan survei dari Lembaga Ace & Nielstion. Jadi DAAI TV merupakan stasiun TV komunitas nomer 1 di Jakarta.
25. Bagaimana usaha yang dilakukan agar acara Harmoni Ramadhan tetap eksis di DAAI TV serta disenangi oleh penonton?	Dakwah itu tidak akan berhenti dan kehidupan juga tetap berjalan. Jadi, untuk harmoni Ramadhan itu menurut saya tidak akan habis sesuai dengan fenomena yang ada di kehidupan. Jadi menurut saya harmoni Ramadhan ini akan tetap ada dengan membahas tema-tema

	yang terjadi di kehidupan kita yang terus bergulir.
26. Apa kelebihan dan keistimewaan program Harmoni Ramadhan dibandingkan program religi lainnya?	Untuk kelebihannya adalah menurut saya harmoni Ramadhan tidak memikirkan keuntungan murni untuk berdakwah tidak menggunakan artis, tidak ada jeda-jeda iklan selama acara.
27. Dalam proses pra produksi, produksi maupun pasca produksi. Apa saja kendala atau hambatan yang berarti dalam menjalankan program Harmoni Ramadhan? Dan cara mengatasinya?	Untuk kendala saya rasa tidak ada kendala. Karena segala sesuatunya sudah disiapkan secara matang. Namun, walaupun ada kendala bersifat teknis misalnya clip on nya tidak berfungsi. Namun, itu sudah bisa diatasi dengan clip on cadangan. Jadi, menurut saya 90% tidak ada kendala.
28. Apa faktor pendukung yang mendorong kesuksesan dalam program Harmoni Ramadhan?	Untuk faktor pendukung itu yang pertama kita memilih tema yang umum atau universal. Agar tidak memprokasi umat. Kemudian penceramah yang digunakan tidak kontradiktif.
29. Apa yang ingin dicapai oleh program Harmoni Ramadhan?	Hal yang ingin dicapai adalah sesuai dengan visi misi DAAI TV yaitu menjernihkan batin manusia maksudnya dari segi moral. Jadi sasaran saya pada harmoni Ramadhan adalah bagaimana menjernihkan hati umat islam khususnya dalam bulan ramadhan.
30. Apakah program acara harmoni	Mungkin untuk ditahun depan jika

Ramadhan ada inovasi baru untuk kedepannya?	masi terjadi pandemi masih dilakukan secar off air dilakukan distudio. Tapi, dengan konsep yang berbeda dengan inovasi-inovasi lain dengan interaktif adanya tanya jawab dengan penonton.
---	---

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa guna ruang studio?	Ruangan ini gunanya untuk berbagai program di antaranya Harmoni Ramadhan dan lain-lain ada banyak program yang dibuat disini tetapi menggunakan angle yang berbeda-beda
2. Di studio kan perlu pencahayaan apa guna lighting? Dan apa saja model pencahayaannya ?	Disini kita menggunakan tiga lightning yang pertama ada namanya lampu flash yaitu lampu basic host. Lampu yang kedua berbentuk kotak fungsinya untuk meratakan pencahayaan. Dan yang terakhir namanya parled gunanya untuk penonton
3. Kan benda-benda di sini banyak tetapi hanya benda yang saya tidak tahu namanya tolong dijelaskan ?	Ini ada namanya tripod ada yang menggunakan roda ada yang tidak. fungsinya untuk menstabilkan kamera supaya manusia tidak lelah mengangkatnya dan lebih mudah untuk mengoperasikannya
3. Apa guna promter?	Gunanya untuk si host membaca apa berita yang ingin ditampilkan di dalam layar
Untuk masalah audionya	Jadi kita stasiun ini tidak-tidak

menggunakan apa	mengedit tapi kita menggunakan clip on untuk hostnya dan juga ruangan kita menggunakan peredam suara sehingga suaranya tidak mantul mantul
Jika ingin membuat suatu acara berapa kamera yang perlu digunakan dan apa gunanya	Biasanya kita menggunakan 2 kamera tapi dia lihat programnya juga berapa Angel yang perlu untuk diambil. tapi kalau kita mengambil video untuk opening dan closing kita menggunakan kamera yang berbeda
Untuk spesifikasi kameranya apakah sama semuanya	video kameranya harus sama karena jika nanti berbeda a hasil bisa kontras warna yang berbeda sehingga membuat perbedaan apa yang kita tayangkan
Apa saja lagi alat pembantu di ruangan ini untuk memudahkan para kru menyajikan tayangan yang Bermutu	Ada namanya yang disebut belt peck gunanya untuk memudahkan para kru berkomunikasi
Control room itu apa	Untuk mengontrol video dan semuanya yang ada di studio
Ada juga namanya mixer lighting	Hanya untuk mengatur pencahayaan di mana ada waktu yang ditentukan dan intensitas pencahayaan nya juga bisa diatur
Seberapa penting pencahayaan dalam membuat suatu content	sangat penting karena dari pencahayaan itu kita bisa membuat suatu objek itu menjadi terlihat bagus dan terlihat menjadi lebih nyata

Untuk mengatur audio di studio ini menggunakan apa	Disini kita menggunakan mixer audio yang 24 channel input dan 8 channel output ada juga kita menggunakan pakai kabel dan ada juga yang udah tanpa kabel
13. Jadikan semua untuk video dan audio pasti ada alat untuk mengolahnya benda untuk mengolah itu	Jadi kita di sini ada namanya switcher jadi di dalam alat ini akan mengolah gambar Dan video jadi kita bisa melihat dari layar yang sudah tersedia
Ketika membuat suatu konten bagaimana untuk penyimpanan untuk sebuah stasiun	Kami disini menggunakan SS di namanya kapasitas nya lumayan dan juga ketika lift kami juga menggunakannya untuk ukuran setiap kontennya kami tidak tahu berapa Gigabyte yang diperlukan untuk menyimpan suatu content
Jadi untuk tahap editing nya bagaimana	untuk masalah editingnya setiap guru yang berurusan dengan acara yang dia jalani dia akan membawa filenya dan mengeditnya di ruang kerjanya sendiri
Jadikan penayangan itu kan tidak semudah itu bagaimana caranya agar konten yang kita buat itu bisa ditayangkan	Nah setelah kita selesai edit kita upload videonya ke Jakarta terus setelah masuk ke server nya di Jakarta mereka akan menentukan jam tayangnya kapan

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penceramah

Responden : Dr. Syukri Albani, MA

Jabatan : Host acara Harmoni Ramadhan DAAI TV

Hari/Tanggal : Selasa/7 September 2021

Tempat : Gedung MUI, Jalan. Nusantara No.3

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang membuat anda tertarik untuk menjadi penceramah di acara Harmoni Ramadhan?	Iya, yang pertama memang kan kegiatan itu atas dasar kerjasama DAAI TV dengan MUI. Jadi yang pertama adalah alasan keorganisasian, yang kedua alasan dakwah. Bahwa sebenarnya yang disalah sangkakan orang kita hanya berdakwah lewat media komunitas kita saja. Padahal sebenarnya orang yang berada diluar golongan komunitas kita perlu juga mendengar dakwah kita. Mungkin bukan untuk mengajak dia kepada agama kita. Tapi paling tidak memberi pemahaman kepada mereka apa sebenarnya ajaran agama kita kebaikan kan apa yang diajarkan oleh agama kita sehingga ada sifat toleransi antar agama itu justru muncul saling mengenali bukan hanya sekedar memaklumi tapi saling mengenali karena dengan DAAI TV kita paham <i>base-nya</i> dimiliki oleh agama lain kira-kira seperti itu. Tapi dengan mereka memberi kita peluang untuk melakukan dakwah disana melalui Harmoni Ramadhan kita menganggap mereka itu memiliki keluasan hati untuk menerima agama yang berbeda untuk ikut berkontribusi menyiarkan kebaikan dan keagamaan di TV mereka.
2. Mengapa bisa terjadi hubungan kerjasama dengan DAAI TV yang yang <i>notabane</i> -nya merupakan TV	Ya, dengan beberapa TV lain juga kita kerjasama juga seperti misalnya TVRI, Kompas TV, dan Inews. Jadi

<p>dari agama lain sedangkan di TV lain apakah memiliki kerjasama juga?</p>	<p>sebenarnya kita juga memiliki kerjasama dengan lainnya. Namun, lebih spesifik kepada DAAI TV. Kita memiliki pandangan yang berbeda yangmana, dalam makna positif kepada DAAI TV. Karena, memang DAAI TV ini merupakan televisi yang kelihatannya konsisten fokus di beberapa bidang termasuk penyaluran bantuan, kebersihan, dan lain-lain. Walaupun, dia merupakan background agama yang berbeda dengan kita. Tetapi, menurut kami bahwa memang ketika kita berada disana menjadi sebagian penceramah disalah satu acara mereka tidak memiliki niatan apapun. Ya, memang mereka lurus saja dan itu memang murni dari bagian program televisi mereka.</p>
<p>3. Bagaimana anda menentukan tema saat menjadi pemateri pada acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Mekanismenya dengan pertama yaitu di DAAI TV terdapat penanggung jawab acara yang kebetulan beliau merupakan umat muslim. Kemudian beliau menawarkan tema kepada saya tema tersebut. Namun, juga diberikan masukan oleh saya. Dan memang tema-tema yang diberikan itu fokus kepada filantropi kepada sesama manusia, sensitivitas kepada sesama manusia, hubungan sosial, hubungan kebaikan, jadi tidak menyentuh kepada ajaran agama dalam bentuk aqidah. Contoh kesadaran kita kepada hari akhir, dengan menjaga kita kepada hari akhir kita harus berbuat baik sejak dari sekarang. Jadi tema yang saya bawakan dalam acara Harmoni Ramadan bersifat diberikan oleh</p>

	<p>penanggung jawab acara Harmoni Ramadhan namun, bersifat didiskusikan kembali kepada tiap-tiap penceramah. Jadi, judulnya mereka yang membuat isi muatannya kita yang memberikan.</p>
<p>4. Jika tema ditentukan kreatif, apakah terdapat naskah materinya, dan jika anda yang menentukan temanya, apa alasan anda dalam menentukan tema acara harmoni ramadhan?</p>	<p>Ya, karena biasanya kan MUI dalam harmoni Ramadhan itu diberikan 9 atau 10 slot tema. Namun, pernah juga sampai 10 slot ketika 13 tahun yang lalu. Nah, dari tema-tema tersebut mereka hanya memberikan tema-tema saja. Yang memilih untuk menjadi penceramah itu dari pihak MUI itu sendiri, dan untuk alasannya memang alasannya yaitu alasan teknik yang pertama, misalnya berbicara tentang dakwah dan sosial kita memberikannya kepada Prof Hatta. Karena memang background-nya seperti itu dan saya lebih ke arah dimensi sosial. Jadi, sebenarnya itu semua murni padahal teknis saja tidak ada unsur lainnya. Siapa yang paling bakar di dalam tema tersebut maka ia yang menjadi penceramahnya.</p>
<p>5. Sudah berapa kali bapak mengisi acara di Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Seingat saya sudah bekerja sama dengan harmoni Ramadhan dalam jangka 5 tahun dan kebetulan dalam jangka 6 tahun ini saya ikut terus karena kebetulan saya juga merupakan sekretaris umum dan saya juga dipercaya oleh bapak ketua.</p>
<p>6. Pada acara harmoni ramadhan ini, materi apa yang paling sering anda sampaikan?</p>	<p>Ya, memang saya tidak mengingat secara pasti. Contohnya saja dengan bagaimana mengelola niat, bagaimana menumbuhkan optimisme di tengah anak muda,</p>

	<p>bagaimana menjaga lisan, bagaimana mengelola media sosial agar media sosial itu bukan menjadi ghibah tetapi menjadi ibadah. Jadi, yang saya ingat seperti itu jadi temanya itu bertemakan anak muda yang biasanya di serahkan kepada saya.</p>
<p>7. Biasanya anda lebih cenderung memakai alquran atau hadis sebagai sumber materi yang akan anda sampaikan dalam acara harmoni ramadhan?</p>	<p>Kalau menurut saya dua-duanya memang harus seimbang. Namun, yang menjadi rujukan pertama yaitu adalah Al-quran. Namun, hadist juga kita memakainya. Saya juga lebih sering menghubungkan dengan bagaimana kehidupan Rasulullah.</p>
<p>8. Selama menjadi penceramah di acara harmoni ramadhan gaya dakwah seperti apa yang anda pakai untuk menyampaikan materi?</p>	<p>Gaya yang biasa saya pakai adalah dengan memberi pendekatan analogi yaitu, dengan memberi kiasan kisah-kisah contoh saja ketika saya menceritakan suatu hal yang bersifat fiktif namun saya hubungkan dengan suatu kisah seperti misalnya kisah Rasul.</p>
<p>9. Jika memakai teknik yang anda katakan, apakah sebelum memulai perekaman, anda melakukan latihan terlebih dahulu?</p>	<p>Untuk saya sendiri saya biasanya hanya menyiapkan materi-materi dasar. Misalnya ketika saya diberikan suatu tema maka saya akan menyiapkan apa-apa saja output yang akan saya bahas dan saya hubungkan kepada ayat atau hadis yang akan saya sampaikan selebihnya saya melakukan improvisasi.</p>
<p>10. Kendala apa yang anda hadapi selama menjadi pemateri dalam acara harmoni ramadhan?</p>	<p>Kalau kendala secara substansi itu tidak ada mungkin hanya dari segi teknis saja. Misalnya waktu, terjadi</p>

	ketidaksesuaian waktu. Namun, hal itu tidak menjadikan hal serius.
11. Menurut anda apakah acara televisi harmoni ramadhan ini tergolong efektif dalam penyiaran dakwah islam?	Menurut saya acara ini efektif dikarenakan juga DAAI TV merupakan TV nasional, bukan TV lokal jadi satu Indonesia bisa menonton. Kemudian, mengenai politik penyiaran yang mana menurut saya DAAI TV cukup menampilkan pemateri pemateri lokal untuk naik secara nasional. Jadi, menurut saya ini yang menjadi suatu kekhususan di antara TV lain. karena biasanya TV lain hanya menyiarkan nasional saja. Misalnya siaran Sumatera Utara hanya ditayangkan di TV lokal. Kemudian, efektivitasnya lagi yaitu mereka merupakan bukan TV muslim. Namun, mempersiapkan siaran untuk muslim dan bagi saya itu merupakan nilai tambah. Jika dilihat dari kaca mata yang positif.
12. Dan menurut menurut bapak apakah program acara religi seperti Harmoni Ramadhan ini harus memiliki izin dari MUI?	Untuk kegiatan seperti dakwah itu memang tidak ada yang namanya sertifikasi dari MUI itu sendiri. Namun, kita biasanya memberikan panduan moralitas bawa semua kegiatan yang dilakukan harus didasari oleh prinsip ukhuwah, aqidah, dan peradaban.
13. Bagaimana menurut bapak moderasi beragama dalam acara Harmoni Ramadhan ini bisa merubah fikiran umat selain Islam?	Jadi, di sanalah letak bagaimana kita tidak banyak menyampaikannya pada pada ruang formal bahwa islam itu lebih baik atau tidak. Justru tema-tema yang ditawarkan oleh DAAI TV menurut saya adalah tema yang sifatnya non-verbal. Misalnya, ketika di ada tema tentang mempersiapkan diri untuk

	<p>kehidupan akhirat itu salah satunya ada tema tahun lalu atau dua tahun lalu di sana kita mencoba menceritakan bahwa orang Islam itu serius mempersiapkan akhirat sehingga tidak ada pikiran untuk berbuat jahat kepada orang lain jadi pesannya bersifat isyarat mungkin dari media bersifat nonverbal.</p>
<p>14. Apa kesan dan pesan anda selama menjadi pemateri dalam acara harmoni Ramadhan?</p>	<p>Baik, kalau dia dalam dimensi isi saya melihat memang kesan saya bahwa di TV dalam program Harmoni Ramadan mencoba membatasi diri untuk tidak membahas perbedaan aqidah. Jadi, tidak ada tema misalnya apakah orang kafir itu masuk neraka? itu nggak ada tema yang gitu. Jadi, menurut pesan saya itu cukup baik, membangun relasi sosial karena memang kan Akidah itu memang gak bisa didiskusikan. Yang bisa didiskusikan ada hubungan sosial. Kedua, pesan saya memang dari sisi apa namanya teknisnya cukup profesional menurut saya kalau memungkinkan DAAI TV meneruskan program itu yang pertama yang kedua setiap tahun setiap tahun ada atau mungkin ada program-program cabangnya misalnya, mereka akan konsen di kebersihan lingkungan misalnya sampah. Kalau, memungkinkan melibatkan kajian-kajian Islam di dalamnya MUI siap bekerjasama. Karena, itu bisa menjadi sebagian dari edukasi Majelis Ulama kepada masyarakat tentang betapa pentingnya tidak membuang</p>

	sampah sembarangan dan sejenisnya.
15. Apa yang anda harapkan terhadap program acara ini ke depannya, dan harapan terhadap penonton acara harmoni Ramadhan?	Saya justru melihat gini, kalau penontonnya itu muslim itu lebih kepada karena siapa. Misalnya, saya mau siaran atau mau siaran kita akan share ke kawan-kawan muslim untuk nonton habis itu kan mungkin, mereka tidak nonton lagi. Mungkin, jika bicara pragmatisnya justru saya lebih melihat begini bagaimana dalam konteks berbeda agama karena kan mungkin ada penonton-penonton aktif yang mungkin agamanya bukan muslim. Maka, di sanalah menurut saya yang menjadi point kita untuk menjelaskan islam. Misalnya, kadang-kadang kita perlu menceritakan agama kita kepada orang bukan untuk mengajak dia ke agama kita. namun, supaya dia paham bagaimana sebenarnya yang dinamakan dinamisnya agama kita baiknya, manfaatnya. jadi saya, justru lebih fokus kepada masyarakat yang maknanya bukan muslim supaya mereka ternyata Islam itu begitu.

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penceramah

Responden : Prof. Dr. H. Moh. Hatta
 Jabatan : Penceramah Harmoni Ramadhan DAAI TV
 Hari/Tanggal : Senin/13 September 2021
 Tempat : Jl. Bambu VI no 23, Medan Timur

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang membuat anda tertarik untuk menjadi penceramah di acara Harmoni Ramadhan?	Yang pertama itu karena saya diminta oleh pihak acara tersebut dan yang kedua mungkin mereka menganggap saya layak sebagai penceramah di acara tersebut
2. Mengapa bisa terjadi hubungan kerjasama dengan DAAI TV yang <i>notabane</i> -nya merupakan TV dari agama lain sedangkan di TV lain apakah memiliki kerjasama juga?	
3. Bagaimana anda menentukan tema saat menjadi pemateri pada acara Harmoni Ramadhan?	Jadi itu sudah didiskusikan bersama dan pemilihan tema nya itu atas persetujuan mereka dengan kondisi dan lingkungan yang ada dan karena saling berdiskusi sehingga sampai saat ini tidak ada masalah yang terjadi dalam menentukan hal tersebut
4. Jika tema ditentukan kreatif, apakah terdapat naskah materinya, dan jika anda yang menentukan temanya, apa alasan anda dalam menentukan tema acara harmoni ramadhan? Dan apakah tema setiap tahunnya berbeda atau sama ?	disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada sekarang Dan juga kami tidak ada mengangkat soal isu-isu politik dan hal-hal yang lain, murni tentang ajaran dakwah di dalamnya. Setiap tahunnya berbeda tentang tema yang di bawakan
5. Sudah berapa kali bapak mengisi acara di Harmoni Ramadhan?	
6. Pada acara harmoni ramadhan ini, materi apa yang paling sering anda sampaikan?	
7. Biasanya anda lebih cenderung memakai alquran atau hadis sebagai sumber materi yang akan	kita kan memiliki pegangan yaitu Alquran dan hadis dan juga ada beberapa sumber lain yang digunakan seperti perkembangan

anda sampaikan dalam acara harmoni ramadhan?	zaman ataupun teori dan pendapat yang sedang berkembang
8. Selama menjadi penceramah di acara harmoni ramadhan gaya dakwah seperti apa yang anda pakai untuk menyampaikan materi? Seperti ustad abdul somad yang kita ketahui gaya penyampainnya dibarengi komedi, apakah gaya penyampain bapak seperti itu atau serius dalam hal tersebut?	Gaya dakwah saya seperti biasa tetapi disana tidak ada interaksi antara pendakwah dengan para jemaah nya dan kita menyesuaikan hal tersebut kita para pendakwah ini memiliki gaya penyampaiannya masing-masing yang penting saya menghayati apa yang saya sampaikan dan jika memang penuh improvisasi saya memasukkan beberapa hal yang bersifat intelektual
8. Jika memakai teknik yang anda katakan, apakah sebelum memulai perekaman, anda melakukan latihan terlebih dahulu? Dan untuk zamam sekarang materi apa yang cocok untuk disampaikan kepada masyarakat?	Saya tidak pernah melakukan latihan dan langsung terjun untuk ceramah. Untuk tema yang diperlukan itu adalah yang berhubungan dengan masyarakat contohnya tentang informasi budaya yang sedang marak sekarang sehingga budaya apa yang harus mereka ikuti.
9. Kendala apa yang anda hadapi selama menjadi pemateri dalam acara harmoni ramadhan?	Saya rasa tidak ada tapi jika memang ada kesalahan palingan direvisi lagi.
10. Menurut anda apakah acara televisi harmoni ramadhan ini tergolong efektif dalam penyiaran dakwah islam? Dan untuk waktu tayangnya apakah sudah cukup 24 menit ?	untuk masalah efektifnya saya rasa efektif tetapi memiliki kendala kendalanya itu soal waktu tayangnya terkadang masyarakat tidak bisa standby untuk menyaksikan televisi di pagi hari. saya rasa tidak cukup karena di dalam 24 menit itu masih terdapat soal iklan ataupun promosi sehingga materi yang disampaikan

	tidak terlalu padat jadi waktu yang cocok untuk itu semua adalah 25 menit.
11. Dan menurut menurut bapak apakah program acara religi seperti Harmoni Ramadhan ini harus memiliki izin dari MUI?	
12. Bagaimana menurut bapak moderasi beragama dalam acara Harmoni Ramadhan ini bisa merubah fikiran umat selain Islam?	
13. Apa kesan dan pesan anda selama menjadi pemateri dalam acara harmoni Ramadhan? Apakah bapak pernah mengisi acara di media lain?	Selalu baik, baik itu pelayanannya dan juga soal penanganannya krunya juga profesional dan diluar itu juga berkomunikasi dengan baik untuk yang muslim dan non muslim untuk menyambung silaturahmi. untuk itu saya juga pernah baik itu di televisi lain ataupun di media lain mau radio atau yang lain-lain.
14. Apa yang anda harapkan terhadap program acara ini ke depannya, dan harapan terhadap penonton acara harmoni Ramadhan?	saya harap adanya interaksi dengan penonton sehingga kita bisa lebih menyesuaikan dan apa yang mereka ingin tahu tentang ilmu yang didapat.

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penonton

Responden : Muallim Husni Ishak, S.Th.I M.TH
 Jabatan : Host acara Harmoni Ramadhan DAAI TV
 Hari/Tanggal : Sabtu/10 September 2021
 Tempat : MAN 1 Medan, Jalan. Williem Iskandar. No. 7B

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

<p>1. Apa yang anda ketahui tentang acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Harmoni Ramadhan adalah acara ceramah agama yang tayang di DAAI TV yang ditayangkan saat menjelang magrib saat bulan Ramadhan.</p>
<p>2. Darimana anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Saya mengetahui acara ini dari anak saya. Dia yang memberi tahu saya mengenai acara ini. Kemudian saya melihatnya di TV maupun <i>youtube</i>.</p>
<p>3. Seberapa sering anda menyaksikan program acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?</p>	<p>Saya menonton acara ini sesering mungkin, karena acara ini dapat menambah ilmu agama saya.</p>
<p>4. Darimana anda menonton acara harmoni Ramadhan, apakah dari TV atau youtube? Berarti muallim dalam menyaksikan penceramah melihat siapa penyampai dakwahnya?</p>	<p>saya lebih suka menonton ceramah melalui media sosial contohnya YouTube Instagram karena ada penceramah yang saya idolakan iya saya memilih karena ada beberapa penceramah yang ilmunya kuat dan ada juga penceramah yang komedinya kuat</p>
<p>5. Apakah anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan yang diproduksi DAAI TV dibentuk oleh yayasan Tzu Chi Budha? Bagaimana tanggapan anda? Dari link yang saya bagikan kepada muallim apakah semua video tentang acara Harmoni Ramadhan ditonton semua ?</p>	<p>Jujur untuk saya tahu tentang acara harmoni dawaini dari mahasiswa fakultas dakwah dan ketika menonton video itu saya rasa itu hebat hebat Setelah saya menerima link yang Anda berikan saya langsung menonton dan ketemulah profesor Muhammad Hatta Dan dari situ saya menontonnya</p>
<p>6. faktor apa yang mempengaruhi untuk menonton acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Yang pertama tentang tokohnya dan yang kedua tentang ada qorirahnya di sana dan juga materinya tentang Islam masa yang isinya nggak suka tentang ajaran Islam</p>
<p>Apakah menurut anda acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh semua umur?</p>	<p>Untuk yang saya tonton itu materinya orang tua jika untuk anak SMP dan SMA mereka akan memilih siapa tokohnya dan apa pentingnya</p>

Bagaimana pendapat anda mengenai penceramah setiap episode acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya penceramahnya sudah menjelaskan tema bahasan dengan baik. Contohnya Prof. Hatta dan pak Syukri sudah sangat bagus.
Bagaimana pendapat anda tentang waktu penyiaran acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya dengan waktu tayangan ini sudah cukup karena itu kan berisikan informasi saja bukan ada peragaan
Menurut anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan umat islam?	Menurut saya tema yang disampaikan masih hanya sebagian kecil. Karena manusia itu berbeda-beda sehingga ini terlalu singkat.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan jelas dan sesuai dengan sumber buku dan Al Quran?	Menurut saya yang tema disampaikan sudah sesuai dengan Al-quran dan hadist.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari?	Menurut saya yang tema disampaikan adalah sedikit banyaknya yang mengenai apalagi waktu penayangannya itu di bulan romadhon gimana orang sedang berpuasa pasti akan butuh ilmu-ilmu yang tentang keislaman
Menurut anda. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti?	Menurut saya sesuai dengan penceramahnya dengan keilmuannya dan ilmu yang dia sampaikan itu sering terjadi atau tidak di dalam masyarakat
Bagaimana gaya dan vocal penyampaian penceramah menarik untuk disimak?	Menurut saya gaya harus serius karena yang menonton acara tersebut dari semua kalangan ganti di khawatirkan jika di buat lelucon ada yang salah tanggap tentang hukum Islam. tetapi kebanyakan orang lebih mudah paham tentang ajaran itu jika dibarengi dengan komedi
Siapa penceramah yang paling anda suka dalam acara Harmoni Ramadhan dan alasannya?	Untuk penceramah yang saya sukai adalah Prof. Hatta dikarenakan memiliki wawasan yang begitu luas

<p>Apakah setelah menonton program acara Harmoni Ramadhan membuat wawasan beragama anda bertambah? Apa kesan dan pesan muallim terhadap acara Harmoni Ramadhan</p>	<p>Iya dengan saya menonton acara harmoni Ramadhan saya menambah wawasan saya mengenai ilmu agama. dan juga kita bersyukur ada acara TV yang mengangkat tentang ilmu agama di dekat berbuka puasa berbeda dengan acara televisi yang lain yang mengisi acaranya dengan lawakan</p> <p>Untuk pesan saya acara yang ditambahkan di waktu subuh jangan di magrib saja dan pendapat saya dibuat untuk pesan dialog agar lebih interaktif kepada masyarakat</p>
--	--

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penonton

Responden : Sujono Lili Sumahadi
 Jabatan : Penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV
 Hari/Tanggal : Rabu/9 September 2021
 Tempat : Jalan Tengku Amir Hamzah Gang Jalan Lingkungan 1 Jati
 Makmur

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Apa yang anda ketahui tentang acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Harmoni Ramadhan adalah acara ceramah agama yang tayang di DAAI TV yang ditayangkan saat menjelang magrib saat bulan Ramadhan.</p>
<p>2. Darimana anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Saya mengetahui acara ini dari anak saya. Dia yang memberi tahu saya mengenai acara ini. Kemudian saya melihatnya di TV maupun <i>youtube</i>.</p>
<p>3. Seberapa sering anda menyaksikan program acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?</p>	<p>Saya menonton acara ini sesering mungkin, karena acara ini dapat menambah ilmu agama saya.</p>

<p>4. Darimana anda menonton acara harmoni Ramadhan, apakah dari TV atau youtube?</p>	<p>Saya lebih sering menonton lewat TV. Karena saya lebih suka menontonnya langsung dari TV.</p>
<p>5. Apakah anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan yang diproduksi DAAI TV dibentuk oleh yayasan Tzu Chi Budha? Bagaimana tanggapan anda?</p>	<p>Saya tidak saya. Untuk tanggapan saya mengenai hal itu menurut saya itu tidak masalah karena disini saya hanya ingin belajar ilmu agama tana membeda-bedakan antar umat beragama.</p>
<p>6. faktor apa yang mempengaruhi untuk menonton acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi saya menonton acara ini adalah saya rasa dalam acara ini banyak pelajaran yang dapat kita ambil. Contohnya acara ini memberikan pelajaran mengenai untuk apa kita hidup dari salah satu episode yang ditayangkan. Jadi menurut saya acara harmoni Ramadhan ini menambah ilmu saya.</p>
<p>Apakah menurut anda acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh semua umur?</p>	<p>Menurut saya tonton ini bisa ditonton oleh remaja sampai orang tua. Karena menurut saya acara ini mengajarkan seperti apa fungsi kita hidup di dunia. sehingga jika anak-anak menonton acara ini saya rasa mereka belum bisa memahami secara dalam maksud tujuan acara ini.</p>
<p>Bagaimana pendapat anda mengenai penceramah setiap episode acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Menurut saya penceramahnya sudah menjelaskan tema bahasan dengan baik. Contohnya Prof. Hatta dan pak Syukri sudah sangat bagus.</p>
<p>Bagaimana pendapat anda tentang waktu penyiaran acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Menurut saya dengan waktu tayangan ini terlalu singkat. Jadi saya belum tahu secara mendalam mengenai pokok bahasannya.</p>
<p>Menurut anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan umat islam?</p>	<p>Menurut saya tema yang disampaikan masih hanya sebagian kecil. Karena manusia itu berbeda-beda sehingga ini terlalu singkat.</p>

Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan jelas dan sesuai dengan sumber buku dan Al Quran?	Menurut saya yang tema disampaikan sudah sesuai dengan Al-quran dan hadist.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari?	Menurut saya yang tema disampaikan sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
Menurut anda. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti?	Menurut saya yang tema disampaikan sangata mudah dimengerti.
Bagaimana gaya dan vocal penyampaian penceramah menarik untuk disimak?	Menurut saya gaya dan vocal penyampaian penceramah sudah menarik.
Siapa penceramah yang paling anda sukai dalam acara Harmoni Ramadhan dan alasannya?	Untuk penceramah yang saya sukai adalah Prof. Hatta dan Pak Syukri.
Apakah setelah menonton program acara Harmoni Ramadhan membuat wawasan beragama anda bertambah?	Iya dengan saya menonton acara harmoni Ramadhan saya menambah wawasan saya mengenai ilmu agama.

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penonton

Responden : Sri Wiliyanti

Jabatan : Penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV

Hari/Tanggal : Kamis /10 September 2021

Tempat : Jalan Sei Mencirim Dusun 8 Sebrang Medan Krio

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang anda ketahui tentang acara Harmoni Ramadhan?	Harmoni Ramadhan itu merupakan acara ceramah di DAAI TV yang biasa tayang pada bulan puasa.
2. Darimana anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan?	Saya mengetahui acara ini dari suami saya. Dia yang memberi tahu saya mengenai acara ini.

3. Seberapa sering anda menyaksikan program acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?	Saya menonton acara ini tidak setiap hari ketika saya sempat saja.
4. Darimana anda menonton acara harmoni Ramadhan, apakah dari TV atau youtube?	Kalo untuk itu saya biasa nonton di TV.
5. Apakah anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan yang diproduksi DAAI TV dibentuk oleh yayasan Tzu Chi Budha? Bagaimana tanggapan anda?	Saya tidak saya. Untuk tanggapan saya mengenai hal itu menurut saya itu merupakan hal bagus. Jadi dari DAAI TV kita dapat belajar bahwa tiap-tiap agama kita harus memiliki toleransi.
6. faktor apa yang mempengaruhi untuk menonton acara Harmoni Ramadhan?	Faktor yang mempengaruhi saya menonton acara ini adalah saya ingin mempelajari agama lebih dalam lagi. Seperti bagaimana sebenarnya hukum-hukum islam tersebut, cara-cara kita untuk bersosial dimasyarakat, dan cara mendidik anak.
7. Apakah menurut anda acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh semua umur?	Menurut saya tonton ini bisa ditonton oleh golongan remaja keatas. Karena jika untuk anak-anak mereka jarang mau menonton acara seperti ini. Namun, jika untuk kalangan ibu-ibu seperti saya tayangan ini sangat cocok untuk ditonton.
Bagaimana pendapat anda mengenai penceramah setiap episode acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya penceramahnya sudah baik. Naum, jika untuk kalangan ibu-ibu seperti saya, saya rasa terlalu serius tidak ada unsur komedinya. Namun, penjelasan penceramahnya sudah baik dapat dimengerti.
Bagaimana pendapat anda tentang waktu penyiaran acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya waktu tayang harmoni Ramadhan ini sudah pas ditayangkan diwaktu menjelang berbuka. Namun, jika untuk durasi saya rasa kurang.

Menurut anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan umat islam?	Menurut saya tema yang dibahas sudah sangat sesuai dengan kebutuhan umat manusia.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan jelas dan sesuai dengan sumber buku dan Al Quran?	Menurut saya yang tema disampaikan sudah sesuai dengan Al-quran dan hadist.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari?	Menurut saya yang tema disampaikan sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
Menurut anda. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti?	Menurut saya yang tema disampaikan sangata mudah dimengerti.
Bagaimana gaya dan vocal penyampaian penceramah menarik untuk disimak?	Menurut saya gaya dan vocal penyampaian penceramah sudah menarik. Namun, saya rasa jika ditambah dengan unsur komedi maka hal itu makin menarik lagi.
Siapa penceramah yang paling anda suka dalam acara Harmoni Ramadhan dan alasannya?	Untuk penceramah yang saya sukai adalah Prof. Hatta dan Pak syukri.
Apakah setelah menonton program acara Harmoni Ramadhan membuat wawasan beragama anda bertambah?	Alhamdulillah, dengan saya memnonton acara ini wawasan saya bertambah banyak.

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penonton

Responden : Mawaddah Khairiyah, S.Psi
 Jabatan : Penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV
 Hari/Tanggal : Senin/13 September 2021
 Tempat : KIS (Khairin Islamic School) Jalan. Tuamang N. 85, Medan Tembung.

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

1. Apa yang anda ketahui tentang acara Harmoni Ramadhan?	Harmoni Ramadhan adalah Acara islami pada bulan Ramadhan.
2. Darimana anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan?	Saya mengetahui acara ini dari teman dengan menonton youtube.
3. Seberapa sering anda menyaksikan program acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?	Tidak terlalu sering, hanya beberapa kali dan kalau yang dibahas menarik.
4. Darimana anda menonton acara harmoni Ramadhan, apakah dari TV atau youtube?	Saya menonton acara ini dari youtube.
5. Apakah anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan yang diproduksi DAAI TV dibentuk oleh yayasan Tzu Chi Budha? Bagaimana tanggapan anda?	Tidak tahu, menurut saya ini merupakan toleransi atau kerukunan dalam beragama, tetapi saya ingin tahu apa alasan atau motivasi DAAI TV membuat program islami ini.
6. faktor apa yang mempengaruhi untuk menonton acara Harmoni Ramadhan?	Dikarenakan saya di ajak teman kemudian saya ingin tahu dengan beberapa materi ceramah.
Apakah menurut anda acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh semua umur?	Menurut saya tidak, karena program DAAI TV jarang dilihat khususnya anak-anak atau remaja.
Bagaimana pendapat anda mengenai penceramah setiap episode acara Harmoni Ramadhan?	Semua penceramah bagus dan baik dalam penyampaian materi.
Bagaimana pendapat anda tentang waktu penyiaran acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya waktu penyiaran sudah tepat, hanya saja untuk penyampaian beberapa materi diperlukan waktu yang lebih lama.
Menurut anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan umat islam?	Iya, materi-materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan umat islam.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan jelas dan sesuai dengan sumber buku dan Al Quran?	Jelas sesuai dengan buku dan Qur'an, namun ada materi yang kurang jelas pada saat penyampaian.

Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari?	Iya, sangat berkenaan dengan kehidupan sehari-hari.
Menurut anda. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti?	Menurut saya ada materi yang mudah dimengerti namun ada juga yang tidak.
Bagaimana gaya dan vocal penyampaian penceramah menarik untuk disimak?	Vocal yang lebih tegas dan membuat penonton bersemangat, tidak terlalu lembut/pelan, membuat penonton menjadi malas dan tidak tertarik pada materi. Kemudian setiap materi sebaiknya di sampaikan dengan contoh di kehidupan sehari-hari yang mudah juga di pahami anak-anak.
Siapa penceramah yang paling anda suka dalam acara Harmoni Ramadhan dan alasannya?	Dr. M. Syukri Albani, M.A. karena materi beliau mudah dipahami dengan penyampaian yang mudah dimengerti. Salah satu materi beliau juga berkenaan langsung dengan kehidupan disekitar saya.
Apakah setelah menonton program acara Harmoni Ramadhan membuat wawasan beragama anda bertambah?	Alhamdulillah bertambah.

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penonton

Responden : Evi Dayanti Siregar, S.Pd
 Jabatan : Penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV
 Hari/Tanggal : Rabu/15 September 2021
 Tempat : Thamrin Plaza Lantai VII

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang anda ketahui tentang acara Harmoni Ramadhan?	Harmoni Ramadhan adalah sebuah acara tv tentang ceramah yang ada pada bulan Ramadhan dan disiarkan oleh stasiun televisi DAAI TV.

<p>2. Darimana anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan?</p>	<p>Untuk hal ini saya sebenarnya sudah tau mengenai acara ini dari siaran tv itu sendiri, ketika saya menonton tv dan sedang ngulik, mencari-cari tontonan yang ingin saya tonton saya melihat acara harmoni Ramadhan ini. Kemudian teman saya juga menyarankan saya untuk menonton acara ini.</p>
<p>3. Seberapa sering anda menyaksikan program acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?</p>	<p>Untuk intensitas saya menonton acara ini sebenarnya tidak terlalu rutin. Karena saya priadi sebenarnya sekarang sudah jarang bahkan tidak pernah menonton tv lagi. Dan saya hanya menonton acara harmoni Ramadhan ini melalui youtube dan ketika waktu saya luang saja.</p>
<p>4. Darimana anda menonton acara harmoni Ramadhan, apakah dari TV atau youtube?</p>	<p>Saya menonton acara ini dari youtube.</p>
<p>5. Apakah anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan yang diproduksi DAAI TV dibentuk oleh yayasan Tzu Chi Budha? Bagaimana tanggapan anda?</p>	<p>Iya saya mengetahuinya, ketika teman saya menyarankan saya menonton acara ini dia menginformasikan kepada saya bahwa DAAI TV ini merupakan siaran televisi naungan Yayasan Budha. Untuk tanggapan saya sendiri mengenai hal ini ya menurut saya ini adalah hal yang bagus. Dimana dari hal ini kita dapat belajar mengenai toleransi antar umat Bergama. Hal ini bisa dijadikan contoh kepada masyarakat bahwa bukan berarti dengan kita berbeda agama kita tidak dapat hidup rukun dan bahkan saling tolong menolong antar umat beragama. Tapi, dengan adanya perbedaan tersebut menjadi suatu tombak kita antar umat manusia untuk terus tolong menolong dan hidup berdampingan antar umat beragama.</p>

	Kita harus menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar umat beragama.
6. faktor apa yang mempengaruhi untuk menonton acara Harmoni Ramadhan?	Faktor saya menonton acara harmoni Ramadhan ini adalah yang pertama karena saran teman saya tadi. Kemudian, berangkat dari saran yang teman saya berikan saya mulai tertarik dengan acara ini. Dikarenakan saya rasa acara ceramah pada bulan Ramadhan ini berbeda dengan acara lainnya. Sehingga, rasa ingin tahu saya mengenai acara ini semakin bertambah.
Apakah menurut anda acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh semua umur?	Sebenarnya menurut saya acara ceramah seperti halnya harmoni Ramadhan ini dapat ditonton oleh semua kalangan. Karena tidak ada batasan umur untuk belajar mendalami ajaran agama. Namun saja, daya tarik anak-anak dan remaja untuk menonton acara religi seperti ini belum terlihat dalam diri masing-masing individu itu baik itu dalam diri anak-anak maupun remaja. Sehingga, acara-acara religi seperti ini biasanya ditonton oleh kalangan-kalangan orang dewasa saja.
Bagaimana pendapat anda mengenai penceramah setiap episode acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya untuk segi penyampaian tiap-tiap penceramah dalam tiap masing-masing pokok bahasannya sudah sangat bagus. Karena, terdapat ciri khas yang dimiliki tiap-tiap penceramah dalam menyampaikan tiap-tiap materi yang mereka bawakan.
Bagaimana pendapat anda tentang waktu penyiaran acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya waktu penyiaran sudah tepat, karena saya rasa jaman sekarang untuk menonton acara ceramah seperti ini masyarakat cepat merasakan bosan jika ditayangkan dengan kurun waktu yang terlalu lama. Namun, menurut saya untuk penuntasan tiap-tiap materi

	yang dianggap masih kurang tuntas untuk dibahas diperlukan tayangan episode tambahan mengenai pendalaman materi bahasan tersebut.
Menurut anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan umat islam?	Iya, materi-materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan umat islam.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan jelas dan sesuai dengan sumber buku dan Al Quran?	Jelas sesuai dengan buku dan Qur'an, namun ada materi yang kurang jelas pada saat penyampaian.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari?	Menurut saya materi yang disampaikan sudah sangat berkenaan dengan kehidupan sehari-hari.
Menurut anda. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti?	Menurut saya materi yang disampaikan mudah dimengerti.
Bagaimana gaya dan vocal penyampaian penceramah menarik untuk disimak?	Menurut saya pribadi untuk gaya atau vocal penceramah yang menarik untuk disimak itu adalah gaya dan vocal yang santai tidak terlalu mengebu-gebu. Namun, isi pokok yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik.
Siapa penceramah yang paling anda suka dalam acara Harmoni Ramadhan dan alasannya?	Dr. M. Syukri Albani, M.A. karena materi beliau mudah dipahami dengan penyampaian yang mudah dimengerti. Salah satu materi beliau juga berkenaan langsung dengan kehidupan disekitar saya.
Apakah setelah menonton program acara Harmoni Ramadhan membuat wawasan beragama anda bertambah?	Untuk wawasan saya setelah menonton acara harmoni Ramadhan ini sudah jelas bertambah. Dimana dengan menonton acara ini saya lebih banyak tahu hukum-hukum dalam agama serta syariat-syariat yang ada dalam agama kita yaitu islam itu sendiri.

Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Penonton

Responden : Nurhayani, S.Ag., S.S.M.Si

Jabatan : Penonton acara Harmoni Ramadhan DAAI TV

Hari/Tanggal : Rabu/15 September 2021

Tempat : UINSU, Jalan. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang anda ketahui tentang acara Harmoni Ramadhan?	Yang saya ketahui tentang harmoni Ramadhan adalah sebuah acara ceramah yang di siarkan di DAAI TV.
2. Darimana anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan?	Saya mengetahui acara ini dari teman saya yang kebetulan menjadi salah satu penggerak kegiatan sedekah. Dan dia memberi tahukan mengenai acara harmoni Ramadhan ini. Kemudian, saya juga melihat acara ini secara langsung ketika saya menonton tv dan saya melihat acara harmoni Ramadhan ini.
3. Seberapa sering anda menyaksikan program acara Harmoni Ramadhan DAAI TV?	Untuk saat ini saya sudah jarang menonton acara ceramah di TV, saya lebih sering menton di youtube.
4. Darimana anda menonton acara harmoni Ramadhan, apakah dari TV atau youtube?	Saya lebih suka menonton acara ini dari youtube.
5. Apakah anda mengetahui acara Harmoni Ramadhan yang diproduksi DAAI TV dibentuk oleh yayasan Tzu Chi Budha? Bagaimana tanggapan anda?	Saya sebenarnya tau bahwa DAAI TV itu dibawah Yayasan Budha Chinese. Tetapi, saya tidak tahu nama yayasannya apa. Dan saya menurut saya acara-acara DAAI TV ini sangat bagus yaitu program-program yang banyak manfaatnya seperti program kemanusiaan, program amal dan tidak ada iklan sama sekali setahu saya. Jadi

	menurut saya mengenai hal ini sangat bagus.
6. faktor apa yang mempengaruhi untuk menonton acara Harmoni Ramadhan?	Untuk faktor mempengaruhi saya menonton acara ini yaitu untuk menambah wawasan agama saya untuk menjaga keimanan dan taqwa apalagi ketika bulan ramadhan. Jadi faktornya adalah faktor internal yaitu faktor dari dalam diri saya sendiri.
Apakah menurut anda acara Harmoni Ramadhan ditonton oleh semua umur?	Melihat dari tema-tema yang diberikan oleh harmoni Ramadhan ini dikhususkan orang dewasa. Dengan cara penyampaian bahasanya yang formal biasanya kurang menarik jika ditonton oleh remaja. Namun, jika dilihat dari segi materi sebenarnya acara ini juga penting ditonton oleh remaja.
Bagaimana pendapat anda mengenai penceramah setiap episode acara Harmoni Ramadhan?	Menurut saya mengenai tentang penceramah yang memberikan kajian sudah bagus karena sudah dipilih berdasarkan keilmuan dari para penceramah. Jadi yang membawa tiap tema itu telah ditentukan sesuai dengan ahlinya masing-masing.
Bagaimana pendapat anda tentang waktu penyiaran acara Harmoni Ramadhan?	Mengenai waktu penyiaran saya rasa sudah pas karena memang menurut saya tim harmoni Ramadhan memang sudah menyiapkan semuanya dengan baik dan pertimbangan yang sangat matang.
Menurut anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan umat islam?	Menurut saya materi yang disampaikan sudah cukup bagus, kajiannya sudah sesuai, dan di sampaikan oleh penceramah yang pas, yang benar-benar ahli dibidangnya.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan jelas	Menurut saya materi yang disampaikan InsyaAllah sudah sesuai karena orang yang menyampaikan sudah sesuai

dan sesuai dengan sumber buku dan Al Quran?	dengan syariahnya dan memang sudah ahli dalam bidangnya.
Apakah materi yang disampaikan pada acara Harmoni Ramadhan berkenaan dengan kehidupan sehari-hari?	Menurut saya InsyaAllah materi yang disampaikan sudah berkenaan dengan kehidupan sehari-hari karena memang tema yang diambil sudah sesuai dengan fenomena yang ada di masyarakat.
Menurut anda. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti?	Materi yang disampaikan sudah mudah dimengerti karena Bahasa yang digunakan sudah jelas tidak berbelok-belok. Namun, menurut saya Bahasa yang digunakan terlalu formal yang dapat membuat penonton bosan. Namun, sudah bisa mudah dimengerti.
Bagaimana gaya dan vocal penyampaian penceramah menarik untuk disimak?	Dengan melihat materi yang disampaikan dan gaya vocal penceramah sudah cukup menarik. Tapi mungkin menurut saya terkadang cara penyampaiannya terlalu serius sehingga ketika acara ini ditonton oleh orang awam maka terkadang orang tersebut mungkin akan merasa sedikit bosan.
Siapa penceramah yang paling anda sukai dalam acara Harmoni Ramadhan dan alasannya?	Untuk saya pribadi penceramah yang saya sukai adalah Hj. Asmawita Lc. M.A beliau menyampaikan kajiannya dengan tenang dan komprehensif. Dan juga penceramah-penceramah yang lain juga sudah bagus.
Apakah setelah menonton program acara Harmoni Ramadhan membuat wawasan beragama anda bertambah?	Iya, program ini sangat menambah wawasan karena isinya sangat komprehensif menambah wawasan-wawasan mengenai ajaran agama. Sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita sebagai umat Islam apalagi konteksnya dalam suasana bulan Ramadhan.

Lampiran 3

01/09/2021

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/Mzc3ODI=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4020/DK/DK.V.1/TL.00/07/2021 14 Juli 2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala DAAI TV MEDAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Azmiral Anwar
NIM : 0101172109
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai Serbangan, 02 April 1999
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Pasar XII, Gang Sawi Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di DAAI TV MEDAN, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

"PERAN DAAI TV DALAM MENYIARKAN PROGRAM KEISLAMAN (ANALISIS TERHADAP ACARA HARMONI RAMADHAN)"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Juli 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitaly Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

info: Silakan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui hasil dan surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/Mzc3ODI=>

1/1



PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH

Jalan Perintis Kemerdekaan
Komp. Jati Junction Blok P - 1
Medan 20218
Tel : (061) 4525151, 061-80501845 Fax : 061-80501847
Email : infomedan@daaitv.co.id

Nomor : 134/DAAI TV – MDN/SMS/IX/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada Dr. Rubino, M.A.
Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU
Di Tempat

Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat yang kami terima dengan nomor B-4020/DK/DK.V.1/TL00/07/2021 tentang izin untuk melakukan riset untuk kepentingan penyusunan skripsi. Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Azmiral Anwar
NIM : 0101172109
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : “PERAN DAAI TV DALAM MENYIARKAN PROGRAM KEISLAMAN
(ANALISIS TERHADAP ACARA HARMONI RAMADHAN)”

Untuk melakukan riset dan mengambil data ataupun informasi yang diperlukan untuk penulisan skripsi tersebut. Demikianlah surat izin ini kami buat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 10 September 2021
Manajer Operasional DAAI TV Medan

PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH


Tony Honkley, S.E., M.M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama Lengkap : Azmiral Anwar
T. Tanggal Lahir : Binjai Serbangan, 02 April 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Binjai Serbangan, Pasar XII Linkungan
VII, Kisaran, Asahan, Sumatera Utara
RT/RW : VII/VII
Desa/Kelurahan : Binjai Serbangan
Kecamatan : Air Joman
Kabupaten : Asahan
Alamat Domisili : Jl. Taduan No. 2, Kel. Sidorejo Hilir
Kec.Tembung Kab.Medan Sumatera Utara
Alamat E-Mail : robotcantik249@gmail.com
No.HP : 085270087037
Anak Ke dari : 1 Bersaudara



B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 010243 Binjai Serbangan Air
Joman Asahan
SMP : SMP Swasta Daerah Air Joman
SMA : SMA Negeri 1 Air Joman

C. Data Orang Tua

1. Ayah
Nama Ayah : Alm. Syamsul Anwar Nasution
T. Tanggal Lahir : Labuhan Bilik, 08 Agustus 1963
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan Terakhir : SMA

2. Ibu

Nama : Nurbaiti
T. Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 8 Oktober 1986
Pekerjaan : PNS/Guru SD
Pendidikan Terakhir : S2

D. Data Perkuliahan

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Stambuk :2017
Tahun Keluar : 2021
Dosen PA : Drs, Muniruddin, M.Ag
Tgl Seminar Proposal : 16 Juni 2021
Tgl Ujian Komprehensif : 25 Agustus 2021
Tgl Sidang munaqasah : 25 Oktober 2021
IPK : 3.65
Pembimbing Skripsi I : Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
Pembimbing Skripsi II : Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA
Judul Skripsi : Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)

Peneliti,

Azmiral Anwar
NIM 0101172109